

**PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS
AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK
CAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS ATAS
DI JENJANG SEKOLAH DASAR**



**Oleh :
Ismuningsih Mulyawati
NIM : 21913052**

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2024

**PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS
AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK
CAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS ATAS
DI JENJANG SEKOLAH DASAR**



Oleh :
Ismuningsih Mulyawati
NIM : 21913052

Pembimbing :
Dr. Drs. Hajar Dewantoro, M.Ag.

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI ILMU AGAMA ISLAM PROGRAM MAGISTER
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismuningsih Mulyawati

NIM : 21913052

Konsentrasi : Pendidikan islam

Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN KARAKTER SISWA KELAS ATAS DI JENJANG SEKOLAH DASAR**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar magister yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'TEL. 20', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '56423AKX648512649'.

Ismuningsih Mulyawati

PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN
ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN
KARAKTER SISWA KELAS ATAS DI JENJANG
SEKOLAH DASAR

Nama : Ismuningsih Mulyawati

NIM : 21913052

Konsentrasi ; Pendidikan Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Penguji Tesis Studi Ilmu Agama Islam Program
Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 8 Januari 2024

Pembimbing,


Dr. Drs. Hajar Dewantoro, M.Ag.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk :

Ayahku, Slamet Arifin (Alm.) dan Ibuku Sholimah yang tersayang

Suamiku, Sugiyanto yang tercinta

Anak – anakku, Wildan dan Kindi yang selalu kubanggakan

Seluruh keluargaku yang menjadi sumber inspirasi dan semangatku

Guru – guruku yang telah melimpahkan ilmu kepadaku

Sahabatku seiman seperjuangan dalam mendidik anak – anak Indonesia

Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka.

(QS. Ar Ra'du : 11)¹

¹ Imam Ghazali dkk. Masykur, *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015).

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN KARAKTER SISWA KELAS ATAS DI JENJANG SEKOLAH DASAR

Ismuningsih Mulyawati

NIM : 21913052

Krisis karakter peserta didik sekolah dasar sejak pembelajaran daring masa pandemi covid 19 menuntut GPAI untuk meningkatkan kualitas model pembelajaran yang dapat mendongkrak capaian karakter. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengembangan model PAIBP dan kualitas produk model PAIBP berbasis amalan andalan sebagai upaya untuk mendongkrak capaian karakter peserta didik jenjang sekolah dasar. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan dengan tahap pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Teknik analisis data deskriptif kualitatif dilakukan dengan menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian dari data yang diperoleh melalui proses wawancara, dokumentasi dan observasi. Keberhasilan pelaksanaan model PAIBP dipengaruhi faktor penunjang yaitu guru PAI yang kompeten, partisipasi aktif peserta didik, dukungan moral material dari Kepala Sekolah, Guru, dan orang tua. Faktor penghambat adalah sikap malas peserta didik. Produk model PAIBP berbasis amalan andalan telah memenuhi kualitas kelayakan sesuai hasil akhir dari uji skala kecil ahli model pembelajaran yaitu 76 termasuk kategori layak dan hasil akhir penilaian ahli materi yaitu 86 yang termasuk kategori sangat layak sehingga nilai rata – rata keduanya adalah 81 termasuk kategori layak. Pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan mampu meningkatkan capaian karakter religius, tanggung jawab, jujur, disiplin, toleransi dan mandiri.

Kata Kunci : model PAIBP, Amalan Andalan, Karakter

ABSTRACT

THE DEVELOPMENT OF AMALAN ANDALAN (WORSHIP ROUTINE) – BASED PAIBP MODEL TO BOOST THE CHARACTER ACHIEVEMENT OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Ismuningsih Mulyawati
NIM : 21913052

The crisis in terms of the character of elementary school students since online learning during the Covid-19 pandemic has required GPAI to improve the quality of learning models that can boost the character achievement. This research aims to figure out the factors determining the development of the PAIBP model and its product quality based upon reliable practices as an effort to boost the character achievement of elementary school students. This is a development research consisting of the stages of definition, design, development and dissemination. Qualitative descriptive data analysis technique was conducted by analyzing, describing and summarizing some events from data obtained through interview process, documentation and observation. The success of implementing the PAIBP model was determined by supporting factors including the competent PAI teachers, active participation of students, material moral support from the principal, teachers as well as parents. While, the inhibiting factor was found in the shiftlessness of students. The Amalan Andalan (routine worship)-based PAIBP model product has met the feasibility quality as shown in the final results of the small-scale learning model expert test, namely 76, including the feasible category and the final result of the material expert assessment was 86, which is included in the very feasible category; thus, the average score for both was 81, falling into the appropriate category. The implementation of the Amalan Andalan (routine worship)-based PAIBP model was found to be capable of increasing the achievements of religious character, responsibility, honesty, discipline, tolerance and independence.

Keywords: PAIBP model, Amalan Andalan (Worship Routine), character

January 09, 2024

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

**PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB-LATIN**
**Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri
Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI**
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ħa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş vi</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)

ط	Tā'	<i>t</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>z</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	'	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-
ق	Qāf	<i>q</i>	-
ك	Kāf	<i>k</i>	-
ل	Lām	<i>l</i>	-
و	Mīm	<i>m</i>	-
ن	Nūn	<i>n</i>	-
و	Waw	<i>w</i>	-
ي	Hā'	<i>h</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā	<i>y</i>	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعدّدة	Ditulis	muta ^h addidah
عدّة	Ditulis	„iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جسّية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة الفطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جههية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ā
	تنسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بيكي	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faḥah + wawu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

الوتى	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
ننه شكرتى	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

انقران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
انقييس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

انسمبء	ditulis	<i>as-samā'</i>
انشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى افروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهم انسة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah Swt, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ Pengembangan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Untuk Mendongkrak Capaian Karakter Siswa Kelas Atas di Jenjang Sekolah Dasar “, sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi mahasiswa Universitas Islam Indonesia untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan. Sholawat dan salam juga penulis panjatkan bagi junjungan Nabi Muhammad Saw, beserta para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa mengikuti ajaran – ajarannya serta mengharapkan syafa’atnya di yaumul akhir nanti.

Dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus dalam penyusunan tesis ini, tentu saja tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat mengatasi berbagai kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST. M.Sc., Ph.D.,sealaku rektor Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.

2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tesis ini.
4. Bapak Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D., selaku Ketua Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini.
5. Bapak Dr.Drs. Hajar Dewantoro, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan penuh kesabaran, serta memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini.
6. Bapak Dr. Mohammad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan motivasi dan pengarahan dalam penyusunan proposal dan tesis ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan dorongan dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan tesis ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister (IAIPM) yang telah memberikan bantuan administratif dan pengarahan dalam penelitian dan penyusunan tesis ini..

9. Bapak Suropto, S.Ag., M.S.I., (Pengawas PAI SD Kapanewon Piyungan), Bapak Sumiyadi, M.Pd., (Kepala Sekolah SD Banyakan), Bapak Sutrisno, S.Pd., (Kepala Sekolah SD 1 Cepokojajar), Ibu Dwi Purwanti, S.Pd., (Kepala Sekolah SD Ngablak), yang telah memberikan izin penelitian dan pengarahan dalam melaksanakan tesis ini.
10. Bapak Afidz Nur Rohman, S.Pd., M.Pd. (GPAI SD Ngablak), Ibu Siti Nurun Na'imah, S.Pd., M.Pd., (GPAI SD 1 Cepokojajar), yang telah memberiikan bantuan, saran dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Segenap teman – teman di SD Banyakan dan teman seperjuangan di Prodi IAIPM, sebagai partner diskusi yang telah memberiikan bantuan, saran dan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Segenap peserta didik kelas 5 SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, SD Ngablak yang telah memberikan inspirasi kepada penulis dan telah belajar dengan penuh semangat.
13. Seluruh keluarga dekat yang telah memberikan motivasi dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Atas segala kebaikan semua yang tersebut diatas, penulis hanya bisa mendoakan agar segala yang telah diberikan menjadi amal ibadah yang mendapatkan imbalan pahala dari Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, maka penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini memberikan manfaat kepada semua dan senantiasa mendapatkan Ridlo Allah Swt.

Bantul, 8 Januari 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ismuningsih'.

Ismuningsih Mulyawati



NOTA DINAS

Nomor: 07/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/I/2024

TESIS berjudul : **PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN KARAKTER SISWA KELAS ATAS DI JENJANG SEKOLAH DASAR**

Ditulis oleh : Ismuningsih Mulyawati

NIM : 21913052

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Ilmu Agama Islam Program Magister, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 19 Januari 2024

Ketua,


Zulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D.



TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Ismuningsih Mulyawati
Tempat/tgl lahir : Bantul, 25 Desember 1981
N. I. M. : 21913052
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN
ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN
KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS ATAS DI
JENJANG SEKOLAH DASAR**

Ketua : Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D. ()
Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantara., M.Ag. ()
Penguji : Dr. Mohamad Joko Susilo, S.Pd., M.Pd. ()
Penguji : Dr. Dra. Sri Haningsih., M.Ag. ()

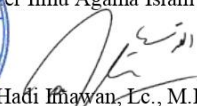
Diuji di Yogyakarta pada Selasa, 23 Januari 2024

Pukul : 10.30 - 11.30

Hasil : **Lulus**



Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UUI


Dzul kifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



PENGESAHAN

Nomor: 12/Kaprodi.IAI.S2/20/Prodi.IAI.S2/I/2024

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS ATAS DI JENJANG SEKOLAH DASAR**

Ditulis oleh : Ismuningsih Mulyawati

N. I. M. : 21913052

Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Yogyakarta, 30 Januari 2024

Atas nama,

M. Sulikiffi Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Penelitian yang Relevan	9

B. Kajian Pustaka	26
1. Penelitian Pengembangan	26
2. Strategi, Metode dan Model Pembelajaran	30
a. Strategi Pembelajaran	30
b. Metode Pembelajaran	31
c. Model Pembelajaran	33
3. Pendidikan Karakter	43
a. Pengertian dan Ruang Lingkup Pendidikan Karakter	43
b. Tujuan Pendidikan Karakter	51
c. Nilai-Nilai dalam Pendidikan Karakter	52
d. Perbedaan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Akhlak	53
4. Amalan Andalan	56
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Langkah - Langkah Penelitian	60
B. Teknik Pengumpulan Data	68
C. Teknik Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN	70
A. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan	70
1. Penelitian Awal	70
2. Perencanaan	71
a. Merumuskan Tujuan	71
b. Membuat Sintaks Pengembangan Model PAIBP Berbasis	

Amalan Andalan	72
B. Penyajian Data dan Uji Coba Kelayakan Pengembangan Model Pembelajaran	75
1. Uji Skala Kecil Ahli Model Pembelajaran	75
2. Uji Skala Kecil Ahli Materi	78
C. Revisi Produk	82
D. Uji Coba Skala Luas	89
1. Penerapan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan	89
a. Koordinasi dan Kolaborasi	90
b. Sosialisasi Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan	93
c. Pelaksanaan Pengembangan Model PAIBP	100
d. Evaluasi Pelaksanaan Model PAIBP	110
e. Refleksi Pelaksanaan Model PAIBP	115
BAB V PENUTUP	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN – LAMPIRAN	xx
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	li

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Uji Skala Kecil Ahli Model pembelajaran	76
Tabel 1.2 Skor Ahli Model Pembelajaran.....	77
Tabel 2.1 Hasil Uji skala kecil ahli materi	79
Tabel 2.2 Skor Ahli Materi PAI.....	79
Tabel 3.1 Hasil Akhir uji Coba Skala Kecil Ahli	81
Tabel 4.1 Rangkuman Produk Sebelum dan Sesudah Revisi	84
Table 4.2 Tabel Jurnal Amalan Andalan	88
Tabel 4.1 Modul Ajar Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan.....	89
Tabel 6.1 Amalan Andalan Peserta Didik SD Banyakan	95
Tabel 6.2 Jurnal Pelaksanaan Amalan Andalan.....	96
Tabel 6.3 Amalan Andalan Peserta Didik SD 1 Cepokojajar	97
Tabel 6.4 Amalan Andalan Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak	99
Tabel 7.1 Hasil Observasi Karakter Peserta Didik.....	101
Tabel 7.2 Hasil Observasi Karakter Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar.	103
Tabel 7.3. Hasil Observasi Karakter Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak.....	106
Tabel 8.1 Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Model 4-D	61
Gambar 2.1 Grafik Hasil Penilaian Ahli.....	81
Gambar 3.1 Diagram Sintaks Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah-sekolah pada saat ini menghadapi tantangan di dalam mendidik generasi muda sebagai penerus bangsa terutama perihal pembentukan dan pengembangan karakter. Pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter. Pendidikan karakter hendaknya dimulai sejak dini yaitu ditingkat sekolah dasar dengan harapan peserta didik memiliki nilai-nilai moral dan budi pekerti yang membentuk kepribadian yang tangguh. Peserta didik merupakan generasi yang akan menentukan nasib bangsa di kemudian hari. Karakter yang terbentuk sejak dini akan sangat menentukan karakter bangsa di kemudian hari. Sementara dalam pendidikan islam, pendidikan karakter bukanlah hal baru lagi sehingga sering disebut dengan pendidikan akhlak.

Penguatan Pendidikan Karakter diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 pada Pasal 1 disampaikan bahwa yang dimaksud dengan penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disingkat dengan PPK adalah gerakan pendidikan dibawah tanggung jawab satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah rasa, olah pikir, dan olah raga dengan pelibatan dan kerja sama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai bagian dari Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM). Pada Pasal 4

disebutkan bahwa penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar memiliki muatan karakter yang lebih besar dibandingkan dengan muatan karakter dalam penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah.²

Berawal dari fenomena masa pandemi, sebagian besar kebiasaan berubah drastis tetapi tetap berakhlak dan saling menghormati dan memahami satu sama lain. Sebagai contoh sebelum masa pandemi covid 19, teladan harus silaturahmi keluar, berjabat tangan sebelum berangkat keluar rumah berubah sebagaimana protokol kesehatan yang diatur oleh pemerintah.³ Permasalahan karakter yang buruk pada peserta didik saat berlangsungnya pembelajaran daring diantaranya seperti terdapat beberapa peserta didik yang menunda-nunda tugasnya, tidak membaca pesan gurunya, bermain *game* saat pembelajaran berlangsung, bermain media sosial, nonton film dan bahkan tidur saat pertemuan online. Permasalahan tersebut ternyata masih terbawa sampai saat ini diantaranya sebagai contoh hilangnya nilai kejujuran, ketika peserta didik mengirimkan tugas video praktik shalat maka seringkali terjadi manipulasi demi mengejar nilai semata sehingga bukan proses yang didapatkan namun hasil yang diutamakan.

Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka saat ini. Upaya penyelesaian dapat berupa perancangan peraturan bagi peserta didik, penerapan sanksi sebagai

² Kemendikbud, "Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal," *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12, https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.

³ Hadarah Rajab, "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi," *Osfpreprints*, 2021, 1–4.

konsekuensi pelanggaran aturan tersebut, dan peran yang esensial dari orang tua dalam mendampingi anak-anak selama proses pembelajaran saat ini. Keluarga perlu terus mengawasi dan memberikan dukungan agar pembelajaran tatap muka dapat berjalan dengan efektif. Peran orang tua dalam pengawasan dan bimbingan terhadap anak-anak sangat penting untuk memastikan disiplin dan tanggung jawab mereka terhadap tugas-tugas dalam pembelajaran tatap muka ini.⁴

Ada beberapa program dan kegiatan yang mendukung pengembangan karakter peserta didik. Berikut beberapa contoh program yang dapat dilaksanakan di antaranya merancang dan melaksanakan program pendidikan karakter yang terintegrasi ke dalam kurikulum sekolah dasar. Menetapkan nilai-nilai inti yang ingin ditanamkan dan mengidentifikasi cara-cara untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran sehari-hari. Sekolah dasar perlu menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang fokus pada pengembangan karakter, seperti ekstrakurikuler Baca Tulis Al Qura'an dalam PAIBP dan kegiatan seni yang mengedepankan nilai-nilai positif. Kemudian sekolah juga perlu melibatkan peserta didik dalam proyek-proyek pelayanan masyarakat yang membangun nilai-nilai seperti kepedulian, kerja sama, dan tanggung jawab seperti merencanakan kunjungan ke panti asuhan, rumah sakit, atau kegiatan sosial lainnya. Menerapkan sistem penghargaan untuk siswa yang menunjukkan perilaku positif dan menerapkan nilai-nilai karakter serta memberikan pengakuan kepada peserta didik yang secara konsisten menunjukkan sikap yang baik.

⁴ Muhamad Fani Sakti and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah, "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik," *Eduvis* 6 (2021): 172–79.

Tantangan pasca pembelajaran daring tersebut juga menuntut orang tua untuk terus memberikan contoh dan pemahaman kepada keluarga untuk terus bertindak cerdas dalam beragama dan bernegara. Pelibatan orang tua dengan cara mengajak orang tua untuk terlibat aktif dalam mendukung pengembangan karakter anak-anak di rumah. Selain itu sekolah dasar sebagai pondasi utama dalam pendidikan juga memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter peserta didik pasca era pandemi COVID 19. Pendidikan karakter selama masa pandemi menjadi sedikit terabaikan. *Loss learning* sendiri yaitu menurunnya keterampilan ataupun pengetahuan secara akademis. Permasalahan learning loss yang terjadi pasca pembelajaran jarak jauh perlu digali agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal.⁵ Terjadi *loss learning* pendidikan karakter selama pembelajaran daring. Oleh karena itu ketika aktivitas pembelajaran kembali dilaksanakan di sekolah, pendidikan karakter dilaksanakan dengan pengawasan langsung dari guru. Kegiatan-kegiatan yang menunjang pendidikan karakter dapat dilaksanakan langsung, secara intensif serta dapat diukur tingkat keberhasilannya.

Krisis karakter tersebut terbawa oleh generasi anak bangsa Indonesia hingga saat ini. Pembentukan watak, tabiat, akhlak dan kepribadian anak usia dini atau jenjang sekolah dasar yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebajikan sangat perlu diintegrasikan dalam pelaksanaan pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) di sekolah. Kebajikan yang memuat sejumlah nilai

⁵ Nurmala Rejeki, "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh," *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22, <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.

moral, dan norma seperti jujur, bertanggung jawab, berani bertindak, toleransi, disiplin, mandiri, kerja keras, kreatif.

Penerapan pendidikan karakter membutuhkan partisipasi dari semua mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Oleh karena itu, PAIBP memiliki tanggung jawab untuk mengubah seseorang tidak hanya memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai nilai-nilai kebaikan semata, melainkan juga memiliki kesadaran dan menerapkan nilai-nilai kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sebagai karakter yang positif atau pribadi yang mulia. Sebab, pada intinya, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, melainkan juga transfer nilai-nilai, di mana penanaman dan praktik nilai-nilai tersebut memiliki arti lebih dalam dalam kehidupan sehari-hari dibandingkan dengan sekadar menghafal dan mengetahui saja. Pelaksanaan pendidikan secara utuh dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik memerlukan strategi ataupun model pembelajaran yang tepat. Diharapkan dengan pelaksanaan pembelajaran PAIBP dengan model yang tepat bisa lebih meningkatkan kualitas pembelajaran PAIBP yang sering mendapat kritikan bahwa pembelajaran PAIBP dianggap kurang berhasil menghantarkan peserta didik menjadi pribadi yang shaleh secara individual maupun secara sosial.

Pelaksanaan proses PAIBP pendidik dituntut dapat berpikir kritis dalam melaksanakan inovasi pada proses pembelajaran. Inovasi seharusnya diwujudkan secara nyata dan sistematis, tidak hanya menjadi bayangan dan rencana yang terpendam. Orientasi inovasi seharusnya selalu mengedepankan pada upaya keberhasilan tujuan pembelajaran PAIBP itu sendiri. Salah satu bentuk inovasi itu

yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis Amalan Andalan di jenjang sekolah dasar.

Hasil Miniriset (Ismuningsih Mulyawati : 2021), bahwa pengembangan model pembelajaran Amalan Andalan mampu meningkatkan capaian karakter peserta didik kelas 6 SD Banyakan Piyungan Bantul DIY tahun 2021. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan Desember 2021 dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan bisa memberikan kontribusi untuk mendongkrak capaian karakter peserta didik dijenjang sekolah dasar. Beberapa hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis pada bulan Desember 2021 kepada peserta didik, orang tua wali peserta didik dan teman seprofesi mendapatkan hasil rata – rata menyatakan bahwa model PAIBP berbasis amalan andalan sangat menarik, kreatif dan inovatif untuk peserta didik sekolah dasar. Sebagian besar peserta didik sangat tertarik dan berminat melaksanakan amalan andalan ini karena dengan model ini lebih menarik dari segi pahala yang diperoleh dan spesifikasinya sesuai dengan minat dan kemampuan peserta didik masing – masing, Selain itu model PAIBP ini bisa dilaksanakan di lingkungan rumah peserta didik sehingga sekaligus bisa dijadikan kontrol pembelajaran guru terhadap peserta didik. Pemilihan jenis, waktu pelaksanaan dan target capaian bersifat fleksibel sesuai dengan kemampuan peserta didik sehingga muncul kerjasama yang harmonis antara guru, orangtua dan peserta didik dengan pelaksanaan model PAIBP ini. Harapan penulis dengan adanya tindak lanjut penelitian berskala besar tentang pengembangan

Model PAIBP berbasis amalan andalan tersebut benar – benar mampu mendongkrak capaian karakter peserta didik di jenjang sekolah dasar.⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, selanjutnya di rumuskan permasalahannya dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas produk model PAIBP berbasis amalan andalan yang dikembangkan untuk mendongkrak capaian karakter peserta didik kelas atas di jenjang Sekolah Dasar?
2. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan Model PAIBP berbasis Amalan Andalan di jenjang sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi pengembangan model PAIBP berbasis Amalan Andalan pada peserta didik di jenjang Sekolah Dasar.
2. Menganalisis kualitas produk model PAIBP berbasis amalan andalan sebagai upaya untuk mendongkrak capaian karakter peserta didik di jenjang sekolah dasar.

⁶ Ismuningsih Mulyawati, “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyak, ” 2022.(Penelitian yang tidak dipublikasikan)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan pengembangan model pembelajaran PAIBP.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAIBP dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai visi dan misi sekolah. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah lain dalam mengembangkan model pembelajaran demi peningkatan mutu pendidikan

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan model pembelajaran PAIBP guna meningkatkan

kualitas pendidikan, serta juga diharapkan sebagai wacana pengembangan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian, berikut ini susunan sistematika pembahasan hasil penelitian :

Bab I berisi tentang gambaran umum tentang isi tesis ini secara keseluruhan, yang meliputi latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab I ini merupakan pengantar sekilas tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Bab II membahas tentang kajian penelitian terdahulu, kerangka teori tentang model pembelajaran PAIBP kaitannya dengan Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter . Pada bab ini akan dibahas tentang berbagai macam model pembelajaran dan pengembangannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter atau pendidikan akhlak mulia.

Bab III membahas tentang metode penelitian diantaranya jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Selain itu disampaikan gambaran umum kondisi pelaksanaan pendidikan karakter dengan pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan.

Bab IV membahas tentang hasil dan analisis terhadap pelaksanaan pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan dan hasil yang dicapai terkait dengan pendidikan karakter peserta didik jenjang sekolah dasar.

Bab V adalah bab terakhir, bab yang berisi tentang kesimpulan hasil dari penelitian, saran-saran serta kata penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Ada beberapa artikel dan penelitian yang relevan dengan judul proposal tesis ini yaitu:

1. Rini Fadilah (2018) meneliti tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe talking chips untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI didapatkan hasil adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dalam setiap siklusnya, setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe talking chips. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada alat penelitian yaitu model pembelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaan selama III siklus dimana setiap siklusnya dilakukan sebanyak dua pertemuan. Teknik pengumpulan data terdiri dari tes, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap pertemuan dalam setiap siklusnya. Dilihat dari ketuntasan belajar klasikal siswa setelah pretest-

postest pada pertemuan 1 adalah sebesar 13.33% dan 43.33%, sampai pada pertemuan 5 adalah sebesar 50% dan 90%.⁷

2. R. Siti Pupu Fauziah (2019) meneliti tentang Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar didapatkan hasil bahwa terdapat dua model karakter pada sekolah islam terpadu yaitu *integrated methods* dan *clasic methods*. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama – sama membahas tentang model pendidikan karakter di sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian ini menggunakan metode survey bukan metode pengembangan. Metode penelitian yang digunakan adalah mix method dimana data hasil penelitian menggunakan analisis secara kualitatif kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif untuk mengetahui model pelaksanaan pendidikan karakter.⁸
3. Zurqoni (2018) meneliti tentang pengembangan model pembelajaran berbasis sains untuk anak usia dini didapatkan hasil pengembangan model pembelajaran berbasis sains dengan strategi pembelajaran Multiple Intelligences (kecerdasan jamak) efektif untuk meningkatkan enam aspek perkembangan anak usia dini. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode

⁷ Rini Fadilah, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai,” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21, <https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.

⁸ R.S. Pupu Fauziah, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari, “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar,” *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139, <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.

penelitian pengembangan (R&D). Namun penelitian ini menggunakan model Borg and Gall yang kemudian disederhanakan menjadi delapan tahapan meliputi 1)Potensi dan Masalah; 2)Pengumpulan Informasi; 3)Desain Produk; 4)Validasi Desain; 5)Revisi Desain; 6)Ujicoba Produk; 7)Revisi Produk; dan 8)Ujicoba Pemakaian. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah model pembelajaran yang digunakan dan obyek penelitian.⁹

4. Alfauzan Amin (2018) meneliti tentang pengembangan materi pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran *inquiry training* untuk karakter kejujuran peserta didik Sekolah Menengah Pertama didapatkan hasil bahwa materi ajar PAI berbasis model pembelajaran inquiry training materi akhlak membiasakan perilaku terpuji mempunyai kualitas baik dan layak digunakan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian pengembangan (R&D) Sugiyono. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada model pembelajaran yang dikembangkan dan obyek penelitiannya.¹⁰
5. Yoyoh Badriyyah (2020) meneliti tentang Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler didapatkan hasil bahwa

⁹ Zurqoni Zurqoni and Ida Hariyanic, "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32, <https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.

¹⁰ Alfauzan Amin et al., "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama," *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60, <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.

keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran PAI di sekolah ditunjang oleh program ekstrakurikuler pendidikan agama (penag) yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik, mulai dari aspek desain pembelajaran (tujuan pembelajaran, materi ajar, proses dan evaluasi), tenaga pengelola (pamong agama), tenaga pengajar, serta pengendalian kendala pembelajaran. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada penelitian berbasis pengembangan model pembelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada sasaran atau tujuan penelitian.¹¹

6. Eha Suhayati (2020) meneliti tentang Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi didapatkan hasil bahwa model pembelajaran PAI yang digunakan efektif bagi peserta didik, karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami kompetensi. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada penelitian berbasis pengembangan model pembelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pendekatan atau pengembangan model yang digunakan.¹²
7. Putri Desiani (2022) meneliti mengenai Pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, melalui pembelajaran PAI peserta didik

¹¹ Yoyoh Badriyyah, "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler" 1, no. September 2019 (2020).

¹² Eha Suhayati dan Naylur Rosyid, "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi," *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25, <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.

diajarkan aqidah sebagai dasar keagamaannya, diajarkan al-Quran dan hadis sebagai pedoman hidupnya, diajarkan fiqih sebagai rambu-rambu hukum dalam beribadah, mengajarkan sejarah Islam sebagai sebuah keteladan hidup, dan mengajarkan akhlak sebagai pedoman prilaku manusia apakah dalam kategori baik ataupun buruk. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada penelitian yang berasal dari pembiasaan pada materi Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter atau kepribadian dan pola pikir peserta didik. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada metode yang digunakan peneliti dalam mewujudkan karakter peserta didik.¹³

8. Winda Agustina, dkk (2020), membuat sebuah penelitian mengenai model pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, yang menghasilkan kesimpulan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI adalah pertama model pembelajaran aktif dan kooperatif, yaitu model pembelajaran yang membawa peserta didik menjadi aktif dan kreatif, tidak hanya sekadar mendengarkan, akan tetapi juga melakukan kegiatan seperti memproses, menemukan, dan memanfaatkan informasi. Kedua, model pembelajaran kontekstual, model ini membantu pendidik mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, sehingga membuat peserta didik dapat menemukan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya

¹³ Putri Desiani, "Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.

dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada penelitian berbasis pengembangan model pembelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada sasaran atau tujuan penelitian.¹⁴

9. Ayi Nining, dkk (2023), melakukan penelitian mengenai persepsi peserta didik tentang model pembelajaran PAI berbasis Heart To Heart di SMA Negeri 1 Kota Cirebon, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran ini dapat diaplikasikan tidak hanya pada pokok bahasan Taat dan Patuh pada Orang Tua. Menurut persepsi peserta didik, model pembelajaran PAI berbasis Heart to Heart memiliki empat pengaruh positif, yaitu Membantu Peserta Didik Memperbaiki Hubungan dengan Orang Tua, Membantu Peserta Didik dapat Berkomunikasi secara Terbuka, Membantu Peserta Didik Memperbaiki Karakter Menjadi Pribadi Lebih Baik, Membantu Peserta Didik Meningkatkan Motivasi Belajar. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada penelitian berbasis pengembangan model pembelajaran PAI. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada model PAI dan tujuan penelitian.¹⁵

¹⁴ Agustina dkk Winda, "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.

¹⁵ Ayi Nining et al., "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82, <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.

10. Ilham Mais, dkk (2021) meneliti mengenai pembentukan karakter berbasis keteladanan Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan karakter berbasis keteladanan pada murid kelas V SD Islam Athirah 2 Makassar terbagi menjadi dua, yaitu : Keteladanan secara sengaja, yang terdiri dari: disiplin hadir tepat waktu, bertanggungjawab, peduli lingkungan dengan dan peduli sosial. Keteladanan secara tidak sengaja, yang terdiri dari: keteladanan guru mengaplikasikan teknologi pembelajaran mutakhir, sopan dan santun. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah kesamaan pada penelitian berbasis keteladanan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah pada karakter yang ingin dicapai.¹⁶
11. Faisol Farid (2023), melakukan penelitian dengan judul pengembangan karakter tanggung jawab peserta didik melalui penguatan aktivitas guru di dalam kelas. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa pengembangan karakter sebaiknya dimulai dengan adanya identifikasi kebutuhan peserta didik dalam belajar. Pendekatan mixed-method dapat dijadikan alternatif dalam upaya untuk menyempurnakan penelitian tentang pengembangan karakter tanggung jawab pada peserta didik. Persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan pada pemenuhan karakter baik peserta didik. Perbedaannya ada

¹⁶ Ilham Mais, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy, "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN," *Primary* 10 (2021): 1510–17.
<https://primary.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPFKIP>

pada karakter yang dicapai pada penelitian yang akan dilaksanakan lebih dari satu.¹⁷

12. Aan Hasanah (2020), penelitian dengan judul Pengembangan Model Pendidikan Karakter di Madrasah melalui Pendirian Sholat Tahajud menghasilkan Pertama, realitas pendidikan pewarisan nilai-nilai pendidikan karakter melalui proses pembiasaan doa terprogram; Kedua, shalat tahajud merupakan model pewarisan karakter yang mampu menjaga nilai-nilai sunnah Nabi Muhammad. Model pewarisan pendidikan karakter melalui pembiasaan shalat tahajud adalah: 1) fokus, bersumber dari doktrin Alquran dan Sunnah; 2) Prosedur, menggunakan model pembelajaran langsung. Ketiga, nilai-nilai karakter yang dapat diimplementasikan sebagai dasar pembentukan karakter ditampilkan dalam 9 nilai karakter. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada jenis model yang akan digunakan dalam pembentukan karakter peserta didik.¹⁸
13. Ahmad Faqihuddin (2021), penelitian yang dilakukan tentang membangun karakter dalam perspektif Pendidikan Islam. Pendidikan karakter atau akhlak dalam Islam bukan hanya mengajarkan baik atau buruk saja akan tetapi lebih menanamkan kebiasaan perbuatan baik dan meninggalkan yang buruk sehingga murid menjadi paham tentang mana yang baik dan mana yang buruk dan

¹⁷ Faisol Farid, "Jurnal Pendidikan Karakter Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas" 14 (2023): 114–21, <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.

¹⁸ Nurti Budiyanti et al., "Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character," *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40, <https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.

mampu merasakan nilai yang baik dan mampu membiasakannya. Dengan demikian, pendidikan karakter bukan hanya mengetahui yang baik saja akan tetapi merasakan yang baik dan perilaku yang baik dan ini yang dibutuhkan pendidikan di Indonesia pada saat ini dan masa depan sebagai bekal untuk membangun kebudayaan dan kepribadian bangsa Indonesia. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti akan memaparkan secara konkrit bentuk karakter yang terwujud dengan menggunakan model pembelajaran PAI.¹⁹

14. Rubini (2021) Penelitian ini terfokus pada implementasi pendidikan karakter pada anak dalam keluarga Muslim Jawa di Dukuh Kebonagung, Gantiwarno, Klaten. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada anak dalam keluarga Muslim Jawa dimulai sejak usia dini melalui upaya pembiasaan, pemberian perintah, memberikan contoh, dan menunjukkan keteladanan. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan pada anak melibatkan tiga aspek utama: pertama, pendidikan karakter berbasis agama yang melibatkan pengajaran prinsip dasar agama, pembiasaan beribadah dengan memberikan contoh dan nasehat. Kedua, pendidikan karakter berbasis budaya yang mencakup penanaman budi pekerti, nilai dan norma, tata krama, serta budaya kepada anak. Ketiga, pendidikan karakter berbasis lingkungan, termasuk perhatian keluarga terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak,

¹⁹ Ahmad Faqihuddin, "Building Character In Islamic Education Perspective" 12, no. 2 (2021): 372–82, <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.

pembiasaan berbicara jujur, menjaga disiplin, dan mengembangkan kemandirian,. Persamaan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai pembiasaan karakter pada suatu kelompok tertentu. Perbedaannya terletak pada lingkup sekolah bukan masyarakat umum dan pada model yang digunakan.²⁰

15. Aan Trias Kholifuddin, dkk. (2021), *Redesign PAI Learning Model During The Covid-19 Pandemic*. Penelitian ini bertujuan untuk membahas desain ulang model pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid19. Indikasi dari Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Pedoman Kurikulum Darurat Madrasah menunjukkan sudah saatnya reorientasi dan format pembelajaran pendidikan Islam mulai perlu dipercepat.. Masa pandemi Covid-19 menuntut adaptasi Pendidikan Agama Islam menjadi suatu keharusan untuk menjawab tantangan yang ada. Persamaan penelitian ini adalah latar belakang masalah berawal dari masa pandemi Covid-19 mengakibatkan segala aktivitas berubah, salah satunya pendidikan. Perubahan ini dikhawatirkan akan terjadi kemunduran pada masa depan Pendidikan Agama Islam. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.²¹

²⁰ Rubini and Moh. Toriqul Chaer, "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE," *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68. <http://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/242>

²¹ Aan Trias Kholifuddin and Ashif Az Zafi, "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC," *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.

16. Nurti Budiyanti, dkk. (2023), *Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character*. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model Ulul Ilmi dalam pembelajaran PAI untuk meningkatkan karakter peserta didik yang tentunya dapat membantu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Metodologi penelitian yang digunakan penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, model Ulul Ilmi dalam pembelajaran PAI diterapkan mengikuti sepuluh sintaksis pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik yang terdapat pada kegiatan awal, inti, dan akhir. Model ini berdampak pada peningkatan kualitas kinerja pendidik dan kualitas proses pembelajaran yang lebih bernilai untuk mengantarkan pada luaran proses pembelajaran sehingga terbentuk karakter Ulul Ilmi. Persamaan penelitian ini adalah sama – sama meneliti penerapan model pembelajaran dalam rangka meningkatkan karakter peserta didik. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya deskriptif kualitatif.²²
17. Aningsih, dkk (2023). *How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi digunakan dalam penelitian ini mengenai implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar. Dari hasil

²² Budiyanti et al., "Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character." *Islamic Research*, (2023), 31-40

penelitian tersebut ditemukan bahwa pendidikan karakter sangat diperlukan dalam pembelajaran. Pendidikan karakter yang diterapkan di sampel sekolah dasar meliputi agama; disiplin; tanggung jawab; kepemimpinan; toleransi; kerja sama; Cinta kebersihan; kerapian; kesopanan; kegigihan; keberanian; percaya diri; ekonomis; kemerdekaan; kejujuran; keragaman penerimaan; nasionalisme; Keadilan; kreativitas; dan menghargai prestasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuannya untuk mengetahui pendidikan karakter di sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis penelitiannya deskriptif kualitatif.²³

18. Nurdyansyah, dkk. (2020). *A New Model Oriented On The Values Of Science, Islamic, And Problem-Solving In Elementary Schools*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis masalah yang mengintegrasikan nilai-nilai ilmiah dan nilai-nilai Islam (PBL-ISI). Jenis penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD). Model PBL-ISI sesuai untuk menghasilkan keterampilan ilmiah dan pemecahan masalah pada siswa sekolah dasar. Model PBL-ISI dapat diterapkan pada kurikulum yang berorientasi pada nilai-nilai ilmiah dan budi pekerti. Model pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai sains, Islam, dan pemecahan masalah di sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah

²³ Vina Iasha, "How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School," *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022), <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.

pengembangan model pembelajaran dan jenis penelitian pengembangan (R&D) serta penerapan di tingkat sekolah dasar. Perbedaan dengan penelitian ini pada materi yang di integrasikan dalam pembelajaran.²⁴

19. Nadir Taja, dkk. (2021). *Character Education in the Pandemic Era: A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education*. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan model pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai etika keagamaan melalui pendidikan agama di Sekolah Menengah Pertama (SMP/Sekolah Menengah Pertama) dalam upaya mengembangkan sikap efektif. Pengembangan model dilakukan dalam lima tahap penelitian yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (ADDIE). Hasil uji coba di dua sekolah menengah pertama baik sekolah negeri maupun sekolah berbasis agama menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran etika keagamaan mampu meningkatkan karakter etika beragama siswa pada tingkat yang tinggi. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan desain pembelajaran PAI di era pandemi berbasis pengembangan karakter profetik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru atau akademisi dalam mengembangkan penelitian terkait karakter siswa dalam kerangka pendidikan karakter. Persamaan dengan penelitian ini pengembangan model pembelajaran dan jenis penelitian

²⁴ Kamarul Shukri et al., "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS," *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84, <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.

pengembangan. Perbedaannya adalah tahapan pengembangan dalam penelitian dan sasaran penelitian untuk sekolah menengah pertama.²⁵

20. Bakhrul Ulum, dkk. (2022). *Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran PAI di SD Bakalan Kota Pasuruan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI di SD Negeri Bakalan Pasuruan meliputi Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran (yang menjelaskan kelompok belajar, beban kerja minimal guru PAI, buku pelajaran, pengelolaan kelas), Pelaksanaan Pembelajaran (yang menjelaskan Kegiatan Akhir), Penilaian (menjelaskan penilaian sikap, penilaian keterampilan, penilaian pengetahuan). Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang model pembelajaran dan subyek penelitian peserta didik di jenjang sekolah dasar. Perbedaannya adalah jenis penelitiannya deskriptif kualitatif.²⁶
21. Siti Nursyamsiyah, (2023). *Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age*. Pandemi COVID-19 menjadi tantangan bagi

²⁵ Nadri Taja et al., "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education," *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.

²⁶ Bakhrul Ulum and Imam Syafi, "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning," *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.

institusi pendidikan dalam pembelajaran dan evaluasi. Namun SD Luqman Al-Hakim menerapkan model evaluasi lisan dan praktik secara online melalui video call untuk tetap menghasilkan keluaran siswa yang berkarakter Islami. Siswa tetap termotivasi dan berkomitmen belajar untuk mendapatkan nilai terbaik. Penelitian ini lebih condong ke arah pendekatan kualitatif karena bersifat natural setting. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model evaluasi online menggunakan video pada ujian praktik dan video call pada ujian Tahfid serta menggunakan WhatsApp untuk memantau kemajuan siswa. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian tentang model pembelajaran pada jenjang sekolah dasar. Perbedaan terletak pada jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.²⁷

22. Ahmad Suradi, dkk. (2021). *The Islamic Education Through Scientific Approach: Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School*. Artikel ini bertujuan untuk mengungkap bahwa pembelajaran pendidikan Islam dan karakter berbasis ilmiah merupakan upaya menetralsir anggapan tentang ketidakmampuan guru dalam mengembangkan peserta didik secara maksimal. Demikian pula anggapan tentang pembelajaran pendidikan Islam dan budi pekerti hanya berdimensi ritual, etika, dan moral sehingga peserta didik dapat memahami ajaran Islam secara lisan dan terampil dalam melaksanakannya, namun kurang menghayati kedalaman maknanya.

²⁷ Siti Nursyamsiyah, "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age," *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201, <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.

Penelitian ini bersifat kualitatif; informannya adalah ustadz dan santri melalui teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan Islam dan pendidikan karakter melalui pendekatan saintifik mengeksplorasi lapangan untuk menemukan contoh nyata bagaimana berempati terhadap orang lain dan berbakti kepada orang tua dan guru. Persamaan dengan penelitian ini mengungkap tentang pendidikan islam dan karakter di jenjang sekolah dasar. Perbedaannya adalah jenis penelitian kualitatif dan tidak meneliti tentang model pembelajaran.²⁸

23. Hendrizal, dkk. (2022). *Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-based Discovery Learning Model*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan dan pengaruh model character education-based discovery learning terhadap pengembangan sikap anak muslim Indonesia yang berada di sekolah dasar. Tujuan penelitian dapat dicapai dengan melakukan penelitian eksperimen dengan uji two-way ANOVA. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model character educationbased discovery learning berpengaruh terhadap berpikir ilmiah dan pengembangan sikap tanggung jawab dan peduli anak muslim Indonesia. Peranan model character education-based discovery learning terhadap pengembangan sikap anak muslim Indonesia, yaitu model character education-based discovery learning dapat membangun sikap tanggung jawab

²⁸ Ahmad Suradi and Ani Aryati, "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School," *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.

dan peduli dalam proses pembelajaran. Persamaan dengan penelitian ini adalah menganalisis model pembelajaran disesuaikan perkembangan peserta didik. Perbedaannya adalah pada jenis penelitiannya dengan uji two-way ANOVA.²⁹

24. SitiChoiriyah, dkk. (2023). *Development of Evaluation Model of Character-based Islamic Education Program in Elementary Schools*. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model evaluasi program pembelajaran Pendidikan Islam berbasis karakter. Penelitian ini menggunakan model Research & Development yang menggabungkan model pengembangan Plomp dan model Borg & Gall. Penelitian ini dilakukan di seluruh SD se-Kecamatan Kartasura Sukoharjo. Model EPK-PAI dibuktikan dengan menggunakan Structural Equation Modeling. Model EPK-PAI mempunyai validitas dan reliabilitas konstruk yang handal sehingga cocok untuk mengevaluasi program pendidikan Islam berbasis karakter dalam konteks sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian model pembelajaran PAI berbasis karakter yang diterapkan pada jenjang sekolah dasar dan merupakan jenis penelitian pengembangan (R&D).³⁰
25. Elihami Elihami. (2022). *An innovation of character of Islamic religious studies education towards education 4.0 in Elementary School: Bibliometric*

²⁹ Annisa Kharisma, "Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 346–54, <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45572%0AAttitude>.

³⁰ Siti Choiriyah, "Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools," *Kuram ve Uygulamada EğitimYönetimi Educational Administration: Theory and Practice* 2023, 29, no. 2 (2023): 300–313.

Reviews. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa tingkat sekolah dasar serta untuk memahami tren publikasi studi Pendidikan Agama Islam di era abad ke-21, dengan tujuan mendapatkan wawasan terkini mengenai model pendidikan karakter Islami dalam konteks era digital. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menerapkan analisis aplikasi VOSviewer pada telaah bibliografi. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa elemen paling penting dalam penanaman karakter Islami pada peserta didik diutamakan sebagai fokus utama, terutama dalam menyambut era pendidikan 4.0 yang melibatkan generasi milenial yang kuat dan memiliki karakter, guna mencapai tujuan mendidik yang optimal, unggul dan memiliki kontribusi dalam model inovasi terbaru model pendidikan karakter pendidikan agama Islam yang terintegrasi dalam IPTEKS menuju pendidikan 4.0 di jenjang sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini adalah tentang pendidikan karakter PAI dan implementasinya pada siswa jenjang sekolah dasar. Perbedaannya adalah pada jenis penelitian deskriptif kualitatif.³¹

Penelitian pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan ini menciptakan terobosan baru dalam model Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) dengan memperkenalkan konsep amalan andalan sebagai pilar utama. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih fokus pada

³¹ Elihami Elihami, "An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.

model pembelajaran, model yang diusulkan ini menekankan pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai amalan andalan yang khas untuk mencapai tujuan pendidikan agama dan moral atau budi pekerti.

Model PAIBP berbasis amalan andalan ini menyoroti nilai-nilai Islam yang menjadi keunggulan kompetitif bagi peserta didik. Penelitian mendalam dilakukan untuk mengidentifikasi amalan andalan yang relevan dengan keberagaman karakteristik peserta didik. Hal ini memungkinkan personalisasi pendidikan agama Islam dan budi pekerti, sehingga memenuhi kebutuhan individual dan mengakomodasi perbedaan setiap individu dalam kelas.

Pendekatan inovatif pada penelitian ini dapat menjadi landasan untuk transformasi pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Dengan mengintegrasikan amalan andalan, model pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga memberikan kontribusi positif dalam membentuk karakter generasi muda sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan moral. Penelitian ini diharapkan memberikan perspektif baru dan solusi praktis untuk tantangan pendidikan agama dan moral di era kontemporer.

Novelty atau kebaruan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah inovasi model pembelajaran PAIBP yang belum pernah diciptakan dan diterapkan di sekolah manapun. Model pembelajaran PAIB berbasis amalan andalan ini menggunakan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam amalan kehidupan sehari-hari yang sesuai

dengan ajaran Islam. Penelitian ini memusatkan pembelajaran pada aspek etika dan moralitas Islam, dengan menekankan pengembangan karakter dan perilaku yang baik. Pembelajaran praktik dapat terfokus pada implementasi nilai-nilai etika islam dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Teori

1. Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan secara umum dikenal dengan istilah Penelitian dan Pengembangan (Research and Development atau R&D). Dalam pengertian yang lebih spesifik, R&D merujuk pada kegiatan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi. Hasil informasi yang diperoleh kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

a. Pengertian penelitian pengembangan

Terdapat berbagai pandangan dari para pakar ketika menjelaskan makna penelitian pengembangan atau R&D. Berikut adalah beberapa sudut pandang yang diharapkan dapat mencakup interpretasi penelitian pengembangan. :

Pertama, Penelitian pengembangan merupakan kegiatan riset mendasar yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dapat diperluas. Hasil pengembangan ini nantinya dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu topik atau tema yang akan diinvestigasi. Sugiono menjelaskan bahwa

R&D dirancang khusus untuk melakukan studi literatur guna menghasilkan desain yang akan diterapkan.³²

Kedua, Mulyatiningsih (2012) menegaskan bahwa R&D tidak hanya merupakan jenis riset yang umum, melainkan juga memiliki tujuan untuk menciptakan inovasi baru melalui proses pengembangan.

Ketiga, Bertentangan dengan pandangan Puslitjaknov-balitbang Depdiknas (2008), metode ini mencakup beberapa elemen, seperti model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk.

Keempat, Berbeda dengan definisi Anik Ghufron, metode ini diartikan sebagai suatu model untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan.

Kelima, Borg dan Gall mendefinisikan penelitian pengembangan dalam konteks pendidikan sebagai langkah untuk mengonfirmasi dan memperluas produk dalam domain pendidikan. Fungsinya melibatkan penemuan pengetahuan baru sekaligus menyediakan solusi untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul.

Keenam, Sukmadinata (2009) memandang berbeda, mengartikan jenis riset ini sebagai metode penelitian yang terfokus pada evaluasi atau perbaikan suatu praktik.

Ketujuh, Menurut pandangan Richey dan Klein (2007), definisi ini mencakup proses interpretasi mengenai bentuk fisik yang terkait dengan

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2021).

desain pembelajaran sistematis, evaluasi, pengembangan, spesifikasi desain, atau penciptaan produk pembelajaran atau non-pembelajaran. Inti dari pengertian ini adalah untuk meningkatkan pengembangan dan menghasilkan produk yang lebih unggul.

Berikut adalah beberapa konsep mengenai penelitian menurut para ahli. Dari uraian di atas, dapat disarikan bahwa penelitian pengembangan adalah suatu model penelitian yang fokus pada perluasan produk, didasarkan pada temuan dari riset dan penelitian ilmiah.

b. Lingkup Penelitian dan Pengembangan

Menurut Sugiyono penelitian pengembangan mempunyai empat tingkat (level) kesulitan yaitu ;

- 1) level 1 adalah meneliti tanpa menguji (tidak membuat dan tidak menguji produk). Peneliti melakukan penelitian untuk menghasilkan rancangan, tapi tidak dilanjutkan dengan membuat produk dan mengujinya.
- 2) level 2 adalah menguji tanpa meneliti (menguji validasi produk yang telah ada). Peneliti tidak melakukan penelitian, tetapi langsung menguji produk yang ada.
- 3) level 3 adalah meneliti dan menguji dalam upaya mengembangkan produk yang telah ada. Peneliti melakukan penelitian untuk mengembangkan produk yang telah ada, membuat produk dan menguji keefektifan produk tersebut.

- 4) level 4 adalah meneliti dan menguji dalam menciptakan produk baru. Peneliti melakukan penelitian untuk menciptakan produk baruan menguji keefektifan produk tersebut.³³

Berdasarkan pernyataan di atas maka penelitian yang diambil berada pada level 3, peneliti membuat rancangan produk melalui penelitian kemudian memvalidasi atau menguji efektivitas dan efisiensi produk yang sudah ada. Melalui pengembangan diharapkan yang telah ada menjadi semakin efektif, efisien, praktis, menarik, dan memuaskan. Dalam penelitian ini menggunakan uji validasi ahli model pembelajaran dan ahli materi guna menganalisa kelayakan produk model pembelajaran. Selain itu penelitian ini juga menggunakan uji skala kecil dan uji skala besar guna menganalisa efektifitas model PAIBP berbasis amalan nndalan dalam rangka mendongkrak capaian karakter peserta didik kelas atas jenjang sekolah dasar.

2. Strategi, Metode dan Model Pembelajaran

a. Strategi Pembelajaran

Strategi dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai “siasat perang atau ilmu siasat perang;³⁴ Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan perencanaan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh

³³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2021).

³⁴ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*, 2nd ed. (Jakarta: Balai Pustaka, 1999).

guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.³⁵

Ada penjelasan lain mengenai strategi pembelajaran yang juga memosisikan strategi sebagai kerangka umum atau perencanaan, sebagaimana dikemukakan oleh Newman dan Morgan. Sebagaimana dikutip oleh Segala, memetakan unsur strategi pembelajaran ke empat hal:

1. Pengidentifikasian dan penetapan spesifikasi dan kualifikasi hasil yang harus dicapai dan menjadi sasaran usaha tersebut, dengan mempertimbangkan aspirasi masyarakat yang memerlukannya.
2. Pertimbangan dan pemilihan pendekatan utama yang ampuh untuk mencapai sasaran.
3. Pertimbangan dan penetapan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir.
4. Pertimbangan dan penetapan tolok ukur dan ukuran baku yang akan digunakan untuk menilai keberhasilan usaha yang dilakukan.³⁶

³⁵ M Nurlina, "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.

³⁶ Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92, <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.

Ada pula yang mengajukan unsur-unsur strategi pembelajaran secara lebih luas, serta menyiratkan bahwa strategi pembelajaran merupakan kerangka umum atau rencana pembelajaran.

b. Metode Pembelajaran

Secara etimologi, asal-usul kata "metode" dapat ditelusuri hingga bahasa Yunani, yakni "metodos". Kata ini terbentuk dari dua elemen, yaitu "metha" yang merujuk pada melalui, dan "hodos" yang memiliki arti jalan atau cara. Dari segi terminologi, definisi metode menurut beberapa ahli dapat dijelaskan sebagai berikut: Menurut Zuhairini, metode merujuk pada setiap upaya yang dilakukan secara sistematis dan pragmatis untuk mencapai suatu tujuan melalui berbagai kegiatan, baik yang terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas, dalam lingkungan sekolah.³⁷

Secara garis besar, metode pembelajaran pendidikan Islam dapat diklasifikasikan menjadi dua macam. Pertama, metode konvensional, yaitu metode mengajar yang lazim dipakai oleh pendidik atau sering disebut dengan metode tradisional; dan Kedua, metode inkonvensional, yaitu suatu teknik mengajar yang baru berkembang dan belum lazim digunakan secara umum, seperti metode mengajar dengan modul, pengajaran berprogram, pengajaran unit, machine program, yang dikembangkan dan diterapkan di beberapa

³⁷ . Jeprianto and . Herwani, "Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.

sekolah tertentu yang mempunyai peralatan dan media yang lengkap serta pendidik-pendidik yang ahli menanganinya.³⁸

Pendidikan agama Islam secara intrinsik terhubung dengan pendidikan akhlak atau karakter. Dalam pelaksanaan metode pembelajarannya, pendidikan Islam dan karakter tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Sebelum membahas metode pendidikan karakter, penting untuk menyadari bahwa dalam penerapan pendidikan karakter, upaya diperlukan untuk menyampaikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait konsep-konsep nilai kepada peserta didik, yang sering disebut sebagai proses internalisasi.

Pendidikan akhlak atau karakter bergantung pada pemahaman teoritis mengenai konsep-konsep nilai tertentu. Tanpa pemahaman dan pengetahuan, tindakan berakhlak yang baik tidak dapat terwujud. Secara esensial, perilaku manusia dipandu oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, unsur kunci dalam pendidikan akhlak adalah memberikan pengajaran mengenai nilai-nilai yang mendorong perilaku positif dan dapat dikembangkan dalam kepribadian individu. Usaha untuk menyampaikan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan terkait konsep-konsep nilai ini diimplementasikan melalui teori pembelajaran dan penerapan metode-metode yang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran. Salah satu metode

³⁸ M.Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).hal 33

pendidikan akhlak yang dapat digunakan adalah melalui bercerita dan pembiasaan.³⁹

c. Model pembelajaran

Salah satu ciri masyarakat modern adalah selalu menginginkan perubahan ke arah yang lebih baik (*improvement oriented*). Perubahan yang diharapkan menyangkut berbagai bidang tanpa terkecuali bidang pendidikan. Beberapa komponen bidang pendidikan diantaranya kurikulum, guru dan peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan, peranan guru sangatlah penting karena guru merupakan salah satu penentu tercapainya tujuan pendidikan ataupun pembelajaran.

Dalam pandangan baru pendidikan, tujuan pendidikan selain untuk merubah perilaku peserta didik juga membangun karakter dan mental profesional agar mencapai *global mindset*. Pendidikan tidak hanya berfokus pada substansi suatu mata pelajaran tetapi lebih mengarah kepada mempelajari cara belajar (*learning how to learn*).

Model merupakan “suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan suatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.” . Menurut Soekamto, model pembelajaran dapat diartikan sebagai "struktur konseptual yang menggambarkan langkah-

³⁹Jeprianto and . Herwani. and ., “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 28, no. 02 (2021): 27–36, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.

langkah sistematis dalam mengatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu; berfungsi sebagai panduan bagi perancang pembelajaran dan pengajar dalam perencanaan kegiatan pembelajaran." Sedangkan menurut Joyce & Weil, model pembelajaran merupakan "suatu rencana atau pola yang digunakan untuk merancang kurikulum, mengembangkan materi pembelajaran, dan membimbing proses pembelajaran di dalam kelas." Secara bersamaan, sistem dijelaskan sebagai "kumpulan objek yang memiliki beberapa komponen yang saling terkait dan saling memengaruhi."⁴⁰

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu diterapkan model pembelajaran yang mahir dan produktif. Hal ini memerlukan penggunaan kerangka kognitif sebagai pedoman untuk melakukan upaya pendidikan. Untuk Muhaimin, model dianggap sebagai sesuatu yang dianggap benar tetapi memiliki sifat yang bersyarat. Maka dari itu, penerapan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi di tempat di mana model tersebut akan diterapkan, termasuk implementasi nilai-nilai dasarnya. Untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, diperlukan sebuah pendekatan pendidikan yang efisien dan efektif. Secara khusus, istilah "model" diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai panduan dalam melaksanakan suatu aktivitas. Dalam konteks lain, "model" juga diartikan sebagai replika dari

⁴⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018).

objek yang asli, seperti contoh dengan "globe" yang merupakan model dari bumi tempat kita tinggal.⁴¹

Model pembelajaran sebagai sistem merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam membentuk kurikulum, pengalaman serta bahan- bahan belajar yang mempunyai komponen-komponen yang silih terpaut serta silih pengaruhi selaku pedoman untuk perancang pembelajaran dan para pengajar. Bagi Sanjaya, model pembelajaran selaku suatu sistem, mempunyai komponen yang silih terpaut antara satu dengan yang lain. Komponen- komponen tersebut antara lain: 1. Tujuan, 2. Materi, 3. Metode, 4. Media, serta 5. Penilaian.

Demikian juga disebutkan bahwa model pengajaran adalah suatu metode yang diterapkan oleh guru saat menjalankan kegiatan pengajaran. Ini berarti cara guru melakukan proses pengajaran melalui langkah-langkah tertentu sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran secara terstruktur.⁴²

Terkait dengan pelajaran PAIBP, guru PAIBP dapat meningkatkan pendekatan pembelajarannya sebagai langkah perbaikan terhadap perilaku peserta didik. Pengembangan model pengajaran dirancang untuk mendukung guru dalam meningkatkan keterampilannya guna meningkatkan kualitas pendidikan, dengan harapan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁴¹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001).

⁴² Nana Sudjana, *Cara Belajar Peserta didik Aktif* (Bandung: Sinar Baru, 1989).

Pada dasarnya, proses mengajar adalah kolaborasi antara guru dan peserta didik untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Setiap pilihan model pembelajaran seharusnya mencerminkan realitas yang sesuai dengan situasi kelas yang dihasilkan melalui kerjasama antara guru dan peserta didik. Menentukan model pembelajaran yang dapat diterapkan di semua mata pelajaran merupakan tugas yang tidak mudah. Hal yang sama berlaku ketika mencari model pembelajaran yang dianggap sempurna dan dapat mengatasi semua masalah pembelajaran, membantu peserta didik belajar dengan sukses. Oleh karena itu, penentuan dan pemilihan model pembelajaran didasarkan pada asumsi bahwa hanya ada model pembelajaran tertentu yang sesuai untuk setiap mata pelajaran.

Untuk mengajar suatu mata pelajaran tertentu, diperlukan pula penerapan model mengajar yang khusus. Seperti yang kita ketahui, terdapat berbagai model mengajar dan gaya belajar yang beragam, dengan tujuan yang berbeda pula. Apabila seorang guru bertujuan agar peserta didiknya menjadi produktif dan kreatif, maka guru harus memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai gaya belajar masing-masing, serta menerapkan model mengajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu mereka.

Sebuah model pengajaran dikembangkan berdasarkan beberapa asumsi, termasuk: (1) pengajaran merupakan usaha untuk menciptakan lingkungan yang sesuai, di mana berbagai komponen lingkungan pengajaran

saling bergantung satu sama lain. (2) Terdapat berbagai komponen yang mencakup isi, keterampilan, peran pengajaran, ikatan sosial, bentuk aktivitas, saran/sarana fisik, dan penggunaannya, yang secara keseluruhan membentuk suatu sistem lingkungan di mana setiap bagian saling berhubungan dan memengaruhi partisipasi baik guru maupun peserta didik. (3) Kombinasi yang berbeda antara komponen-komponen tersebut akan menciptakan bentuk lingkungan yang berbeda dengan hasil yang berbeda pula. (4) Asumsi keempat adalah karena model pengajaran menciptakan lingkungan, maka model tersebut menyediakan spesifikasi yang masih bersifat kasar untuk lingkungan dalam proses pembelajaran di kelas.⁴³

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa model-model pengajaran terbentuk melalui berbagai kombinasi dari bagian-bagian atau komponen yang melibatkan :⁴⁴

1) Fokus

Fokus adalah elemen utama dalam suatu model yang mengacu pada landasan konseptual yang menjadi dasar pengembangan model tersebut. Sasaran-sasaran pengajaran dan komponen lingkungan pada dasarnya membentuk inti atau pusat perhatian dari model. Sasaran yang ingin dicapai adalah bagian integral dari model secara umum.

2) Sintaks/pentahapan langkah-langkah

⁴³ Abdul Azis Wahab, *Metode Dan Model-Model Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁴⁴ Wahab.h.53

Sintaks menyajikan penjelasan mengenai model dalam tindakan, mencakup langkah-langkah konkret yang menggambarkan model tersebut diimplementasikan dalam kegiatan kelas. Sebagai contoh, ketika seorang guru memilih model pengajaran sebagai strategi, sintaks ini merincikan aktivitas yang akan dilakukan, cara memulainya, dan tindakan apa yang perlu diambil setelah melaksanakan langkah-langkah tersebut.

3) Sistem sosial

Struktur sosial menggambarkan peran dan interaksi antara guru dan murid, serta norma-norma yang mengikat mereka dalam konteks kelas. Oleh karena itu, unsur ketiga dari suatu model pengajaran berfokus pada dua aspek, yakni peran guru dan peserta didik.

4) Sistem pendukung

Elemen pendukung merupakan aspek yang paling vital dari suatu model pengajaran, dengan tujuan menyediakan kemudahan bagi guru dan peserta didik untuk mencapai keberhasilan suatu strategi. Sistem penunjang ini dapat berupa faktor-faktor yang mendukung keterampilan manusia, kapasitas, dan teknik-teknik yang memfasilitasi pembelajaran bagi peserta didik. Penggunaan sistem penunjang ini tentunya bergantung pada asumsi bahwa peserta didik mampu belajar secara mandiri.

Model pembelajaran memiliki empat karakteristik khusus yang membedakannya dari strategi, metode, atau prosedur. Karakteristik-karakteristik tersebut mencakup :⁴⁵

- 1) Model pembelajaran adalah konstruksi logis yang bersifat teoretis, dirancang oleh pencipta atau pengembangnya.
- 2) Merupakan dasar pemikiran mengenai cara dan apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, mencakup tujuan belajar dan pembelajaran yang hendak dicapai.
- 3) Perilaku pembelajaran yang diperlukan untuk sukses menerapkan model tersebut, serta lingkungan belajar yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sementara menurut Hamiyah dan Jauhar, karakteristik-karakteristik dari model pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Berakar pada teori pembelajaran dan teori belajar spesifik.
- 2) Memiliki tujuan atau misi pembelajaran khusus.
- 3) Dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- 4) Memiliki elemen atau komponen dalam struktur model .
- 5) Menghasilkan efek sebagai konsekuensi dari penerapan model pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.

⁴⁵ Ngalimun, *Strategi Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016).h.7-8

Model-model pengajaran tidak dirancang untuk mengubah praktek yang telah dimiliki dan dilakukan oleh seorang guru, tetapi berfungsi untuk menambah, melengkapi, dan memperluas variasi gaya mengajar guru. Selain itu, model pembelajaran juga bertujuan untuk memberdayakan peserta didik agar aktif dalam proses belajar, karena pembelajaran yang berbasis pada keterlibatan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan melakukan sendiri, merupakan kunci pembentukan pengalaman belajar sehingga mereka dapat mengetahui, memahami, menghayati, dan membuktikan dalam bentuk perbuatan.

SS. Chauhan menjelaskan bahwa fungsi dari suatu model pengajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Pedoman

Telah disebutkan sebelumnya bahwa model merupakan perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh selama kegiatan belajar. Perencanaan pengajaran tersebut berfungsi sebagai pedoman bagi guru yang menjelaskan padanya apa yang harus dilakukan sehingga mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana dan merupakan kegiatan-kegiatan yang bertujuan.

2) Pengembangan kurikulum

Penggunaan model pengajaran dapat mendukung pengembangan kurikulum untuk unit dan kelas yang berbeda di dalam sistem pendidikan.

3) Menentukan materi pengajaran

Model pengajaran merinci variasi bentuk bahan pengajaran yang berbeda yang akan dimanfaatkan oleh guru untuk membantu perubahan positif dalam kepribadian peserta didik.

4) Mendukung peningkatan dalam proses mengajar

Model pengajaran dapat memberikan dukungan pada proses pembelajaran dan meningkatkan efektivitas pengajaran.⁴⁶

Dalam memilih dan menentukan model pembelajaran, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

- 1) Keadaan murid terkait dengan tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.
- 2) Tujuan yang hendak dicapai pada ranah kognitif atau afektif.
- 3) Situasi dan kondisi umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan.
- 4) Alat-alat dan bahan yang tersediaterkait kualitas dan kuantitasnya akan mempengaruhi pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan.
- 5) Kemampuan guru tentu menentukan, mencakup kemampuan fisik dan keahlian.
- 6) Sifat bahan pengajaran atau materi pelajaran.

Itulah beberapa pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses interaksi belajar mengajar. Selain itu model pembelajaran yang digunakan oleh pendidik atau guru dalam proses

⁴⁶ Wahab, *Metode Dan Model-Model Mengajar*.h.55-56

pembelajaran perlu memperhatikan akomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip KBM diantaranya :

1) Berpusat kepada anak didik.

Guru harus memandang peserta didik sebagai sesuatu yang unik, tidak ada dua orang peserta didik yang sama, sekalipun mereka kembar.

2) Belajar dengan melakukan.

Supaya proses belajar itu menyenangkan, guru harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan apa yang dipelajarinya sehingga ia memperoleh pengalaman nyata.

3) Mengembangkan kemampuan sosial.

Proses pembelajaran dan pendidikan selain sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, juga sebagai sarana untuk berinteraksi sosial.

4) Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi.

Proses pembelajaran dan pendidikan harus dapat memancing rasa ingin tahu peserta didik.

5) Mengembangkan kreatifitas dan ketrampilan memecahkan masalah.

Proses pembelajaran dan pendidikan yang dilakukan oleh guru bagaimana merangsang kreativitas dan imajinasi peserta didik untuk menemukan jawaban setiap masalah yang dihadapi peserta didik.

3. Pendidikan Karakter

a. Pengertian dan Ruang Lingkup Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berasal dari dua kata pendidikan dan karakter, menurut beberapa ahli, kata pendidikan mempunyai definisi yang berbeda-beda tergantung pada sudut pandang, paradigma, metodologi dan disiplin keilmuan yang digunakan. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya.⁴⁷ Sedangkan secara terminologi, pengertian pendidikan banyak sekali dimunculkan oleh para pemerhati/tokoh pendidikan, di antaranya: Pertama, menurut Marimba pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁴⁸

Istilah karakter, berasal dari bahasa Yunani dan Latin, yaitu "charassein" yang berarti "mengukir pola yang tetap dan tidak dapat dihapuskan." Watak atau karakter adalah kombinasi dari semua sifat bawaan manusia yang bersifat permanen, sehingga menjadi ciri khusus untuk membedakan satu individu dari individu lainnya.

Dasar konsep pendidikan karakter diatur dalam Permendikbud No. 23 tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Penumbuhan Budi Pekerti (PBP) memiliki tujuan :

⁴⁷ Ki Hadjar Dewantara, *Pendidikan* (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamanpeserta didik, n.d.),h.14

⁴⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005),h.24

- 1) mengubah sekolah menjadi lingkungan pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa, guru, dan staf pendidikan,
- 2) mengembangkan kebiasaan positif sebagai upaya pendidikan karakter, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, hingga masyarakat,
- 3) menyulut pendidikan sebagai inisiatif yang melibatkan pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan keluarga, dan/atau
- 4) mengembangkan suasana dan budaya pembelajaran yang sejalan antara keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Karakter dapat terbentuk melalui pelaksanaan berulang-ulang suatu kegiatan secara teratur, yang kemudian menjadi suatu kebiasaan, dan bukan hanya sekadar kebiasaan tetapi menjadi ciri khas personalitas. Pembentukan karakter tidak terlepas dari life skill. Life skill sangat erat kaitannya dengan kemampuan, penerapan, dan latihan keterampilan, serta pemahaman dan kebijaksanaan. Proses pengembangan kemampuan dimulai dari keadaan yang tidak disadari dan tidak kompeten, lalu berkembang menjadi suatu kondisi yang disadari dan kompeten.

Penanaman karakter dengan metode menanamkan nilai- nilai umum guna menggapai kematangan karakter melalui penanaman cinta kasih dalam keluarga. Rasa rendah diri dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan kekerasan terhadap dirinya sendiri maupun keluarganya. Saat ini, pembelajaran masih lebih fokus pada mencetak generasi yang memiliki keahlian di bidang sains dan teknologi, meskipun seharusnya prestasi bukan hanya sebatas penguasaan pengetahuan, melainkan juga pembentukan karakter unggul pada generasi tersebut. Penanaman dan

pengembangan pendidikan karakter di sekolah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, yang dimulai dari lingkungan keluarga. Lingkungan sekolah mempunyai kedudukan sangat besar dalam membentuk karakter anak. Kedudukan guru tidak hanya selaku pendidik semata, namun juga sebagai pendidik karakter, moral serta budaya untuk peserta didiknya.

Saat ini, pemerintah tengah mengimplementasikan sebuah inisiatif bernama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang bertujuan untuk mengembangkan budaya pendidikan karakter di lingkungan sekolah. Proses pelaksanaan program ini akan dilakukan secara bertahap, disesuaikan dengan kebutuhan yang ada. Tujuan utama dari PPK adalah mendorong terwujudnya pendidikan yang berkualitas dan bermoral di seluruh negeri. Hal ini diatur melalui penerbitan Peraturan Presiden Nomor 87 Pasal 2 Tahun 2017 yang secara khusus membahas Penguatan Pendidikan Karakter, menetapkan arah dan sasaran dari program tersebut :

- 1) Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia tahun 2045 dengan jiwa pancasila dan pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan di masa depan.
- 2) Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik dengan dukungan pelibatan publik yang dilakukan melalui pendidikan jalur formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya indonesia dan

- 3) Menghidupkan kembali serta meningkatkan kemampuan dan kualifikasi guru, staf pendidikan, siswa, masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam menerapkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK).

Menurut Piaget, pada rentang usia 7-11 tahun, anak mengalami tahap perkembangan yang disebut Operasional Konkret. Tahap ini menandai awal dari kemampuan berpikir rasional, di mana anak telah memiliki operasi-operasi logis yang dapat diterapkan pada situasi-situasi konkret. Dalam menghadapi pertentangan antara pemikiran dan persepsi, anak pada periode ini lebih cenderung membuat keputusan yang didasarkan pada pertimbangan logis daripada keputusan yang dipengaruhi oleh persepsi, berbeda dengan anak pada tahap pra-operasional.

Penanaman karakter dalam perannya dalam bidang pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pembinaan watak, (jujur, cerdas, peduli, tangguh) merupakan tugas utama pendidikan.
- 2) Mengubah kebiasaan buruk tahap demi tahap yang pada akhirnya menjadi baik. Dapat mengubah kebiasaan senang tetapi jelek yang pada akhirnya menjadi benci tetapi menjadi baik.
- 3) Karakter merupakan sifat yang teranam di dalam jiwa dan dengan sifat itu seseorang secara spontan dapat dengan mudah memancarkan sikap, tindakan dan perbuatan.
- 4) Karakter adalah sifat yang terwujud dalam kemampuan daya dorong dari dalam kelar untuk menampilkan perilaku terpuji dan mengandung kebajikan.

Dari beberapa definisi karakter tersebut dapat disimpulkan secara ringkas bahwa karakter adalah sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis; sifat alami seseorang dalam merespons situasi secara bermoral; watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan, yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak; sifatnya jiwa manusia, mulai dari angan-angan sampai menjelma menjadi tenaga. Dari definisi yang telah disebutkan terdapat perbedaan sudut pandang yang mengenai sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang membuat orang tersebut disifati.

Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi tentang pendidikan dan karakter secara sederhana dapat diartikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang (pendidik) untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada seseorang yang lain (peserta didik) sebagai pencerahan agar peserta didik mengetahui, berfikir dan bertindak secara bermoral dalam menghadapi setiap situasi. Banyak para ahli yang mengemukakan pendapatnya tentang pendidikan karakter, diantaranya, Menurut Khan, pendidikan karakter adalah sebuah proses kegiatan yang dilakukan dengan segala usaha dan perencanaan secara sadar untuk membimbing peserta didik. Pendidikan karakter juga merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan budi harmoni, yang senantiasa mengajarkan, membimbing, dan membina setiap individu agar memiliki kompetensi intelektual, karakter, serta keterampilan yang menarik. Dalam penelitian ini, nilai-nilai pendidikan karakter yang

dapat diinternalisasi melibatkan aspek-aspek religius, nasionalis, kecerdasan, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, kejujuran, kearifan, hormat, kesopanan, kedermawanan, sikap suka menolong, semangat gotong-royong, kepercayaan diri, kerja keras, ketangguhan, kreativitas, kepemimpinan, demokratis, kerendahan hati, toleransi, solidaritas, dan kepedulian.⁴⁹

Terdapat sembilan aspek inti karakter yang bersumber dari nilai-nilai universal yang luhur, yaitu :

- 1) sifat kasih terhadap Tuhan dan seluruh ciptaanNya
- 2) mandiri dan tanggung jawab diri sendiri
- 3) ketulusan dan kecerdasan diplomatis
- 4) penghormatan dan sikap sopan
- 5) peduli, suka membantu, serta kerjasama dan gotong royong
- 6) keyakinan diri dan kesungguhan bekerja
- 7) kemampuan memimpin dan prinsip keadilan
- 8) baik hati dan rendah hati
- 9) sikap toleransi, perdamaian, dan persatuan.⁵⁰

Kesembilan karakter tersebut perlu diintegrasikan dalam pendidikan holistik dengan menggunakan pendekatan mengetahui kebaikan (*knowing the good*), memahami kebaikan (*feeling the good*), dan berperilaku baik (*acting the good*). Hal

⁴⁹ Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri* (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010).h.34

⁵⁰ Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility* (New York: Bantam Books, 1992).h.12-22

ini diperlukan agar anak dapat memahami, merasakan, mencintai, dan sekaligus menerapkan nilai-nilai kebajikan. Dapat dipahami bahwa ketidakmampuan seseorang untuk berperilaku baik, meskipun secara kognitif mereka memahaminya, dapat disebabkan oleh kurangnya latihan atau kebiasaan dalam melakukan tindakan kebajikan.

Menurut Ramli, pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang serupa dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Tujuannya adalah membentuk kepribadian anak agar menjadi individu yang baik, anggota masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik. Kriteria tersebut, yang secara umum mencakup nilai-nilai sosial, sangat dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan negaranya. Oleh karena itu, esensi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah pendidikan nilai, yang mengacu pada nilai-nilai luhur yang berasal dari budaya bangsa Indonesia, dengan tujuan membentuk kepribadian generasi muda.⁵¹

Pendidikan karakter adalah proses menanamkan karakter tertentu sekaligus memberi benih agar peserta didik mampu menumbuhkan karakter khasnya pada saat menjalankan kehidupan. Dengan kata lain, peserta didik tidak hanya memahami pendidikan sebagai bentuk pengetahuan, namun juga menjadikan sebagai bagian dari hidup dan secara sadar hidup berdasarkan pada nilai tersebut.

Pengembangan pendidikan karakter lebih mudah diterapkan pada anaka – anak usia sekolah dasar. Mak pemerintah lebih memprioritaskan pendidikan karakter untuk tingkat SD, namun bukan berarti pendidikan karakter tidak lagi disampaikan

⁵¹ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2012).h.23

pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, hanya saja berbeda porsi. Pengembangan pendidikan karakter di SD dilaksanakan setiap hari terintegrasi dengan semua jenis mata pelajaran dan tidak berdiri sendiri sebagai mata pelajaran khusus. Namun yang terjadi saat ini penanaman nilai – nilai karakter peserta didik SD hanya sebatas ranah konsep (kognitif) belum sampai kepada ranah penghayatan dan pengamalan secara utuh.⁵²

Adapun nilai karakter yang terkandung dalam PAI adalah religius, jujur, santun, disiplin, bertanggung jawab, cinta ilmu, ingin tahu, percaya diri, menghargai keberagaman, patuh pada aturan sosial, bergaya hidup sehat, sadar akan hak dan kewajiban, kerja keras, peduli.

b. Tujuan Pendidikan Karakter

Pada prinsipnya, tujuan pendidikan karakter adalah meningkatkan kualitas pendidikan dengan fokus pada pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter, diharapkan peserta didik dapat secara mandiri meningkatkan dan mengaplikasikan pengetahuan mereka, serta menginternalisasi dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia, sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Melalui pendidikan karakter, peserta didik akan mengembangkan kecerdasan, tidak hanya secara kognitif tetapi juga emosional. Kecerdasan emosional dianggap sebagai persiapan yang sangat penting untuk membekali peserta didik menghadapi

⁵² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Kencana Prenada Media Group* (Jakarta, 2018).

masa depan. Dengan kecerdasan emosional, peserta didik akan berhasil mengatasi berbagai tantangan, termasuk mencapai kesuksesan dalam prestasi akademis.

Ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bagian 2 Pasal 3, yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan potensi dan membentuk karakter serta peradaban yang beradab bagi bangsa, dengan tujuan mencerahkan kehidupan masyarakat. Pendidikan tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan potensi anak didik sehingga mereka menjadi individu yang beriman dan taqwa, bermoral tinggi, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.⁵³

c. Nilai – nilai dalam pendidikan karakter

Pendidikan karakter berasal dari karakter dasar manusia, yang berakar pada nilai-nilai moral universal yang bersifat mutlak dan bersumber dari agama, yang juga dikenal sebagai the golden rule. Tujuan yang jelas dalam pendidikan karakter dapat tercapai dengan merujuk pada nilai-nilai dasar karakter tersebut.

Menurut pakar psikologi, beberapa prinsip nilai karakter mendasar mencakup: rasa cinta kepada Allah dan segala ciptaannya, tanggung jawab, kejujuran, sikap hormat dan kesopanan, kasih sayang, keprihatinan, dan kerjasama, serta sifat percaya diri, kreatif, gigih, dan tidak menyerah, selain juga keadilan dan kepemimpinan; kebaikan dan kesederhanaan, toleransi, cinta perdamaian, dan semangat persatuan. Pendidikan karakter dianggap sebagai bentuk pendidikan nilai moral yang disadari dan diwujudkan melalui tindakan nyata. Terlihat

⁵³ Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).h.6

bahwa nilai-nilai tersebut melibatkan pembentukan sikap dan dilandasi oleh pengetahuan untuk mengimplementasikannya. Nilai-nilai tersebut membantu meningkatkan interaksi sosial dengan orang lain secara positif (belajar hidup bersama). Nilai-nilai tersebut mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan dengan sesama (orang lain, keluarga), pemahaman diri sendiri (belajar menjadi diri sendiri), kehidupan berbangsa, lingkungan, dan spiritualitas. Penanaman nilai ini memerlukan pengembangan dalam tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Perbedaan Pendidikan Akhlak dan Pendidikan Karakter

Banyak tokoh ahli yang menjelaskan pendidikan akhlak secara bervariasi. Menurut M. Abdullah Darraz, akhlak dapat diartikan sebagai kekuatan dalam kehendak yang kuat, di mana kekuatan dan kehendak tersebut bersatu untuk mengarahkan kecenderungan pada pemilihan tindakan yang benar (akhlak baik) atau tindakan yang salah (akhlak buruk).⁵⁴

Akhlak dapat diinterpretasikan sebagai "keadaan mental yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu dengan mudah, tanpa memerlukan tekanan, bahkan dilakukan secara otomatis." Tindakan yang dilakukan dapat dianggap baik, dan pada saat itu, seseorang dianggap memiliki akhlak karimah atau terpuji. Sebaliknya, tindakan tersebut juga dapat dianggap buruk, dan pada saat itu, seseorang dianggap memiliki akhlak yang kurang baik. Penilaian baik dan buruk ini bergantung pada nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat di lingkungan tempat orang tersebut tinggal.

⁵⁴ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009).h.182

Bentuk jamak kata akhlak mencakup banyak hal. Secara garis besar dikatakan bahwa akhlak bukan semata aktifitas yang berkaitan dengan hubungan antar manusia tetapi juga hubungan manusia dengan Allah, dan hubungan dengan lingkungan, serta hubungan diri manusia secara pribadi. Di samping itu Islam tidak hanya menuntut pemeluknya untuk bersikap baik terhadap pihak lain dalam bentuk lahiriah tetapi Islam menekankan perlunya sikap lahiriah itu sesuai dengan sikap batiniah.

Pendidikan akhlak, sebagaimana diungkapkan oleh Ibn Miskawaih dan dirujuk oleh Abudin Nata, merupakan usaha menuju terbentuknya sikap batin yang secara alami mendorong timbulnya tindakan-tindakan yang memiliki nilai baik dari individu. Dalam pendidikan akhlak ini, standar evaluasi benar dan salah dalam menilai tindakan yang muncul mengacu pada Al-Qur'an dan Sunah sebagai sumber ajaran Islam tertinggi. Oleh karena itu, pendidikan akhlak dapat dianggap sebagai pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam. Analisis lebih mendalam terhadap konsep akhlak yang telah didefinisikan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam masa lalu seperti Ibnu Miskawaih, Al-Qabisi, Ibn Sina, Al-Ghazali, dan Al-Zarnuji menunjukkan bahwa tujuan utama dari pendidikan akhlak adalah pembentukan karakter positif dalam perilaku para siswa. Karakter positif ini pada dasarnya merupakan manifestasi dari sifat-sifat luhur Tuhan dalam kehidupan manusia.⁵⁵

Hadits Nabi yang terkait dengan gagasan pendidikan karakter adalah riwayat yang disampaikan oleh Imam Bukhari-Muslim sebagai berikut:

⁵⁵ "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.

“Usamah bin Zaid ra. berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Akan dihadapkan orang yang berilmu pada hari kiamat, lalu keluarlah semua isi perutnya, lalu ia berputar-putar dengannya, sebagaimana himar yang ber-putar-putar mengelilingi tempat tambatannya. Lalu penghuni neraka disuruh mengelilinginya seraya bertanya: Apakah yang menimpamu? Dia menjawab: Saya pernah menyuruh orang pada kebaikan, tetapi saya sendiri tidak mengerjakannya, dan saya mencegah orang dari kejahatan, tetapi saya sendiri yang mengerjakannya”. (Muttafaq Alaih)⁵⁶

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari-Muslim, disampaikan bahwa pembentukan karakter yang berlandaskan pada contoh yang baik akan membawa manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dalam Islam, fondasi atau dasar untuk pendidikan akhlak manusia adalah al-Qur'an dan al-Sunnah. Apa pun yang dianggap baik menurut ajaran al-Qur'an dan al-Sunnah, menjadi pedoman positif dalam kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, hal-hal yang dianggap buruk menurut al-Qur'an dan al-Sunnah, dianggap tidak baik dan harus dihindari. Dalam konteks pendidikan akhlak, terlihat bahwa pendidikan karakter memiliki tujuan yang serupa dengan pendidikan akhlak, yaitu pembentukan karakter. Perbedaan utamanya hanya terletak pada pendekatan yang terasasi oriental dan Islam pada pendidikan akhlak, sementara pendidikan karakter cenderung berasal dari Barat dan bersifat sekuler. Namun, perbedaan ini tidak boleh dianggap sebagai suatu konflik, melainkan keduanya memiliki ruang untuk saling melengkapi dan memperkaya satu sama lain.

⁵⁶ Abubakar Muhammad, *Hadits Tarbawi III* ((Surabaya: Karya Abditama, 1997).h.70

Dengan demikian, bila sejauh ini pendidikan karakter telah berhasil dirumuskan sampai pada tahapan metode, strategi, dan teknik, sedangkan pendidikan akhlak sarat dengan informasi kriteria ideal dan sumber karakter baik, maka memadukan keduanya menjadi suatu tawaran yang sangat inspiratif. Hal ini menjadi masukan penting bahwa pendidikan karakter memiliki ikatan yang kuat dalam nilai-nilai spiritualitas dan agama.

Pendidikan karakter yang berbasis pada Al-Qur'an dan Al-Sunnah, jika disatukan, memiliki kemampuan untuk menanamkan karakter khusus sambil memberikan dasar yang diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan karakter uniknya sendiri saat menghadapi kehidupan. Hanya dengan mengikuti ide atau model karakter saja, tidak akan menciptakan peserta didik menjadi individu kreatif yang mampu menghadapi perubahan zaman. Sebaliknya, memberi kebebasan pada peserta didik untuk mengembangkan nilai-nilai pada diri mereka sendiri sejak awal tidak akan berhasil, mengingat peserta didik mungkin tidak menyadari kebaikan dalam diri mereka sejak awal.

4. Amalan Andalan

a. Pengertian Amalan Andalan

Kata amalan dalam kamus besar bahasa indonesia berarti perbuatan, bacaan yang harus dikerjakan dalam rangkaian ibadah, seperti dalam ibadah haji dan salat.⁵⁷ Amalan dapat diartikan sebagai :

⁵⁷ "KBBI VI Daring," Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023.

- 1) Tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang sebagai hasil latihan atau kebiasaan. Contoh: "Amalan ibadah yang dilakukan setiap hari."
- 2) Perbuatan baik atau perbuatan buruk yang dilakukan seseorang. Contoh: "Amalan yang dilakukannya selama ini patut dicontoh."
- 3) Ritual atau kegiatan yang dilakukan dalam konteks keagamaan atau spiritual. Contoh: "Amalan puasa dan shalat di bulan Ramadan."

Dalam konteks model PAIBP berbasis amalan andalan, "amalan" dapat diartikan sebagai kumpulan tindakan atau perbuatan yang dilakukan secara konsisten dan merupakan kebiasaan atau praktik tertentu dalam pendidikan agama Islam.

Sedangkan kata "andalan" dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti sesuatu yang kuat, sakti (misalnya kuda). Dalam konteks model PAIBP berbasis amalan andalan, "andalan" dapat diartikan sebagai praktik atau kebiasaan yang diandalkan atau dijadikan sebagai tumpuan utama dalam pengembangan model tersebut. Praktik ini diharapkan memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti efektivitas manajemen strategis atau perbaikan kualitas pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

Pada zaman digital, anak usia sekolah dasar sudah bisa mengoperasikan barang-barang teknologi seperti Ponsel, komputer, video game dan lain-lain. Anak-anak dewasa ini lebih banyak menghabiskan waktu bermain games online, berinteraksi dengan media gadget, seperti telepon seluler, laptop dan Video Games. Aktivitas yang bersentuhan dengan teknologi lebih mewarnai kehidupan anak,

daripada berinteraksi dengan teman sebaya di lingkungan rumah, bermain sepak bola, bersepeda dan aktivitas bermain lainnya. Kegiatan anak usia sekolah dasar mesti diawasi oleh keluarga, pendidik ataupun warga sekitar lingkungan tempat tinggal, supaya anak tidak mendapatkan akibat negatif dari teknologi digital.

Oleh karena itu, anak usia sekolah dasar perlu diberikan suatu kegiatan yang bisa mengurangi bahkan menanggulangi dampak negatif dari perkembangan zaman digital ini. Kegiatan atau amalan tersebut hendaknya bisa dilaksanakan secara rutin, terkontrol dan bisa diukur tingkat kemajuannya serta sesuai dengan kepribadian masing masing anak. Selain itu kegiatan atau amalan tersebut lebih diarahkan kepada penanaman nilai nilai karakter dalam agama islam yang bisa menjadi ciri khas dan kebiasaan anak sehingga bisa dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya berhenti pada usia sekolah dasar. Amalan tersebut harus spesifik dan menggambarkan kepribadian sesuai minat dan kemampuan anak sehingga bisa disebut dengan amalan andalan.

Adapun jenis amalan andalan tersebut diantaranya adalah Shalat Sunnah Duha dan Tahajud, Puasa Sunnah Senin Kamis, Tadarus Al-Qur'an, Shadaqah. Diharapkan dengan peserta didik memilih salah satu amalan andalan tersebut kemudian dilaksanakan secara rutin akan menjadi suatu ciri khas setiap anak dan bisa dilanjutkan secara langgeng sampai dewasa nantinya. Selain itu berbagai macam amalan andalan tersebut tentunya memiliki hikmah tersendiri jika rutin dilaksanakan. Sebagai salah satu contoh, amalan andalan puasa senin kamis bisa membentuk karakter peserta didik menjadi sabar, jujur dan bergaya hidup sehat. Dengan demikian

setiap peserta didik akan mampu meningkatkan capaian karakter dirinya dengan melaksanakan amalan andalan secara rutin dan berkesinambungan.

Berikut ini beberapa macam amalan andalan beserta hikmahnya :

a) Shalat Duha

Shalat Duha merupakan shalat sunah dua rakaat atau lebih yang dikerjakan pada waktu duha yaitu ketika matahari sudah terbit sepenggalah yaitu kira – kira pukul 8 atau 9 waktu Indonesia. Jumlah rakaat shalat duha bisa dilaksanakan dua, empat, atau delapan rakaat dengan salam tiap – tiap dua rakaatnya.⁵⁸

Beberapa manfaat shalat duha diantaranya dengan mengerjakan shalat duha maka diibaratkan telah melaksanakan sedekah bagi seluruh persendian tubuh manusia sedangkan sedekah itu sendiri mampu mencegah manusia untuk berbuat kemungkaran di dunia. Selain itu shalat duha juga sebagai sarana untuk mendapatkan ampunan dari Allah swt atas segala dosa dan kesalahan yang telah dilakukan.

b) Shalat Tahajud

Shalat tahajud dalah shalat sunah paling sedikit dua rakaat dan sebanyak – banyaknya tidak terbatas dan dikerjakan pada malam hari sesudah shalat isyak samapi sebelum terbit fajar dengan syarat melewati tidur terlebih dahulu walau hanya sekejap. Adapun manfaat mengerjakan shalat tahujud diantaranya Allah swt akan

⁵⁸ Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*.1999

membangkitkan seorang muslim pada hari kiamat dengan kedudukan yang lebih baik.⁵⁹

c) Puasa Senin Kamis

Puasa senin dan kamis adalah puasa sunnah yang dilaksanakan pada hari senin dan hari kamis dengan syarat dan ketentuan seperti puasa Ramadhan. Salah satu hadits meriwayatkan bahwa amal perbuatan manusia dilaporkan pada hari senin dan kamis sehingga jika seorang muslim melaksanakan puasa pada hari tersebut maka tentunya amal perbuatannya akan dicatat sebagai amal kebaikan yang mendapatkan pahala yang tiada terkira.⁶⁰

d) Tadarus Al Qur'an

Tadarus Al Qur'an adalah saling membaca ayat – ayat Al Qur'an dengan berulang – ulang dengan disertai pemahaman ayat dan terjemahnya sehingga saling membenarkan dan memudahkan. Adapun keutamaan tadarus Al Qur'an diantaranya Rahmat dan kasih sayang Allah swt akan diturunkan sehingga mampu memberikan ketenangan jiwa.⁶¹

e) Shadaqah

Shadaqah atau dalam bahasa Indonesia disebut sedekah memiliki arti yang lebih luas dari infak dan zakat. Shadaqah memiliki arti memberikan sesuatu tanpa memperoleh imbalan karena hanya mengharapkan ridlo Allah swt. Shadaqah bisa

⁵⁹ Moh. Rifa'i, "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap," C.V. Toha Putra Semarang, 1976, 127.

⁶⁰ Ahmad Sarwat, "Seri Fiqih Kehidupan (5)," *DU PUBLISHING*, no. 5 (2011).

⁶¹ H. Zamakhsyari bin Hasballah Thaib, "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya," *Almufida I*, no. 1 (2016): 21–48.

bermakna memberikan harta kepada fakir miskin, orang yang membutuhkan, dan orang – orang yang berhak menerima tanpa mengharapkan imbalan. Manfaat dari shadaqah adalah untuk menyucikan jiwa, berbagi kebaikan dan harapan.⁶²

⁶² .Ag Dr. Zulkifli, M, *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*, Beritasatu.Com, 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). *Research and Development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk tertentu dan menguji sejauh mana efektivitas produk tersebut. Proses penghasilan produk khusus memanfaatkan penelitian yang melibatkan analisis kebutuhan, sedangkan penelitian untuk menguji efektivitas produk memerlukan uji coba terhadap produk tersebut. Oleh karena itu, metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*, yang memiliki keterkaitan antara satu tahap dengan tahap berikutnya.⁶³

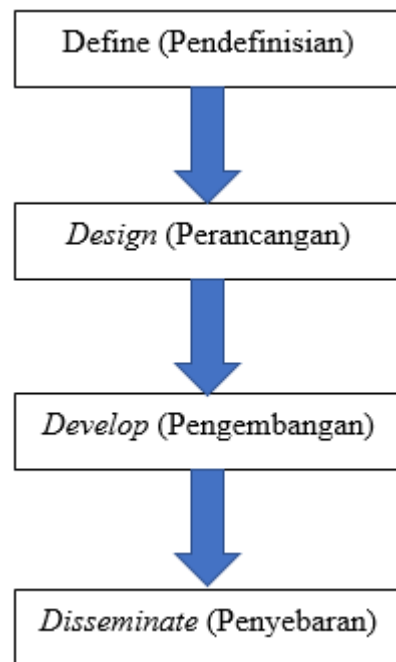
Penelitian pengembangan adalah suatu rangkaian kegiatan sistematis dan objektif yang mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan upaya untuk mengembangkan atau menciptakan suatu produk, serta menguji efektivitas produk tersebut guna menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi. Dengan mengacu pada pandangan tersebut, penelitian dan pengembangan dalam konteks pendidikan bertujuan untuk menghasilkan dan memvalidasi produk pendidikan serta pembelajaran. Produk yang dihasilkan melalui jenis penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan dan pembelajaran.

A. Langkah – Langkah Penelitian

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*.hlm.396

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Banyakan, Kapanewon Piyungan, Yogyakarta untuk uji skala kecil dan Sekolah Dasar di Wilayah Kapanewon Piyungan untuk uji skala besar pada tahun 2021-2022. Subjek dan objek penelitian adalah warga sekolah SD Banyakan dan GPAI SD se-Kapanewon Piyungan Yogyakarta sebagai sekolah yang direkomendasikan untuk dikembangkan model PAI Berbasis amalan andalan.

Penelitian ini mengikuti langkah-langkah pengembangan model 4-D: *Define, Design, Development & Disseminate*.⁶⁴ Berikut gambar yang menjelaskan tahap pengembangan model 4-D :



Gambar 2 Model 4-D

⁶⁴ Sivasailam; And Others Thiagarajan, "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook," *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.

Adapun tahapan – tahap pengembangan 4D dapat dirinci sebagai berikut :

1. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap awal dalam model 4D ialah pendefinisian terkait syarat pengembangan. Sederhananya, pada tahap ini adalah tahap analisis kebutuhan. Dalam pengembangan produk pengembang perlu mengacu kepada syarat pengembangan, menganalisa dan mengumpulkan informasi sejauh mana pengembangan perlu dilakukan.

Tahap pendefinisian atau analisa kebutuhan dapat dilakukan melalui analisa terhadap penelitian terdahulu dan studi literatur. Thiagarajan dkk (1974) menyebut ada lima kegiatan yang bisa dilakukan pada tahap define, yakni meliputi:

a. *Front-end Analysis* (Analisa Awal)

Analisa awal dilakukan untuk mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran sehingga melatarbelakangi perlunya pengembangan (Thiagarajan, dkk 1974). Dengan melakukan analisis awal peneliti/pengembang memperoleh gambaran fakta dan alternatif penyelesaian. Hal ini dapat membantu dalam menentukan dan pemilihan perangkat pembelajaran yang akan dikembangkan.

b. *Learner Analysis* (Analisa Peserta Didik)

Analisa peserta didik merupakan kegiatan mengidentifikasi bagaimana karakteristik peserta didik yang menjadi target atas pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik yang dimaksud ialah berkaitan dengan kemampuan

akademik, perkembangan kognitif, motivasi dan keterampilan individu yang berkaitan dengan topik pembelajaran, media, format, dan bahasa.

c. *Task Analysis* (Analisa Tugas)

Analisa tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan yang dikaji peneliti untuk kemudian dianalisa ke dalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan (Thiagarajan, dkk 1974). Dalam hal ini, pendidik menganalisa tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik bisa mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan.

d. *Concept Analysis* (Analisa Konsep)

Dalam analisa konsep dilakukan identifikasi konsep pokok yang akan diajarkan, menuangkannya dalam bentuk hirarki, dan merinci konsep-konsep individu ke dalam hal yang kritis dan tidak relevan (Thiagarajan, dkk 1974). Analisa konsep selain menganalisis konsep yang akan diajarkan juga menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional.

e. *Specifying Instructional Objectives* (Perumusan Tujuan Pembelajaran)

Perumusan tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisa konsep (concept analysis) dan analisa tugas (task analysis) untuk menentukan perilaku objek penelitian (Thiagarajan, dkk 1974).

f. Perumusan Model Pembelajaran

Perumusan model pembelajaran melibatkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan mengembangkan model pembelajaran yang akan diimplementasikan dalam suatu konteks tertentu.

Tahap *define*, bertujuan untuk menggali potensi-potensi yang dimiliki sekolah dan yang menjadi mimpi-mimpi warga sekolah terkait dengan pengembangan sekolahnya. Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi kebutuhan pengembangan, mencakup: Analisis harapan warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan, dan peserta didik).⁶⁵

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap kedua dalam model 4D adalah perancangan (*design*). Ada 4 langkah yang harus dilalui pada tahap ini yakni *constructing criterion-referenced test* (penyusunan standar tes), *media selection* (pemilihan media), *format selection* (pemilihan format), dan *initial design* (rancangan awal) (Thiagarajan, dkk 1974).

a. *Constructing Criterion-Referenced Test* (Penyusunan Standar Tes)

Penyusunan standar tes adalah langkah yang menghubungkan tahap pendefinisian dengan tahap perancangan. Penyusunan standar tes didasarkan pada hasil analisa spesifikasi tujuan pembelajaran dan analisa peserta didik.

b. *Media Selection* (Pemilihan Media)

Secara garis besar pemilihan media dilakukan untuk identifikasi media pembelajaran yang sesuai/relevan dengan karakteristik materi. Pemilihan media didasarkan kepada hasil analisa konsep, analisis tugas, karakteristik peserta didik

⁶⁵ Mohamad Joko Susilo, "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta," *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38, https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.

sebagai pengguna, serta rencana penyebaran menggunakan variasi media yang beragam.

c. *Format Selection* (Pemilihan Format)

Pemilihan format dalam pengembangan perangkat pembelajaran bertujuan untuk merencanakan desain media pembelajaran, memilih strategi, pendekatan, metode, dan sumber pembelajaran.

d. *Initial Design* (Rancangan Awal)

Menurut Thiagarajan dkk (1974), rancangan awal merujuk pada perencanaan menyeluruh dari perangkat pembelajaran yang perlu diselesaikan sebelum tahap uji coba. Rancangan ini mencakup berbagai aktivitas pembelajaran yang terstruktur dan praktek berbagai keterampilan pembelajaran melalui metode mengajar, seperti *Microteaching*).

Tahap desain melibatkan persiapan kerangka konseptual model yang akan dikembangkan. Kegiatan dalam tahap ini melibatkan penyusunan konstruk teori untuk pengembangan model di lingkungan sekolah dan perancangan desain model beserta perangkatnya.⁶⁶

3. Tahap *Develop* (Pengembangan)

Langkah ketiga dalam model 4D untuk pengembangan perangkat pembelajaran adalah tahap pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk menciptakan produk pengembangan. Tahap ini terdiri dari dua langkah, yaitu penilaian ahli (*expert*

⁶⁶ Susilo.

appraisal) yang diikuti dengan revisi, dan uji coba pengembangan (*developmental testing*).

a. *Expert Appraisal* (Penilaian Ahli)

Penilaian ahli, yang dikenal sebagai *expert appraisal*, merupakan metode untuk mendapatkan masukan perbaikan terhadap materi menurut Thiagarajan dkk (1974). Dengan melakukan evaluasi oleh para ahli, perangkat pembelajaran yang dikembangkan kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh ahli. Penilaian dari ahli diharapkan dapat meningkatkan ketepatan, efektivitas, uji coba, dan teknik dari perangkat pembelajaran.

b. *Developmental Testing* (Uji Coba Pengembangan)

Pelaksanaan uji coba pengembangan bertujuan untuk memperoleh umpan balik langsung berupa respons, tanggapan, dan komentar dari peserta didik serta pengamat terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun. Proses uji coba dan revisi dilakukan berulang dengan maksud untuk mencapai hasil akhir berupa perangkat pembelajaran yang efektif dan konsisten, sebagaimana dijelaskan oleh Thiagarajan dkk (1974).

Tahap pengembangan melibatkan kegiatan pembuatan prototipe model dan instrumen penilaian. Setelah itu, model tersebut diuji menggunakan teknik penilaian ahli (*expert appraisal*) dan pengujian pengembangan (*developmental testing*), yang mencakup uji coba produk baik secara terbatas maupun secara luas.⁶⁷

4) Tahap Disseminate (Penyebarluasan)

⁶⁷ Susilo.

Langkah terakhir dalam pengembangan perangkat pembelajaran pada model 4D adalah tahap penyebaran. Menurut Thiagarajan dkk (1974), tahap akhir yang mencakup pengemasan akhir, difusi, dan adopsi dianggap sebagai tahap yang sangat penting, meskipun sering diabaikan.

Dalam tahap pengujian validasi, produk yang telah direvisi pada tahap pengembangan diimplementasikan pada target atau sasaran sebenarnya. Pada tahap ini, dilakukan pengukuran untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan-tujuan telah tercapai, dengan tujuan untuk menilai efektivitas produk yang telah dikembangkan. Setelah implementasi, peneliti atau pengembang perlu memantau pencapaian tujuan, dan jika ada tujuan yang belum tercapai, perlu dijelaskan solusinya agar dapat diatasi sebelum produk disebarluaskan lebih luas.

Tahap penyebarluasan dilakukan untuk mempromosikan produk hasil pengembangan agar diterima pengguna oleh individu, kelompok, atau sistem. Pengemasan materi harus selektif agar menghasilkan bentuk yang tepat. Menurut Thiagarajan (1974) ada tiga tahap utama dalam tahap disseminate yakni validation testing, packaging, serta diffusion and adoption.

Pada tahap pengemasan serta difusi dan adopsi, produk dikemas dengan mencetak buku panduan aplikasi yang kemudian disebarluaskan untuk dapat diterima (difusi) atau dipahami oleh pihak lain, serta dapat diadopsi untuk digunakan dalam kelas mereka.

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan proses diseminasi atau penyebarluasan mencakup analisis pengguna, strategi dan tema, pemilihan waktu penyebaran, serta pemilihan media penyebaran.

Tahap diseminasi, melibatkan penyebaran produk akhir dari model sekolah yang telah dikembangkan, melalui dua tahap. Pertama adalah tahap pengemasan di mana model tersebut dibuat panduan penerapannya yang kemudian dicetak dalam bentuk buku. Kedua adalah tahap difusi dan adopsi, di mana model disebarkan agar dapat diterima (difusi) atau dipahami serta digunakan (diadopsi) oleh sekolah-sekolah lain.⁶⁸

B. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data meliputi: wawancara, angket, dan dokumentasi serta Focus Group Discussion (FGD). Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket dan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada teman sejawat (GPAI), Pengawas PAI SD, Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan serta orang tua wali yang memiliki wawasan pengetahuan tentang amalan andalan. Ada dua jenis angket yang digunakan oleh peneliti, yaitu angket test dan angket nontest. Angket test bersisi beberapa pertanyaan untuk mengetahui sejauhmana tingkat pengetahuan subjek penelitian tentang amalan andalan. Sedangkan angket non test berkaitan dengan perubahan aspek sikap yang menjadi tujuan penelitian. Dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada uji coba skala

⁶⁸ Susilo.

kecil adalah berupa laporan hasil pelaksanaan amalan andalan dari peserta didik kelas 6 SD Banyakan.

Kemudian penelitian skala kecil tersebut dikembangkan oleh peneliti dengan melakukan kolaborasi penelitian dengan sekolah dasar disekitar wilayahnya. Hal ini dilakukan peneliti agar model PAIBP tersebut dapat ditingkatkan kualitas dan validitasnya. Adapun SD yang diminta peneliti untuk menjadi kolaborator yaitu SD 1 Cepokojajar dan SD Ngablak yang masih dalam satu wilayah kelurahan.

C. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif adalah teknik analisis yang difokuskan pada pemahaman akan suatu permasalahan, konteks, kompleksitas, dan subjektivitas. Sumber data kualitatif bisa berupa teks, audio, dan juga data visual (gambar atau video). Teknik ini dilakukan dengan cara menyederhanakan dan mengkategorikan sampel data yang umumnya didapatkan melalui hasil wawancara yang mendalam dan juga observasi. *Focus Group Discussion (FGD)*.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Penelitian Pengembangan

1. Penelitian Awal

Penelitian awal adalah tahap penting dalam proses penelitian ilmiah dengan melakukan eksplorasi dan pengumpulan informasi awal untuk merancang kerangka penelitian yang lebih rinci. Langkah ini dilakukan untuk memahami konteks, kebutuhan, dan dasar teoretis yang akan membimbing pengembangan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis Amalan Andalan diterapkan pada materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti elemen Fikih kelas atas Sekolah Dasar. Pemilihan materi fikih disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu penguatan karakter peserta didik. Penguatan karakter bertujuan untuk membentuk pribadi yang baik, bermoral dan beretika yang mampu menjalankan ibadah dengan sepenuh hati dan penuh kesadaran dari dalam diri masing – masing peserta didik. Pengembangan model pembelajaran ini diterapkan pada peserta didik kelas atas sekolah dasar dikarenakan pada usia tersebut mereka telah memasuki masa baligh sehingga secara syariat telah wajib melaksanakan berbagai macam ibadah.

Setelah menentukan subyek penelitian kemudian dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan dengan observasi uji skala kecil pada peserta didik kelas V SD Banyak Piyungan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan ibadah sunnah dan karakter peserta didik yang akan diteliti. Setelah dilakukan observasi ditemukan berbagai permasalahan diantaranya belum semua peserta didik kelas V SD Banyak melaksanakan ibadah sunnah sholat duha di sekolah. Masih kurangnya semangat dan tingkat keistiqomahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah sehingga penguatan karakter peserta didik perlu ditingkatkan. Oleh karena itu diperlukan sebuah pengembangan model pembelajaran yang mampu mendorong pencapaian karakter peserta didik. Berdasarkan penelitian awal diatas maka dibuatlah perencanaan pengembangan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan kaitannya dengan pelaksanaan ibadah dan pembentukan karakter peserta didik.

2. Perencanaan

Setelah dilakukan analisis kebutuhan melalui penelitian awal, maka langkah berikutnya adalah membuat perencanaan. Ada beberapa tahap dalam perencanaan pengembangan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan. Tahap – tahap perencanaan sebagai berikut :

a. Merumuskan Tujuan

Pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan yang diterapkan pada peserta didik kelas atas sekolah dasar bertujuan untuk

memperkuat nilai karakter religiusitas peserta didik yang berdasarkan pada nilai – nilai ketuhanan, ajaran agama, hubungan dengan Allah swt serta nilai karakter yang ada hubungannya dengan diri sendiri dan juga sesama antara lain jujur, tanggung jawab, disiplin, mandiri, cinta ilmu. Adapun tujuan pengembangan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan ini adalah untuk mendongkrak capaian karakter peserta didik kelas atas pada karakter Religius, Tanggung Jawab, Jujur, Disiplin, dan Toleransi.

Dengan pelaksanaan pengembangan model pembelajaran tersebut peserta didik diharapkan terbiasa melaksanakan amalan andalan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun walaupun pada awalnya pelaksanaan dikarenakan adanya kesepakatan kelas. Peserta didik juga mengisi jurnal pelaksanaan amalan andalan secara rutin dan sesuai dengan fakta yang ada. Selain itu peserta didik melaksanakan amalan andalan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dan saling menghargai, menghormati serta mengingatkan satu sama lain dalam pelaksanaan amalan andalan.

b. Membuat Sintaks Pengembangan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

Setelah merumuskan tujuan pengembangan model pembelajaran maka selanjutnya adalah menyusun sintaks model pembelajaran. Sintaks merupakan panduan umum berupa keseluruhan

alur, urutan atau langkah – langkah kegiatan pembelajaran dalam suatu model pembelajaran. Tujuan pembuatan sintaks model pembelajaran ini untuk memberikan struktur dan aturan yang jelas dalam penyampaian informasi dan materi pembelajaran melalui model PAIBP berbasis Amalan Andalan.

Adapun langkah urutan model PAIBP berbasis amalan andalan sebagai berikut :

1) (Motivasi) Guru

Guru menyampaikan berbagai macam amalan ibadah sunnah beserta hikmahnya yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad saw yaitu ;

- a) Guru menjelaskan keutamaan Salat Tahajud, manfaatnya dalam mendekatkan diri kepada Allah, serta bagaimana melaksanakannya dengan benar. Guru juga dapat membagikan hikmah tentang kesabaran, ketekunan, dan perasaan dekat dengan Allah saat melaksanakan Salat Tahajud.
- b) Guru menjelaskan manfaat Salat Duha dalam mendapatkan pahala, keberkahan, dan berkah hidup sepanjang hari. Guru juga dapat membahas hikmah tentang rasa syukur dan penghargaan terhadap waktu yang Allah berikan kepada kita.

- c) Guru menjelaskan manfaat dan keutamaan puasa ini, seperti membersihkan jiwa, mendapatkan pahala, dan mendekatkan diri kepada Allah. Guru juga dapat membagikan hikmah tentang kedisiplinan, pengendalian diri, dan kesabaran saat menjalankan puasa.
- d) Guru menjelaskan manfaat dari Tadarus Al Qur'an, seperti mendapatkan rahmat, petunjuk, dan hikmah-hikmah yang terkandung dalam Al Qur'an. Guru juga dapat membagikan hikmah tentang kebijaksanaan, keteladanan, dan pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Allah.
- e) Guru menjelaskan manfaat dan keutamaan dari shadaqah, seperti membersihkan harta, mendapatkan pahala, dan menolong orang yang membutuhkan. Guru juga dapat membagikan hikmah tentang kedermawanan, rasa empati, dan pengorbanan dalam membantu sesama.
- f) Guru menjelaskan makna dan keutamaan dari masing-masing Asmaul Husna, serta cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga dapat membagikan hikmah tentang keagungan Allah,

penghormatan, dan keikhlasan dalam beribadah kepada-Nya.

- 2) Peserta didik bermusyawarah dan membuat kesepakatan dengan guru untuk memilih amalan khusus yang bisa dilaksanakan di sekolah secara bersama – sama.
- 3) Peserta didik bersama guru merumuskan waktu dan aturan pelaksanaan amalan andalan tersebut beserta reward dan reinforcemennya.
- 4) Peserta didik membuat jurnal pelaksanaan amalan andalan.
- 5) Guru melakukan evaluasi dan refleksi setiap dua minggu sekali.

B. Penyajian Data dan Uji Coba Kelayakan Pengembangan Model Pembelajaran

Kualitas kelayakan model PAIBP berbasis amalan andalan diperoleh melalui uji skala kecil para pakar. Uji kecil model PAIBP berbasis amalan andalan dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Ahli model pembelajaran adalah Kepala SD Banyakan yang telah lulus kuliah Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, beliau adalah bapak Sumiyadi, M.Pd. Sedangkan ahli materi adalah Pengawas GPAI SD kapanewon Piyungan, beliau adalah Bapak Suropto, S.Ag. M.S.I. Adapun Uji skala kecil para pakar adalah sebagai berikut :

1. Uji Skala Kecil Ahli Model Pembelajaran

Uji skala kecil oleh ahli model pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pendapat ahli model pembelajaran sehingga pengembangan model PAIBP yang akan dilaksanakan mendapatkan masukan dan saran untuk direvisi dan diperbaiki demi terciptanya model pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Uji kelayakan model pembelajaran dilakukan dengan menyampaikan gambaran secara detail mencakup definisi, sintaks, materi, tujuan model PAIBP berbasis amalan andalan. Kemudian ahli model pembelajaran ahli materi memberikan penilaian melalui beberapa pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Terdapat 10 pertanyaan yang memberikan kejelasan cakupan isi materi PAIBP. Adapun hasil uji skala kecil ahli materi sebagai berikut :

Table 1.1 Uji Skala Kecil Ahli Model Pembelajaran

NO.	INDIKATOR	SKOR
1.	Sintaks mampu mendukung proses pembelajaran	5
2.	Sintaks mampu mengembangkan aspek afektif	5
3.	Sintaks sesuai dengan perkembangan anak	3
4.	Sintaks mudah dipahami pendidik	4
5.	Sintaks dapat dilakukan dengan mudah oleh peserta didik	4
6.	Sintaks mampu membuat peserta didik belajar aktif melalui pembiasaan	4
7.	Kesesuaian sintaks dengan karakteristik peserta didik	3
8.	Sintaks mudah dilaksanakan peserta didik	4
9.	Sintaks mampu mendukung pencapaian karakter peserta didik	2
10.	Sintaks praktis untuk diterapkan	4

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan penilaian ahli model pembelajaran sebagai berikut :

Tabel. 1.2 Skor Ahli Model Pembelajaran

No.	Ahli Model Pembelajaran	Total Skor	Hasil Akhir	Kategori
1.	Sumiyadi, M.Pd.	38	76	Layak

Hasil pada tabel menunjukkan bahwa ahli model pembelajaran memberikan skor nilai 38 dan hasil akhir 76 sehingga termasuk dalam kategori layak. Hal itu menunjukkan bahwa model PAIBP berbasis amalan andalan termasuk dalam kategori layak yang artinya model pembelajaran tersebut layak untuk diterapkan dengan revisi sesuai dengan saran dari ahli model pembelajaran. Berikut ini beberapa saran dari Bapak Sumiyadi, M.Pd. selaku ahli model pembelajaran :

- 1) Perlu dibuat sintaks model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur melalui langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Sintaks dilengkapi dengan hendaknya di lengkapi dengan informasi umum meliputi komponen identitas diantaranya penyusun, tahun penyusunan, jenjang fase/kelas.
- 3) Perlu disampaikan informasi umum terkait dengan tujuan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

- 4) Sintaks perlu memuat Tahapan/Langkah kerja dan Peran/Aktivitas Guru.
- 5) Setelah melalui tahapan evaluasi hendaknya disampaikan umpan balik dan koreksi serta refleksi dan perbaikan.

2. Uji Skala Kecil Ahli Materi

Uji skala kecil pada model pembelajaran oleh ahli materi Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model tersebut efektif dan relevan dalam konteks pembelajaran PAI. Ahli materi PAI dapat mengevaluasi keakuratan, keberimbangan, dan keberagaman materi untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Selain itu ahli materi dapat mengevaluasi apakah materi tersebut mencakup topik-topik yang sesuai dan apakah tingkat kesulitan materi sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditargetkan.

Seperti halnya dengan uji skala kecil ahli model pembelajaran PAI, maka peneliti menyampaikan materi PAIBP yang diujikan dengan model pembelajaran berbasis amalan andalan kepada ahli materi PAIBP yang dalam hal ini adalah bapak Suropto, S.Ag., M.S.I.. Beliau adalah pengawas guru PAI SD korwil kapanewon Piyungan. Uji skala kecil ahli materi dilaksanakan dengan memberikan file materi PAIBP yang akan disampaikan kepada peserta didik melalui model PAIBP berbasis amalan andalan. Kemudian ahli materi memberikan penilaian melalui beberapa pertanyaan yang disusun oleh

peneliti. Terdapat 10 pertanyaan yang memberikan kejelasan cakupan isi materi PAIBP. Adapun hasil uji skala kecil ahli materi sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Uji Skala Kecil Ahli Materi

No	indikator	skor
1.	Materi PAI dalam pembelajaran disampaikan dengan jelas dan menarik bagi peserta didik	5
2.	Isi / Materi dalam model pembelajaran sesuai dengan tujuan pengembangan	5
3.	Materi sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	4
4.	Penjelasan isi / materi dalam model PAIBP berbasis amalan andalan relevan dengan peserta didik	4
5.	Penyusunan jurnal harian amalan andalan memperjelas isi / materi	4
6.	Isi / Materi lengkap sesuai dengan indikator pencapaian karakter peserta didik	3
7.	Isi / Materi mudah untuk dipahami peserta didik	5
8.	Isi / Materi mendukung pembelajaran PAI yang berdeferensiasi	4
9.	Penyampaian isi / materi tersusun secara sistematis	4
10.	Materi PAI mendukung pembiasaan karakter peserta didik.	5

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil penilaian ahli materi sebagai berikut

Tabel. 2.2 Skor Ahli Materi PAI

No.	Ahli Model Pembelajaran	Total Skor	Hasil Akhir	Kategori
1.	Suripto, S.Ag. M.S.I.	43	86	Sangat Layak

Hasil dari penilaian ahli materi diperoleh skor nilai 43 dengan hasil akhir 86 yang berarti memiliki kategori sangat layak. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan termasuk dalam kategori sangat layak untuk dilaksanakan dengan sedikit masukan dan saran perbaikan dari ahli materi PAIBP. Berikut ini beberapa masukan dan saran perbaikan dari bapak Suropto, S.Ag., M.S.I. yang dapat digunakan untuk revisi adalah :

- a) Materi sesuai dengan perkembangan usia peserta didik tetapi perlu dipastikan pada usia tersebut peserta didik sudah menjalankan ibadah wajib dengan baik dan benar.
- b) Materi dalam model PAIBP berbasis amalan andalan dijelaskan sebelumnya secara relevan dengan peserta didik tetapi alangkah lebih baiknya jika dipertegas kembali untuk menambah motivasi peserta didik.
- c) Penyusunan jurnal harian amalan andalan memperjelas materi sehingga perlu dibuat untuk setiap peserta didik sesuai dengan pilihan amalan andalannya.
- d) Indikator pencapaian karakter peserta didik belum disampaikan pada setiap materi.
- e) Materi mendukung pembelajaran PAI yang berdeferensi jika pemilihan amalan andalan berbasis individu peserta didik bukan berbasis kelas.

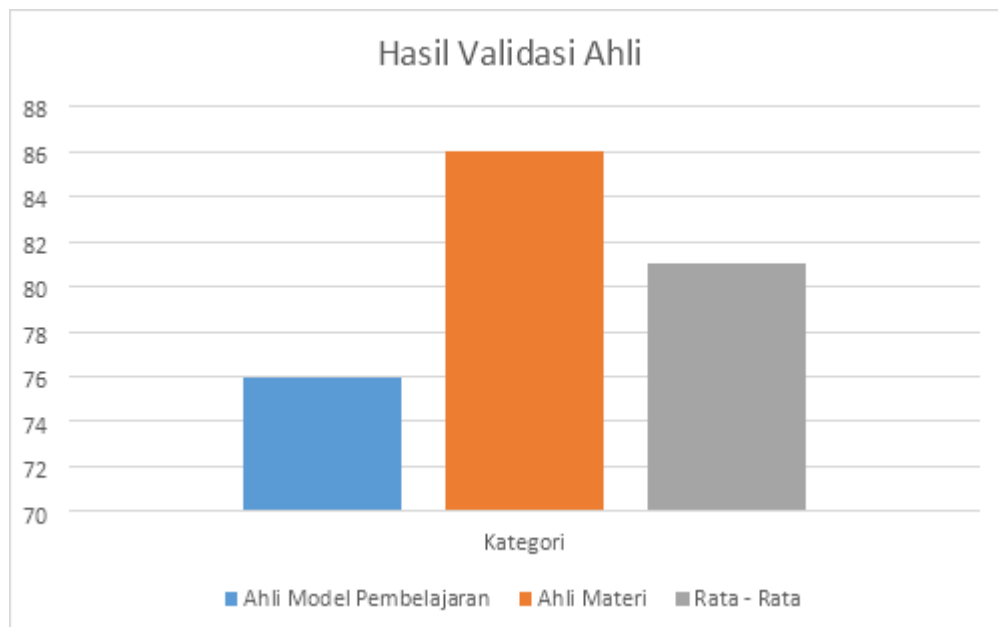
Hasil akhir uji skala kecil ahli model pembelajaran dan materi PAIBP jika disajikan dalam bentuk tabel adalah :

Tabel 3.1 Hasil Akhir uji Coba Skala Kecil Ahli

No.	Aspek	Ahli/Pakar	Total Skor	Hasil akhir	Kategori
1.	Model Pembelajaran	Sumiyadi, M.Pd.	38	76	Layak
2.	Materi	Suripto, S.Ag., M.S.I.	43	86	Sangat layak
Rata - Rata			59,5	81	Layak

Jika disajikan dalam bentuk grafik, hasilnya sebagai berikut :

Gambar 2.1 Grafik Hasil Penilaian Ahli



Berdasarkan data diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan dari aspek model pembelajaran PAI dalam kategori layak dan dari aspek materi PAIBP termasuk dalam

kategori sangat layak. Jika diambil rata – rata dari keduanya, maka model PAIBP berbasis amalan andalan telah memenuhi standar kualitas kelayakan dengan hasil akhir 81 sehingga termasuk dalam kategori layak.

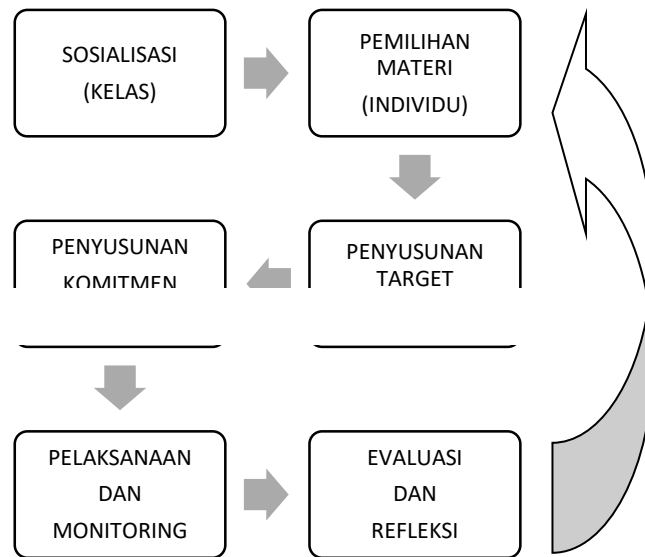
C. Revisi Produk

Berdasarkan data yang diperoleh dari analisa validasi ahli model pembelajaran dan materi PAIBP maka model PAIBP berbasis amalan andalan telah memenuhi standar kelayakan namun masih ada beberapa bagian yang perlu untuk di revisi sesuai dengan analisis ahli. Berikut ini beberapa revisi yang telah dilakukan diantaranya :

1. Sintaks model pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur melalui langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dan di lengkapi dengan informasi umum meliputi komponen identitas diantaranya penyusun, tahun penyusunan, jenjang fase/kelas, tujuan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
2. Sintaks model pembelajaran dalam tahapan evaluasi disampaikan umpan balik dan koreksi serta refleksi dan perbaikan.

Berikut diagram yang menggambarkan Sintaks model PAIBP berbasis amalan andalan :

Gambar 3.1 Diagram Sintaks Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan



Berdasarkan diagram pada gambar di atas dapat dijabarkan beberapa hal tentang alur model PAIBP berbasis amalan andalan sebagai berikut :

1. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini guru PAI menyampaikan materi tentang definisi, macam, manfaat, hikmah amalan andalan kepada peserta didik. Guru PAI juga menyampaikan tentang pelaksanaan amalan andalan beserta tujuannya.

2. Tahap Pemilihan Materi

Tahap ini peserta didik memilih salah satu amalan andalan yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan masing – masing serta menyampaikan alasan pemilihan.

3. Tahap Penyusunan Target

Setiap peserta didik membuat target pencapaian pelaksanaan amalan andalan pilihannya terkait kuantitas dan waktu pelaksanaan. Sebagai contoh peserta didik memilih amalan andalan mengaji atau membaca Al Qur'an dirumah sebanyak dua halaman setiap selesai mengerjakan shalat Maghrib. Kemudian target tersebut dituangkan dalam lembar jurnal harian amalan andalan.

4. Tahap Penyusunan Komitmen

Guru PAI dan peserta didik bersama – sama membuat aturan dan kesepakatan tentang pelaksanaan amalan andalan terkait teknik pelaksanaan dan evaluasi, *reward* dan *punishment*. Sebagai contoh aturan tentang pengisian jurnal harian amalan andalan harus dilandasi kejujuran, jika terbukti ada kecurangan maka harus membuat surat pernyataan yang di tanda tangani orang tua.

5. Tahap pelaksanaan dan monitoring

Peserta didik melaksanakan amalan andalannya dan secara rutin menuliskan pada lembar jurnal harian amalan andalan. Guru PAI memantau pelaksanaan dan mencatat kejadian – kejadian yang penting kemudian dituangkan dalam lembar observasi ataupun catatan anekdot.

6. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Peserta didik mengumpulkan lembar jurnal harian amalan andalan setiap akhir bulan atau sesuai kesepakatan untuk kemudian di evaluasi oleh guru PAI dan diadakan refleksi bersama.

Apabila tahapan – tahapan model PAIBP berbasis amalan andalan tersebut dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran atau modul ajar, maka dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Modul Ajar Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODEI PEMBELAJARAN	
Penyusun	: Ismuningsih Mulyawati
Instansi	: SD Banyakan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2022
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/ Kelas	: C / 5 (Lima)
Materi Pokok	: Amalan Andalan (Tahajud, Dhuha, Puasa Senin Kamis, Tadarus, Sedekah)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu membiasakan diri melaksanakan amalan andalan. • Peserta didik diharapkan mampu memiliki sikap/karakter <i>Religius, Tanggung Jawab, Jujur, Disiplin, Toleransi, Mandiri, Kreatif.</i> • Peserta didik diharapkan mampu melaksanakan amalan andalan sebagai Gaya Hidup Berkelanjutan (Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila / P5) 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, • Berakhlak Mulia, • Mandiri, • Bernalar Kritis, • Kreatif, • Bergotong-Royong, • Berkebinekaan Global 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1) Mushaf Al-Qur'an, papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya 2) Proyektor LCD, pelantang (<i>speaker</i>) aktif, laptop, media pembelajaran interaktif, dan gambar/poster 	

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik reguler/tipikal
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Model pembelajaran tatap muka. • Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi.
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>Tujuan Pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diharapkan mampu melaksanakan amalan andalan dengan baik..
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri melaksanakan amalan andalan. • Memiliki sikap <i>Religius, Tanggung Jawab, Jujur, Disiplin, Toleransi, Mandiri, Kreatif</i>. • Menjelaskan Amalan andalan dengan baik.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Amalan adalah
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p><i>Kegiatan Pendahuluan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pembelajaran dengan berdoa dan bertemu dengan peserta didik • Guru membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan berdoa dan membaca Asmaul Husna. • Peserta didik diminta untuk mengamati tayangan power point tentang berbagai macam amalan andalan • Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan kembali materi dalam power point, untuk selanjutnya diberikan penguatan oleh guru tentang makna yang terkandung dalam materi amalan andalan. • Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. • Peserta didik mengamati peta kosep dan guru memberikan penjelasan bahwa dalam peta konsep tersebut menggambarkan alur materi yang akan dipelajari. <p><i>Kegiatan Inti</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mulai memahami dan memilih amalan andalan yang akan dilaksanakan. • Peserta didik diarahkan untuk mengamati tayangan slide tentang amalan andalan. • Peserta didik dimotivasi untuk salah satu memilih amalan andalan masing – masing sesuai kemampuan. • Peserta didik diminta untuk menuliskan amalan andalannya beserta alasan pemilihan. • Peserta didik membuat jurnal pelaksanaan amalan andalan dan dilengkapi dengan kolom tanda tangan orang tua/wali. <p><i>Kegiatan Penutup</i></p>

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa meminta peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama peserta didik menutup kegiatan dengan doa dan salam

E. REFLEKSI

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

F. ASESMEN / PENILAIAN

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					

- 3) Penilaian Pengetahuan

Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

- 4) Penilaian Keterampilan

- Proyek
- Portofolio

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum melaksanakan amalan andalan sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan cara meminta mereka melaksanakan amalan andalan pilihannya.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah melaksanakan amalan andalan namun belum tertib. Kegiatan pengayaan dapat berupa pemberian nasehat dan

tambahan motivasi.

LAMPIRAN

A. JURNAL PELAKSANAAN AMALAN ANDALAN

JURNAL PELAKSANAAN AMALAN ANDALAN

Nama :

Kelas :

Amalan Andalan :

Bulan / Tahun :

Petunjuk!

Beri centang (√) pada kolom amalan andalan jika terlaksana.

TANGGAL	HARI	AMALAN ANDALAN				
		DHUHA	TADARUS	TAHAJUD	PUASA	SEDEKAH
1						
2						
3						
Dst.						

Nilai	Paraf Orang Tua dan Guru	

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Rislal Tuntunan Shalat Lengkap (Penulis : M. Rifa'i, Penerbit : CV. Toha Putra Semarang)
- Sumber Belajar Lain yang Relevan (buku elektronik, alat peraga, dan lain-lain)

3. Materi dilaksanakan setelah dipastikan pada usia tersebut peserta didik sudah menjalankan ibadah wajib dengan baik dan benar. Oleh karena itu peserta didik diminta untuk membuat jurnal pelaksanaan shalat fardhu yang di tanda tangani oleh orang tua dan guru sebagai berikut :

JURNAL PELAKSANAAN SHALAT FARDHU

Nama :

Kelas :

Bulan / Tahun :

Petunjuk!

Beri centang (√) pada kolom Shalat Fardhu jika terlaksana.

Tgl	SHALAT FARDHU					PARAF	
	SHUBUH	DHUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYAK	ORANG TUA	GURU
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
dst							

Berikut ini rangkuman revisi produk model PAIBP berbasis amalan andalan sebelum dan sesudah revisi adalah :

Tabel 5.1 Rangkuman Produk Sebelum dan Sesudah Revisi

No.	Aspek Sintak / Materi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Alur model PAIBP dalam kegiatan pembelajaran	sintaks model pembelajaran belum menggambarkan keseluruhan urutan alur melalui langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.	Sintaks telah dilengkapi alurnya dengan tahapan – tahapan penerapan dalam proses kegiatan pembelajaran,
2.	Informasi umum sintaks model PAIBP berbasis amalan andalan	Sintaks belum di lengkapi dengan informasi umum meliputi komponen identitas diantaranya penyusun, tahun penyusunan, jenjang	Sintak sudah dilengkapi dengan informasi umum dan tujuan serta evaluasi pembelajaran.

No.	Aspek Sintak / Materi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
		fase/kelas, tujuan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.	
3.	Evaluasi dan refleksi	Sintaks belum memuat umpan balik dan koreksi serta refleksi dan perbaikan.	Sintaks sudah memuat umpan balik, refleksi, perbaikan dan pengayaan.
4.	Materi PAIBP	Pemilihan materi amalan andalan berbasis kelas.	Pemilihan materi amalan andalan berbasis individu disesuaikan pembelajaran berdeferensiasi.

D. Uji coba Skala Luas

1. Penerapan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

Model PAIBP berbasis amalan andalan diterapkan pada peserta didik kelas atas Sekolah Dasar di SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, dan SD Ngablak. Pada uji skal luas ini, model PAIBP berbasis amalan andalan diterapkan pada kelas 5 Sekolah Dasar dengan tujuan bahwa pelaksanaan amalan andalan bisa secara berkelanjutan dilaksanakan dan menjadi pembiasaan serta pembelajaran sepanjang hayat.

Berikut beberapa langkah pelaksanaan uji coba skala luas model PAIBP berbasis amalan andalan ;

a. Koordinasi dan Kolaborasi

Uji skala luas model PAIBP berbasis amalan andalan dilaksanakan pada tiga tempat yaitu SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar dan SD Ngablak.

Oleh karena itu langkah awal pelaksanaan adalah melakukan konfirmasi dengan Kepala Sekolah, guru kelas, guru Pendidikan Agama Islam masing – masing sekolah dengan menyampaikan surat izin penelitian. Setelah itu diadakan wawancara singkat dengan GPAI masing masing sekolah guna menyamakan persepsi dan mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAIBP di kelas atas masing – masing sekolah.

Dari hasil wawancara melalui angket diperoleh beberapa informasi diantaranya :

1) GPAI SD 1 Cepokojajar

Menurut Siti Nurun Na'imah, S.Ag. M.Pd., GPAI SD 1 Cepokojajar, upaya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam salah satunya dengan melaksanakan pendidikan karakter. Adapun pendidikan karakter adalah upaya menanamkan kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai kebaikan yang telah menjadi kepribadiannya yang berkaitan dengan hubungan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.

Peran GPAI dalam mengembangkan nilai – nilai karakter yang ada terhadap peserta didik di sekolah dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang nilai – nilai kebaikan / karakter melalui contoh nyata, keteladanan, mengingatkan peserta didik, mengajak peserta didik melakukan bersama, memberikan apresiasi pada peserta didik

yang telah berusaha melakukan. GPAI SD 1 Cepokojajar mengembangkan pendidikan karakter melalui perencanaan pembelajaran dengan cara memunculkan nilai karakter meskipun hanya diambil satu atau dua saja, disesuaikan dengan tahapannya melalui pemberian informasi, contoh, ajakan, motivasi dan praktik bersama. Pembelajaran PAIBP yang dilakukan dalam mewujudkan pembentukan karakter peserta didik dilakukan secara terus menerus dan bersama – sama, kerjasama dengan guru lainnya, mengingatkan peserta didik, memberi contoh, memotivasi, mengajak, melakukan bersama dan memberikan apresiasi.⁶⁹

2) GPAI SD Ngablak

Menurut Afidz Nur Rohman, S.Pd.I, M.Pd., GPAI SD Ngablak pendidikan karakter merupakan sebuah usaha yang sadar dan terencana untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik sehingga terbentuk peserta didik yang berkepribadian terpuji. Pendidikan karakter merupakan sebuah upaya untuk mencapai tujuan PAIBP yaitu membimbing dan mendidik seseorang supaya memahami, menghayati dan mengamalkan nilai – nilai ajaran islam.

Menurutnya, GPAI memiliki peran dalam mengembangkan nilai – nilai karakter peserta didik disekolah dengan cara selalu

⁶⁹ SD 1 Cepokojajar, “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” (Piyungan, Bantul, 2023).

berusaha menjadi figur teladan yang baik, memberikan apresiasi pada peserta didik yang memiliki karakter baik dan memberi nasehat pada peserta didik yang memunculkan karakter kurang baik, serta selalu memberi motivasi untuk selalu berperilaku terpuji. GPAI SD Ngablak berupaya mengembangkan pendidikan karakter melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan memasukkan nilai – nilai karakter dalam pembelajaran, dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di dalam kelas. Selain itu GPAI juga harus selalu berusaha menerapkan nilai – nilai karakter dalam aktifitas pembelajaran.⁷⁰

Dari hasil wawancara awal tersebut dapat diindikasikan bahwa GPAI SD 1 Cepokojajar dan SD Ngablak belum pernah mengembangkan model pembelajaran PAIBP yang mengarah pada peningkatan pencapaian karakter peserta didik. Mereka berusaha memasukkan nilai – nilai pendidikan karakter melalui rencana pelaksanaan pembelajaran tetapi belum bisa mencakup keseluruhan karakter yang diharapkan. Selain itu ditemukan persamaan persepsi dari ke tiga GPAI bahwa pengembangan pendidikan karakter bisa dilakukan dengan cara menanamkan kebiasaan berkelanjutan untuk melaksanakan nilai – nilai ajaran islam. Oleh karena itu model PAIBP

⁷⁰ SD Ngablak, “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I” (Piyungan, Bantul, 2023).

berbasis amalan andalan bisa diterapkan pada masing – masing sekolah sasaran pengembangan.

Selanjutnya peneliti menjelaskan beberapa hal terkait tentang model PAIBP berbasis amalan andalan yaitu tujuan penerapan, sintaks dan evaluasi model PAIBP yang akan dilaksanakan. Kemudian disampaikan juga waktu pelaksanaan dan beberapa instrumen penelitian.

b. Sosialisasi Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan di sekolah

Penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan pada peserta didik dimulai dengan sosialisasi sintaks model PAIBP berbasis amalan andalan di SD Banyakan pada tanggal 19 Januari 2023 di SD Banyakan, 20 Januari 2023 di SD 1 Cepokojajar, 21 Januari 2023 di SD Ngablak.

1) SD Banyakan

Penerapan sosialisasi di SD Banyakan dilaksanakan di ruang kelas 5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Sosialisasi diawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu berdoa, membaca asmaul husna bersama dan selanjutnya mengamati penjelasan guru melalui tayangan powerpoint tentang amalan andalan. Guru juga memberikan motivasi dan penjelasan tentang tujuan dan target pembelajaran yang hendak dicapai melalui peta kosep. Kemudian peserta didik diberikan

kesempatan untuk memahami dan bertanya jika ada hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan inti, peserta didik diminta untuk memilih salah satu amalan andalan yang akan dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kemantapan hati. Selain itu peserta didik diminta menyampaikan alasan pemilihan amalan andalan. Setelah itu peserta didik membuat jurnal pelaksanaan amalan andalan yang dilengkapi dengan kolom tanda tangan untuk orang tua dan guru.

Tabel 6.1 Amalan Andalan Peserta Didik SD Banyakan

NO.	Amalan Andalan	Jumlah (Peserta Didik)	Keterangan (Prosentase)
1	Salat Duha	30	100%
2	Membaca Al Qur'an	19	63%
3	Sedekah	8	27%
4	Puasa Senin Kamis	2	7%
5	Salat Tahajud	1	3%

Peserta didik tampak antusias memilih amalan andalan mereka masing – masing. Dari 30 peserta didik di kelas 5 SD Banyakan dengan kesadaran diri memilih amalan shalat dhuha (sebanyak 30 orang) , Membaca Al Qur'an (sebanyak 19 Orang), Sedekah (sebanyak 8 orang), Tahajud (1 orang), Puasa Senin Kamis (2 orang). Dari perolehan data tersebut tampak bahwa peserta didik memiliki motivasi dan semangat yang tinggi sehingga mereka memilih 2 amalan andalan sekaligus. Mereka sepakat untuk melaksanakan shalat dhuha rutin bersama – sama di sekolah sebagai amalan yang memang sudah

dibiasakan sejak kelas 1 di SD Banyakan dan memilih satu amalan andalan lainnya untuk dilaksanakan di rumah. Dengan demikian dapat dilihat antusiasisme peserta didik sangat mendukung pelaksanaan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan sehingga tidak ditemukan faktor penghambat maupun kendala awal yang mempengaruhi pelaksanaan.

Pada kegiatan penutup peserta didik diberikan untuk menyampaikan tanggapan kesan tentang amalan andalan yang akan dilaksanakan. Setelah itu guru menyampaikan reward yang akan diberikan kepada peserta didik yang giat dan rajin melaksanakan amalan andalan. Selain itu disampaikan juga tentang evaluasi pelaksanaan yang direncanakan diadakan setiap akhir bulan atau satu bulan sekali. Berikut ini jurnal pelaksanaan amalan andalan peserta didik :

Tabel 6.2 Jurnal Pelaksanaan Amalan Andalan

Nama :		Bulan :			
Kelas :		Amalan Andalan :			
Tanggal	Pelaksanaan		Keterangan	Paraf	
	Ya	Tidak		Orang Tua	Guru
1					
2					
3					
4					
dsr					

2) SD 1 Cepokojajar

Penerapan Model PAIBP berbasis Amalan Andalan di SD 1 Cepokojajar dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2023 di ruang kelas 5 dengan jumlah peserta didik sebanyak 17 orang. Seperti halnya di SD Banyakan, langkah awal penerapan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan yaitu sosialisasi sintaks amalan andalan.

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan mempersiapkan media dan peralatan pembelajaran yang akan digunakan kemudian dilanjutkan dengan berdoa sebelum belajar. Guru PAIBP menayangkan slide Power Point tentang Amalan Andalan dan menyampaikan motivasi, tujuan, proses dan evaluasi pelaksanaan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan. Berbeda dengan situasi sosialisasi di SD Banyakan, peserta didik SD 1 Cepokojajar tampak bersemangat dengan pemaparan guru dikarenakan model pembelajaran tersebut merupakan sesuatu yang baru sehingga menarik bagi mereka. Disamping itu jumlah peserta didik yang relatif lebih sedikit semakin mendukung kondisi kelas menjadi lebih kondusif.

Tabel 6.3 Amalan Andalan Peserta Didik SD 1 Cepokojajar

NO.	Amalan Andalan	Jumlah (Peserta Didik)	Keterangan (Prosentase)
1	Salat Duha	9	53%
2	Membaca Al Qur'an	5	29%
3	Sedekah	3	18%
4	Puasa Senin Kamis	0	0
5	Salat Tahajud	0	0

Pada kegiatan inti peserta didik diminta untuk memilih amalan andalan yang akan dilaksanakan beserta alasan pemilihannya. Kemudian peserta didik juga membuat jurnal pelaksanaan amalan andalan. Dari 17 Orang peserta didik diperoleh hasil data bahwa 9 orang memilih amalan andalan salat duha, 5 orang memilih membaca Al Qur'an dan 3 orang memilih bersedekah. Dari perolehan data tersebut tampak bahwa peserta didik memiliki sifat diferensiasi sehingga model PAIBP berbasis amalan andalan sesuai dengan hal tersebut.

Pada kegiatan penutup peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan kesan pesannya tentang model PAIBP berbasis amalan andalan. Peserta didik terlihat bersemangat untuk melaksanakan Amalan andalan sesuai pilihan mereka masing – masing. Kemudian guru PAIBP menyampaikan pada peserta didik tentang jadwal evaluasi pelaksanaan amalan andalan setiap akhir bulan atau satu bulan sekali melalui jurnal yang telah disusun.

3) SD Ngablak

Penerapan Model PAIBP berbasis amalan andalan di SD Ngablak dimulai dengan sosialisasi guru PAIBP pada peserta didik kelas 5 yang berjumlah 40 orang tanggal 21 Januari 2023. Kondisi sosialisasi di ruang kelas 5 SD Ngablak sedikit berbeda dengan sosialisasi di SD Banyakan dan SD 1 Cepokojajar. Hal ini dikarenakan jumlah peserta didik yang lebih banyak sehingga memerlukan lebih banyak waktu dan tenaga untuk membuat suasana menjadi kondusif.

Pada kegiatan pembukaan diawali dengan salam, berdoa bersama dan memberikan pertanyaan pemantik terkait amalan andalan. Tampak peserta didik merasa ingin tahu tentang penjelasan model PAIBP berbasis amalan andalan. Kemudian guru PAIBP mulai menyiapkan slide Powerpoint tentang seluk beluk model PAIBP berbasis amalan andalan. Guru PAIBP kemudian memberikan penjelasan tentang model PAIBP berbasis amalan andalan, tujuan, manfaat, pelaksanaan dan juga memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat.

Setelah peserta didik mendapatkan penjelasan dari guru PAIBP secara lengkap maka langkah selanjutnya peserta didik diminta untuk memilih dan menuliskan amalan andalan yang akan dilaksanakan beserta dengan alasan pemilihannya.

Tabel 6.4 Amalan Andalan Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak

NO.	Amalan Andalan	Jumlah (Peserta Didik)	Keterangan (Prosentase)
1	Salat Duha	27	68%
2	Membaca Al Qur'an	4	10%
3	Sedekah	9	23%
4	Puasa Senin Kamis	0	0
5	Salat Tahajud	0	0

Dari tabel pemilihan amalan andalan peserta didik diatas dapat disampaikan bahwa sebanyak 27 peserta didik memilih untuk melaksanakan salat duha, 4 peserta didik memilih membaca Al Qur'an dan 9 peserta didik memilih untuk memberikan sedekah setiap harinya. Peserta didik kemudian

menuangkan pilihan amalan andalan mereka dengan menuliskannya pada jurnal pelaksanaan harian amalan andalan. Dari data tersebut terlihat bahwa peserta didik memilih amalan andalan yang cukup beragam sesuai dengan kemampuan diri mereka masing – masing. Hal tersebut menunjukkan bahwa model PAIBP berbasis amalan andalan selaras dengan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka saat ini.

Pada kegiatan penutup sosialisasi sintaks model PAIBP berbasis amalan andalan diadakan tanya jawab terkait dengan hal – hal yang belum diketahui secara jelas oleh peserta didik. Mereka juga menyampaikan kesan dan tanggapannya terhadap amalan andalan yang akan mereka laksanakan. Secara mayoritas peserta didik kelas 5 SD Ngablak sangat bersemangat untuk bersama – sama melaksanakan amalan andalan pilihan mereka dan berkomitmen secara jujur mengisi jurnal amalan andalannya. Selanjutnya guru PAIBP menyampaikan pada peserta didik bahwa akan diadakan evaluasi pelaksanaan amalan andalan setiap akhir bulan atau sebulan sekali melalui jurnal pelaksanaan harian amalan andalan.

c. Pelaksanaan Pengembangan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan di Sekolah

Setelah diadakan sosialisasi peserta didik pada masing – masing sekolah maka kemudian peserta didik mulai melaksanakan amalan andalan yang sudah mereka pilih sebelumnya. Pelaksanaan dimulai pada bulan februari 2023 dengan mengisi dan menuliskan catatan pada jurnal harian

amalan andalan setiap harinya. Jurnal harian amalan andalan tersebut akan di evaluasi oleh GPAI dan diberikan umpan balik.

Selama proses pelaksanaan amalan andalan, GPAI melakukan observasi terhadap sikap dan perilaku yang muncul dari peserta didik melalui instrumen. Berikut hasil observasi karakter peserta didik setelah dilaksanakannya model PAIBP berbasis amalan andalan :

1) SD Banyak

Observasi dilaksanakan selama dua bulan (Februari dan Maret) kemudian dievaluasi pada setiap akhir bulannya yaitu tanggal 28 Februari 2023 dan 31 Maret 2023.

Tabel 7.1 Hasil Observasi Karakter Peserta Didik

No.	Indikator Karakter Peserta Didik	Februari		Maret	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Rutin membaca doa sebelum belajar dan setiap memulai aktivitas di sekolah.	22	8	28	2
2	Rutin dan khusyuk melaksanakan shalat wajib	19	11	26	4
3	Melaksanakan secara rutin amalan andalan yang telah dipilihnya	20	10	27	3
4	Berkata jujur dalam setiap perkataannya	23	7	29	1
5	Selalu jujur mengisi checklist pelaksanaan amalan andalan sesuai kenyataan	24	6	30	0
6	Rutin dan tepat waktu melaksanakan amalan andalan sesuai waktu yang telah disepakati	20	10	27	3
7	Menghormati dan menghargai teman yang melaksanakan amalan andalan berbeda dengan dirinya	25	5	29	1

No.	Indikator Karakter Peserta Didik	Februari		Maret	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
8	Menjaga kerukunan dengan teman di di sekolah.	23	7	29	1
9	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan amalan andalannya.	20	10	29	1
10	Mampu mengatasi kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan amalan andalan.	22	8	29	1

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa karakter yang meningkat dari 30 peserta didik kelas 5 SD Banyakan setelah melaksanakan model PAIBP berbasis amalan andalan. Hasil observasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a) Sikap religius berkaitan ketaatan beribadah dengan indikator membaca doa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas mengalami peningkatan dari 73% menjadi 93% sehingga meningkat sebesar 20%.
- b) Sikap religius melaksanakan shalat wajib di sekolah secara rutin dan khushyuk mengalami peningkatan dari 63% menjadi 87% sehingga meningkat sebesar 24%.
- c) Sikap tanggung jawab dengan mengamalkan secara rutin amalan andalan yang dipilihnya mengalami peningkatan dari 67% menjadi 90% sehingga ada peningkatan sebesar 23%.
- d) Sikap jujur dalam perkataan dan mengisi jurnal amalan andalan mengalami peningkatan dari 80% menjadi 100% atau meningkat sebesar 20%.

- e) Sikap disiplin ditunjukkan dengan peserta didik secara rutin dan tepat waktu melaksanakan amalan andalan sesuai waktu yang telah disepakati mengalami peningkatan dari 67% menjadi 90% atau meningkat sebesar 23%.
- f) Sikap toleransi yang ditunjukkan dengan peserta didik menghormati dan menghargai teman yang melaksanakan amalan andalan berbeda dengan dirinya serta menjaga kerukunan dengan teman di sekolah mengalami peningkatan dari 77% menjadi 97% atau meningkat sebesar 20%.
- g) Sikap percaya diri dengan berusaha melaksanakan amalan andalan yang menjadi pilihannya juga mengalami peningkatan dari 67% menjadi 97% atau meningkat sebesar 20%.
- h) Sikap mandiri dengan indikator peserta didik mampu mengatasi kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan amalan andalan sebagai contoh lupa dan rasa malas mengalami peningkatan dari 73% menjadi 90% atau sebesar 17%.

Dari paparan diatas dapat dilihat bahwa setiap indikator penapaian karakter atau sikap peserta didik kelas 5 SD Banyakan mengalami peningkatan sebesar 20% sampai dengan 24% dari 30 peserta didik dalam waktu dua bulan. Sehingga ada sekitar 6 sampai dengan 8 peserta didik yang mengalami peningkatan pencapaian karakter melalui penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan.⁷¹

2) SD 1 Cepokojajar

⁷¹ “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023” (SD Banyakan, n.d.).

Observasi karakter 17 peserta didik kelas 5 SD 1 Cepokojajar dilakukan oleh GPAI SD 1 Cepokojajar pada tanggal 28 Februari 2023 dan 31 Maret 2023. Adapun hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7.2 Hasil Observasi Karakter Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar

No	Indikator Karakter Peserta Didik	Februari		Maret	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Rutin membaca doa sebelum belajar dan setiap memulai aktivitas di sekolah.	10	7	14	3
2	Rutin dan khuyuk melaksanakan shalat wajib	12	5	14	3
3	Melaksanakan secara rutin amalan andalan yang telah dipilihnya	11	6	15	2
4	Berkata jujur dalam setiap perkataannya	12	5	17	0
5	Selalu jujur mengisi checklist pelaksanaan amalan andalan sesuai kenyataan	13	4	17	0
6	Rutin dan tepat waktu melaksanakan amalan andalan sesuai waktu yang telah disepakati	13	4	16	1
7	Menghormati dan menghargai teman yang melaksanakan amalan andalan berbeda dengan dirinya	15	2	17	0
8	Menjaga kerukunan dengan teman di di sekolah.	14	3	16	1
9	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan amalan andalannya.	13	4	17	0
10	Mampu mengatasi kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan amalan andalan.	14	3	16	1

Dari tabel diatas dapat dijabarkan beberapa hal sebagai berikut :

- a) Sikap religiusitas dengan indikator peserta didik rutin membaca doa sebelum belajar dan setiap memulai aktivitas di sekolah dan khusyuk melaksanakan shalat wajib mengalami peningkatan dari 59% menjadi 82% atau meningkat 23%.
- b) Sikap tanggung jawab yang ditunjukkan dengan peserta didik melaksanakan secara rutin amalan andalan yang telah dipilihnya mengalami peningkatan dari 65% menjadi 88% atau meningkat 23%.
- c) Sikap jujur dengan indikator peserta didik berkata jujur dalam setiap perkataannya dan selalu jujur mengisi checklist pelaksanaan amalan andalan sesuai kenyataan juga mengalami peningkatan dari 71% menjadi 100% atau meningkat 29%.
- d) Sikap disiplin ditunjukkan dengan peserta didik secara rutin dan tepat waktu melaksanakan amalan andalan sesuai waktu yang telah disepakati mengalami peningkatan dari 76 % menjadi 94% atau meningkat 18 %
- e) Sikap toleransi ditunjukkan dengan peserta didik menghormati dan menghargai teman yang melaksanakan amalan andalan berbeda dengan dirinya serta menjaga kerukunan dengan teman di di sekolah mengalami peningkatan dari 83% menjadi 94% atau meningkat 11%.
- f) Sikap percaya diri dengan indikator peserta didik memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan amalan andalannya mengalami peningkatan dari 76% menjadi 100% atau meningkat 24%.

- g) Sikap mandiri yang ditunjukkan dengan peserta didik mampu mengatasi kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan amalan andalan mengalami peningkatan dari 82% menjadi 94% atau meningkat 12%.

Dari penjelasan tabel diatas dapat dilihat secara umum peningkatan pencapaian karakter 17 peserta didik kelas 5 SD 1 Cepokojajar melalui penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan mengalami peningkatan sebesar 11% sampai dengan 29 % atau ada 2 sampai dengan 5 peserta didik dalam kurun waktu dua bulan.⁷²

3) SD Ngablak

Sama halnya dengan observasi yang dilakukan oleh GPAI SD Banyakan dan GPAI SD 1 Ceookojajar, maka GPAI SD Ngablak juga melakukan observasi terhadap pencapaian karakter 40 peserta didik kelas 5 SD Ngablak melalui penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan pada tanggal 28 Februari 2023 dan 31 Maret 2023 dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7.3.Hasil Observasi Karakter Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak

No.	Indikator Karakter Peserta Didik	Februari		Maret	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Rutin membaca doa sebelum belajar dan setiap memulai aktivitas di sekolah.	26	14	32	8
2	Rutin dan khusyuk melaksanakan shalat wajib	29	11	34	6
3	Melaksanakan secara rutin amalan andalan yang telah dipilihnya	25	15	30	10
4	Berkata jujur dalam setiap	31	9	36	4

⁷² Lampiran Panduan Observasi, Lembar Observasi, and Karakter Religius, “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023” (SD 1 Cepokojajar, 2023).

No.	Indikator Karakter Peserta Didik	Februari		Maret	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
	perkataannya				
5	Selalu jujur mengisi checklist pelaksanaan amalan andalan sesuai kenyataan	32	8	36	4
6	Rutin dan tepat waktu melaksanakan amalan andalan sesuai waktu yang telah disepakati	31	9	35	5
7	Menghormati dan menghargai teman yang melaksanakan amalan andalan berbeda dengan dirinya	36	4	39	1
8	Menjaga kerukunan dengan teman di di sekolah.	30	10	35	5
9	Memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan amalan andalannya.	32	8	36	4
10	Mampu mengatasi kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan amalan andalan.	34	6	37	3

Dari tabel hasil observasi diatas dapat diperoleh penjabaran sebagai berikut :

- a) Sikap religius dengan indikator peserta didik rutin membaca doa sebelum belajar dan setiap memulai aktivitas di sekolah dan khusyuk melaksanakan shalat wajib mengalami peningkatan 73% menjadi 85% atau meningkat 12%.
- b) Sikap tanggung jawab ditunjukkan dengan peserta didik melaksanakan secara rutin amalan andalan yang telah dipilihnya mengalami peningkatan dari 63% menjadi 75% atau meningkat 12%
- c) Sikap jujur dengan indikator peserta didik berkata jujur dalam setiap perkataannya dan selalu jujur mengisi checklist pelaksanaan amalan andalan sesuai kenyataan mengalami peningkatan dari 78% menjadi 90% sehingga meningkat sebesar 12%.

- d) Sikap disiplin yang ditunjukkan dengan peserta didik rutin dan tepat waktu melaksanakan amalan andalan sesuai waktu yang telah disepakati mengalami peningkatan dari 77% menjadi 87% sehingga meningkat sebesar 10%.
- e) Sikap toleransi dengan indikator peserta didik menghormati dan menghargai teman yang melaksanakan amalan andalan berbeda dengan dirinya serta menjaga kerukunan dengan teman di sekolah mengalami peningkatan dari 75% menjadi 88% atau meningkat sebesar 13%.
- f) Sikap percaya diri yang ditunjukkan dengan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melaksanakan amalan andalannya mengalami peningkatan dari 80% menjadi 90% atau sebesar 10%.
- g) Sikap mandiri dengan indikator peserta didik mampu mengatasi kendala – kendala yang menghambat pelaksanaan amalan andalan mengalami peningkatan dari 85% menjadi 93% atau meningkat 8%.

Setelah hasil observasi pada 40 peserta didik kelas 5 SD Ngablak dijelaskan secara lebih rinci maka dapat dinyatakan bahwa penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan berhasil meningkatkan pencapaian karakter peserta didik rata – rata 8% sampai dengan 13% atau 3 sampai 5 peserta didik meningkat karakternya dalam kurun waktu dua bulan.⁷³

Dari hasil observasi yang dilakukan di lakukan pada tiga sekolah dasar tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan pencapaian karakter peserta didik yang baik dilihat pada beberapa indikator karakter peserta didik ada yang mengalami

⁷³ “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023” (SD Ngablak, 2023).

peningkatan hingga 100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa model PAIBP berbasis amalan andalan dapat meningkatkan pencapaian karakter peserta didik.

Peningkatan pencapaian karakter tersebut tentunya bisa terjadi karena ada faktor – faktor yang mendukung. Faktor – faktor tersebut antara lain kerjasama, komitmen, kepatuhan, ketekunan dan sarana prasana. Pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan melibatkan kerjasama berbagai pihak diantaranya Kepala Sekolah, Guru Kelas, Guru PAI, peserta didik, dan juga dukungan dari orang tua wali peserta didik. Hal perizinan dan dukungan moral material dari Kepala Sekolah dan Guru kelas serta orang tua wali peserta didik sangat membantu GPAI dalam menerapkan model pembelajarannya. Komitmen bersama antara beberapa pihak dalam melaksanakan model pembelajaran dengan semua resiko dan dampaknya pun sangat mendukung keberhasilan.

Selain itu tingkat kepatuhan yang tinggi dari peserta didik kepada guru juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan model pembelajaran beserta hasilnya. Kemudian ketekunan dan rasa optimis peserta didik serta guru akan keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran juga sangat berpengaruh. Peserta didik penuh semangat melaksanakan amalan andalannya dan menuliskannya pada jurnal harian amalan andalan secara konsisten sehingga menjadi sebuah kebiasaan yang pada akhirnya terasa ringan serta tidak memberatkan. Sarana prasarana yang memadai juga sangat mendukung keberhasilan diantaranya tersedianya tempat ibadah (mushola) disekolah serta tercukupinya Al Qur'an, Juz'ama, buku – buku panduan beribadah,

buku – buku bacaan agama islam serta suasana lingkungan sekolah yang nyaman untuk melaksanakan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan.

Selain berbagai faktor penunjang keberhasilan model PAIBP berbasis amalan andalan diatas, masih terdapat faktor penunjang lainnya yaitu faktor adat atau kebiasaan. Adat atau kebiasaan merupakan sebuah tindakan atau perbuatan yang sama dan dilakukan berulang – ulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan seperti amalan andalan ini.

Adat atau kebiasaan tidak hanya sebatas perbuatan yang diulang – ulang saja namun harus disertai dengan kecenderungan hati, kesukaan atau kesenangan untuk melakukannya. Suatu kegiatan baru yang awalnya berat jika dilakukan berulang – ulang dengan hati yang senang dan ikhlas maka akan menjadi mudah dan berubah menjadi sebuah kebiasaan yang terasa hilang jika ditinggalkan.⁷⁴

d. Evaluasi Pelaksanaan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

1) Wawancara dengan Peserta Didik

Setelah dilakukan observasi peserta didik oleh GPAI SD disekolah maka selanjutnya diadakan evaluasi dengan melaksanakan wawancara melalui angket terkait dengan pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan. Wawancara ditujukan kepada GPAI dan juga peserta didik dari masing – masing sekolah. Wawancara dengan peserta didik kelas 5 SD Ngablak pada tanggal 08 April 2023, SD Banyakan dilaksanakan pada tanggal 12 April 2023, SD 1 Cepokojajar pada tanggal 13 April 2023 dengan menggunakan

⁷⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. (Prenada Media Group:2018),2018

angket wawancara. Berikut transkrip hasil wawancara dengan peserta didik kelas 5 di SD Banyakan :⁷⁵

Tabel 8.1 Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar

No.	Wawancara	SD Ngablak		SD Banyakan		SD1Cepokojajar	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru PAIBP selalu memotivasi melaksanakan amalan andalan.	39	1	30	0	16	1
2	Saya melaksanakan amalan andalannya dengan senang hati	40	0	30	0	16	1
3	Saya mengisi jurnal amalan andalan dengan jujur sesuai kenyataan	39	1	28	2	15	2
4	Saya pernah meninggalkan amalan andalan dengan sengaja	9	31	4	26	5	12
5	Saya merasa menyesal jika tidak melaksanakan amalan andalan	33	7	25	5	14	3
6	Saya melaksanakan amalan andalan tepat waktu sesuai dengan komitmen	28	12	24	6	12	5
7	Ada teman yang mengingatkan saya jika lalai dalam melaksanakan amalan andalan	22	18	24	6	9	8
8	Ada teman yang mengejek ketika saya tidak melaksanakan amalan andalan	9	31	4	26	0	17
9	Orang tua saya mendukung dan memotivasi dalam melaksanakan amalan andalan	40	0	30	0	17	0
10	Orang tua selalu mengingatkan saya untuk disiplin dalam melaksanakan amalan andalan	37	3	28	2	16	1

Dari tabel hasil wawancara dengan peserta didik kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan dan SD 1 Cepokojajar dapat dijabarkan sebagai berikut :

⁷⁵ “Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak,SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar,8, 12, 13 April 2023” (SD Banyakan, 2023),

- a) Peran Guru PAIBP sebagai motivator model PAIBP berbasis amalan andalan sangat besar dan berpengaruh kepada peserta didik dalam melaksanakan amalan andalannya.
- b) Peserta didik merasa senang melaksanakan amalan andalan pilihannya sehingga mereka merasa tidak terbebani dan penuh semangat.
- c) Peserta didik secara mayoritas sudah tertanam dalam hatinya untuk selalu bersikap jujur dibuktikan dengan mereka selalu mengisi jurnal harian amalan andalan dengan jujur sesuai kenyataan.
- d) Peserta didik memiliki kesadaran diri tanpa paksaan sehingga mayoritas dari mereka tidak pernah dengan sengaja meninggalkan amalan andalan yang mereka pilih sendiri.
- e) Sebagian besar peserta didik sudah bertanggung jawab dan memegang teguh amalan andalannya dalam hati mereka masing – masing sehingga timbul rasa penyesalan dan kecewa ketika meninggalkan amalan andalannya.
- f) Sikap disiplin sudah tampak dari sebagian besar peserta didik terbukti dengan mereka melaksanakan amalan andalannya sesuai waktu yang disepakati.
- g) Sikap peduli dan empati juga tampak dari sebagian besar peserta didik sehingga mereka dengan senang hati saling mengingatkan ketika teman lalai melaksanakan amalan andalannya.
- h) Sikap toleransi tampak dalam pelaksanaan amalan andalan sehingga sangat sedikit terjadi *bullying* secara verbal ketika ada peserta didik yang tidak melaksanakan amalan andalannya.

- i) Dukungan sepenuhnya dari orang tua tentu sangat berpengaruh dan berperan terhadap keberhasilan pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan.
- j) Motivasi dari orang tua dirumah terhadap peserta didik dapat menjadi kontrol utama pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan diantaranya adalah peran serta guru PAI bekerjasama dengan orang tua wali dalam memberikan motivasi dan kontrol baik disekolah maupun dirumah. Selain itu juga berasal dari sikap yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka memiliki kepercayaan diri dan optimis dalam melaksanakan amalan andalan pilihan mereka masing – masing.

2) Wawancara dengan Guru PAI

Untuk melaksanakan evaluasi dan refleksi terhadap model PAIBP berbasis amalan andalan maka dilakukan wawancara dengan angket pada GPAI SD 1 Cepokojajar pada tanggal 10 April 2023 di SD 1 Cepokojajar dan GPAI SD Ngablak pada tanggal 13 April 2023 di SD Ngablak. Berikut beberapa hasil wawancara yang terangkum dibawah ini :

a) Guru PAI SD 1 Cepokojajar

Menurut Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd., Guru PAI memiliki beberapa peran penting dalam pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan. GPAI bertugas menjelaskan tentang amalan andalan dan memberikan motivasi pada peserta didik. Selain itu GPAI harus secara rutin mengingatkan peserta didik dan memberikan tantangan kepada peserta didik agar mereka

mampu menantang dirinya sendiri untuk tertib dan disiplin melaksanakan amalan andalan. Kemudian GPAI juga perlu menyiapkan *reward* yang tidak terduga berwujud hadiah – hadiah yang sederhana namun penuh makna.

Menurutnya ada beberapa nilai – nilai karakter yang diintegrasikan dalam model PAIBP berbasis amalan andalan dan sudah berhasil dimunculkan oleh peserta didik diantaranya karakter religius, kejujuran, kedisiplinan/konsistensi, toleran dan tanggung jawab. Adapun wujud konkrit pengembangan nilai – nilai karakter dari model PAIBP berbasis amalan andalan diantaranya peserta didik menjadi lebih sopan dalam berbicara, bertindak lebih jujur, dan lebih bertanggung jawab.

Kemudian tentang faktor penunjang dan penghambat pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan diantaranya dukungan dan motivasi dari GPAI dan juga orangtua sangat berperan dalam keberhasilan amalan andalan namun seringkali faktor lupa dan kurang disiplin masih muncul dari peserta didik sehingga menghambat target secara maksimal. Namun kendala tersebut dapat diatasi secara berkala jika peserta didik sudah terbiasa melaksanakan amalan andalan sehingga menjadi gaya hidup yang berkelanjutan. Selain itu juga dibutuhkan kerjasama semua pihak di sekolah maupun dalam keluarga dirumah.⁷⁶

b) Guru PAI SD Ngablak

⁷⁶ SD 1 Cepokojajar, “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.”, 10 April 2023, (SD 1 Cepokojajar).

Menurut Afidz Nur Rohman, S.Pd.I, M.Pd., penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan untuk selanjutnya bisa dilaksanakan di jam khusus, misalnya di SD Ngablak jam 1-2 adalah jam pembiasaan dan literasi sehingga selaras jika diisi dengan amalan andalan. Adapun nilai – nilai karakter yang diintegrasikan dalam pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan diantaranya nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, religius, mandiri.

Kemudian menurutnya, wujud konkrit pengembangan nilai – nilai karakter model PAIBP berbasis amalan andalan diantaranya peserta didik terbiasa melaksanakan kegiatan ibadah yang menjadi andalan masing – masing. Ada beberapa faktor yang menunjang dan menghambat pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan antara lain kemauan positif peserta didik dan kerjasama dengan semua pihak di sekolah sangat mendukung keberhasilan amalan andalan. Namun sikap malas yang masih dijumpai pada beberapa peserta didik serta dukungan orang tua dari rumah masih perlu diwaspadai agar tidak menjadi penghambat pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan. Maka GPAI perlu melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut dengan cara selalu mengingatkan dan memberi motivasi disetiap pembelajaran atau dalam pembiasaan. Selain itu GPAI juga harus menjalin kerjasama dengan semua pihak dalam pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan.⁷⁷

e. Refleksi Pelaksanaan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

⁷⁷ *Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I., 13 April 2023, SD Ngablak.*

Apabila kita melihat proses pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan mulai dari perencanaan, uji coba skala kecil dan luas, *diseminasi* maka terdapat beberapa hal yang penting untuk diperhatikan diantaranya :

1) Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran

Model PAIBP berbasis amalan andalan mendorong integrasi nilai-nilai agama islam dalam seluruh aspek pembelajaran. GPAI memastikan bahwa setiap materi pembelajaran terkait dengan ajaran islam dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pemberian Contoh Secara Praktis

Selain hanya mengajar teori, model ini menekankan pemberian contoh praktis dan konkret. GPAI memberikan contoh-contoh nyata dan relevan yang dapat diaplikasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

3) Partisipasi Aktif Peserta Didik

Peserta didikn didorong untuk berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan model PAIBP berbasis amalan andalan. Mereka merupakan aktor utama yang menentukan keberhasilan tujuan model PAIBP tersebut.

4) Penekanan pada Karakter Peserta Didik

Model ini menempatkan penekanan khusus pada pengembangan model pembelajaran guna mendongkrak capaian karakter peserta didik. GPAI tidak hanya mengajarkan norma-norma moral, tetapi juga membimbing peserta didik untuk mengembangkan karakter yang kuat dan integritas moral.

5) Evaluasi Berbasis Kinerja

Proses evaluasi dalam model ini berfokus pada implementasi nyata dari nilai-nilai Islam dalam kehidupan peserta didik. Dengan demikian, penilaian dilakukan melalui kinerja nyata peserta didik dalam menerapkan ajaran Islam dalam berbagai konteks.

6) Keterlibatan Orang Tua

Model PAIBP berbasis amalan andalan melibatkan orang tua dalam pelaksanaannya. Melalui kerjasama yang erat, nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten dalam lingkungan keluarga.

Refleksi ini berguna untuk menilai sejauh mana model PAIBP berbasis amalan andalan dapat mencapai tujuan pembelajaran agama islam dan budi pekerti dan bagaimana dampaknya terhadap perkembangan serta pencapaian karakter dan spiritual peserta didik. Refleksi ini bisa menjadi dasar untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan model pembelajaran agar lebih efektif dan relevan. Sebagaimana telah dilakukan peneliti yang mengembangkan model PAIBP berbasis amalan andalan ini sebagai penyempurnaan penelitian sebelumnya yang berkolaborasi dengan Mohammad Joko Susilo yaitu tentang peningkatan hasil belajar sikap spiritual melalui penerapan model pembelajaran PAIBP berbasis amalan andalan pada peserta didik kelas 6 di sekolah dasar Banyakan. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa penerapan model PAIBP berbasis amalan andalan mampu meningkatkan prestasi peserta didik kelas 6 SD Banyakan dari segi kognitif (tes pemahaman

tentang ibadah) dan dari segi afektif (sikap spiritual dan religiusitas peserta didik) berhasil mencapai nilai kategori B (Baik).⁷⁸

⁷⁸ Ismuningsih Mulyawati and Mohamad Joko Susilo, "Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan," *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651, <https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disampaikan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kualitas produk model PAIBP berbasis amalan andalan yang dikembangkan untuk mendongkrak capaian karakter peserta didik kelas atas di jenjang Sekolah Dasar telah memenuhi kualitas kelayakan melalui uji validasi ahli model pembelajaran dengan skor nilai 38 dan hasil akhir 76 termasuk dalam kategori layak serta uji validasi ahli materi PAI dengan skor nilai 43 dengan hasil akhir 86 sehingga termasuk kategori sangat layak. Rata – rata dari keduanya telah memenuhi standar kualitas kelayakan dengan hasil akhir 81 sehingga termasuk kategori layak. Adapun kualitas model PAIBP berbasis amalan andalan guna mendongkrak capaian karakter peserta didik kelas atas jenjang sekolah mampu meningkatkan capaian karakter religius, tanggung jawab, jujur, disiplin, toleransi dan mandiri peserta didik dalam kurun waktu dua bulan bulan pelaksanaan.
2. Faktor yang menunjang pelaksanaan pengembangan Model PAIBP berbasis Amalan Andalan di jenjang sekolah dasar adalah guru PAIBP yang kompeten dan tingkat motivasi yang tinggi sehingga memiliki semangat yang luar biasa untuk melaksanakan model PAIBP berbasis amalan andalan secara tepat guna mencapai tujuan yang diharapkan. Kemudian partisipasi aktif peserta didik

dan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam melaksanakan amalan andalan sesuai pilihan mereka. Selain itu juga dukungan moral material berbagai pihak baik dari Kepala Sekolah, Guru Kelas dan tak kalah pentingnya adalah dukungan sepenuhnya dari orang tua peserta didik. Adapun faktor yang menghambat keberhasilan pelaksanaan amalan andalan adalah sikap malas dan tingkat keaktifan rendah yang masih sering muncul pada sebagian kecil peserta didik serta kurangnya motivasi dari beberapa orang tua yang memiliki tingkat kepedulian rendah terhadap pendidikan anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997).
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta`lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character” 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.

- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School,” no. January (2022).
<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Karakter, Pendidikan, Pada Mata, Pelajaran Pendidikan, and Agama Islam. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.

- https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. "Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model" 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC" 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1 2*, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN" 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. "Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan," 2022.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age" 3, no. April (2023): 188–201.
- "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.
- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia 2*, no. 3 (2022): 407–22.

<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.

Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.

<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.

Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS” 43 (2020): 2870–84.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.

Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.

Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education” 20, no. 11 (2021): 132–53.

Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.

Tinggi, Sekolah, Agama Islam, and Masjid Syuhada. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE” 4, no. 1 (2021): 54–68.

Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning” 1, no. 1 (2022): 45–53.

Umum, D I Sekolah. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” n.d.

- Usman, M.Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32. <https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character” 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.

- Choiriyah, Siti. "Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools" 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Beritasatu.Com, 2020.
- Elihami, Elihami. "An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai." *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. "BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE" 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisal. "JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas" 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. "Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret

- 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School,” no. January (2022).
<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Karakter, Pendidikan, Pada Mata, Pelajaran Pendidikan, and Agama Islam.
“Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC” 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN” 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan

- Andalan Di SD Banyak,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyak.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age” 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*.

- Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo, Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik." *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. "Seri Fiqih Kehidupan (5)," no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. "Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd." Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. "Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I." Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE, ISLAMIC, AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS" 43 (2020): 2870–84.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School" 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education" 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.

- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- Tinggi, Sekolah, Agama Islam, and Masjid Syuhada. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE" 4, no. 1 (2021): 54–68.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning" 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Umum, D I Sekolah. "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," n.d.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. "Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana.

- “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character” 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21. <https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.

- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School,” no. January (2022).
<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC” 05, no. 02 (2021): 39–51.

- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN” 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age” 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.

- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25. <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo, Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE, ISLAMIC, AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS” 43 (2020): 2870–84.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.

https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.

- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education" 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- Tinggi, Sekolah, Agama Islam, and Masjid Syuhada. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE" 4, no. 1 (2021): 54–68.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning" 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*

(*Journal of Islamic Education*) 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.

. Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.

Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.

Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.

Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).

Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character” 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.

Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.

Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.

Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.

- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School,” no. January (2022).

<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.

Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.

https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.

Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.

Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC” 05, no. 02 (2021): 39–51.

Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.

M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.

Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.

Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.

Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.

Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.

Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.

<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.

Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.

Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To

- Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age” 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo, Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A

NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS” 43 (2020): 2870–84.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.

Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.

Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.

https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.

Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education” 20, no. 11 (2021): 132–53.

Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida I*, no. 1 (2016): 21–48.

Thiagarajan, Sivasailam; And Others. “Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.” *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.

Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.

Tinggi, Sekolah, Agama Islam, and Masjid Syuhada. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE” 4, no. 1 (2021): 54–68.

“Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak,SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar,8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning” 1, no. 1 (2022): 45–53.

Usman, M.Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat

- Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student

- Character” 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21. <https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisal. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal*

- Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School,” no. January (2022).
<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC” 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan

- Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age” 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN

- JAVANESE.” *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS” 43 (2020): 2870–84.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education” 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.

- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning" 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. "Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler" 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. "Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character." *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. "Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools" 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. "Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Studentjournal.laincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. "An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai." *Attulab: Islamic*

- Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School,” no. January (2022).
<https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.

- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN." *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. "Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan," 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. "Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age" 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.
- "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,"

2009.

- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25. <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE." *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik." *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. "Seri Fiqih Kehidupan (5)," no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. "Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd." Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. "Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I." Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS" 43 (2020): 2870–84.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific

Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.

Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.

https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.

Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education” 20, no. 11 (2021): 132–53.

Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida I*, no. 1 (2016): 21–48.

Thiagarajan, Sivasailam; And Others. “Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.” *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.

Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.

“Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokoajar, 8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning” 1, no. 1 (2022): 45–53.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.

Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta,

2018.

Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.

. Jeprianto, and . Herwani. "Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.

Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.

Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. "Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama." *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.

Badriyyah, Yoyoh. "Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler" 1, no. September 2019 (2020).

Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. "Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character." *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.
<https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.

Choiriyah, Siti. "Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools" 29, no. 2 (2023): 300–313.

Desiani, Putri. "Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.

- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisal. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta,

2012.

- Iasha, Vina. "How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School." *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. "Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal." *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. "Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model" 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN." *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. "Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan," 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. "Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.

- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age" 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.
- "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.
- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE." *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik." *Eduvis* 6 (2021): 172–79.

- Sarwat, Ahmad. "Seri Fiqih Kehidupan (5)," no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. "Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd." Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. "Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I." Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS." *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdardIslamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School" 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38. https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education" 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak,SD Banyakan, SD

- 1 Cepokojajar,8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning” 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M.Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).

- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. "Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character." *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. "Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools" 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. "Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. "An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21. <https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. "BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE" 12, no. 2 (2021): 372–82.

<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.

Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.

Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.

“Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.

“Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.

Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.

Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.

Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.

Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.

Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.

M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.

- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN." *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. "Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan," 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. "Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age" 3, no. April (2023): 188–201.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.
- "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.
- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976,

127.

- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE.” *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS.” *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_se

- kolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojar, 8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning" 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.

- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997).
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies

- Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.

- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.

<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.

Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age" 3, no. April (2023): 188–201.

Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.

"Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.

Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfprefprints*, 2021, 1–4.

Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.

Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.

Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25. <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.

Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE." *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik." *Eduvis* 6 (2021): 172–79.

Sarwat, Ahmad. "Seri Fiqih Kehidupan (5)," no. 5 (n.d.).

SD 1 Cepokojajar. "Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd." Piyungan, Bantul, 2023.

SD Ngablak. "Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I." Piyungan, Bantul, 2023.

- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS." *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School" 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Sainstek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak,SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar,8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.

- Usman, M.Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta`lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini.

- “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.
<https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.

- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. "Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD Banyakan, n.d.
- "Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. "How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School." *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. "Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal." *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. "Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model" 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN." *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age.” *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*

- 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE.” *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS.” *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School” 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical

- Learning Model through Islamic Education.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. “Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.” *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- “Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no.

- 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997).
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60. <https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40. <https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.

- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21. <https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82. <https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*,

- 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model” 6, no. 2 (2022): 346–54.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age.” *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023):

- 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25. <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE.” *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC ,

- AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS.” *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdardIslamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School.” *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. “Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.” *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- “Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak,SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar,8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M.Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat

- Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student

- Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.
<https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools” 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Beritasatu.Com, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan

- Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 346–54.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45572%0AAttitude>.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.

- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. “Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age.” *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD 1 Cepokojajar, 2023.
- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*

- 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE.” *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAl, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS.” *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School.” *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical

- Learning Model through Islamic Education.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. “Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.” *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- “Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no.

- 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997).
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana.
“Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini.
“Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.
<https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools.” *Kuram ve Uygulamada Eğitimi Yönetimi Educational Administration: Theory and Practice* 2023, 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. Beritasatu.Com, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.

Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.

Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Att hulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.

<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.

Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.

<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.

Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.

<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.

Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.

Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.

<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.

“Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.

“Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.

Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.

Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun*

- 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 346–54.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45572%0AAttitude>.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. “Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon,” 2023, 1067–82.

<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.

Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age." *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.

Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.

"Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.

Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints*, 2021, 1–4.

Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.

Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.

Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25. <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.

Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE." *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik." *Eduvis* 6 (2021): 172–79.

Sarwat, Ahmad. "Seri Fiqih Kehidupan (5)," no. 5 (n.d.).

SD 1 Cepokojajar. "Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd." Piyungan, Bantul, 2023.

SD Ngablak. "Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I."

Piyungan, Bantul, 2023.

- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS." *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School." *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak,SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar,8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning

- Models in Islamic Religious Education Learning.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M.Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta’lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed.

Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini.

“Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.

<https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.

Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools.” *Kuram ve Uygulamada EğitimYönetimi Educational Administration: Theory and Practice* 2023, 29, no. 2 (2023): 300–313.

Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.Iaincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.

Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.

Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.

Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.

Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.

<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.

Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.

<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.

Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.

<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.

- Farid, Faisol. "JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas" 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. "Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD Banyakan, n.d.
- "Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. "How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School." *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- Kemendikbud. "Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal." *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12. https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. "Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 346–54. <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45572%0AAttitude>.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.

- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN." *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. "Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan," 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. "Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age." *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.
- "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.
- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfprefprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.

- Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE." *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik." *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. "Seri Fiqih Kehidupan (5)," no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. "Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd." Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. "Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I." Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. "A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS." *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdard-Islamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School." *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.

https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.

- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokoajar, 8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. "Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini." *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam*

- (*Journal of Islamic Education*) 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta`lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.
<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.
- Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).
- Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.
<https://doi.org/10.47076/jkpis.v6i1.168>.
- Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools.” *Kuram ve Uygulamada EđitimYönetimi Educational Administration: Theory and Practice* 2023, 29, no. 2 (2023): 300–313.
- Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.laincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.
- Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak. Beritasatu.Com*, 2020.
- Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.
- Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.
- Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.” *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in

- Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- “KBBI VI Daring.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 346–54.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45572%0AAttitude>.
- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. “REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC.” *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. “Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN.” *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur’an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. “Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan,” 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. “Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan.” *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.

- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age." *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.
- "Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam," 2009.
- Rajab, Hadarah. "Pendidikan Akhlak Masa Pandemi." *Osfpreprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. "Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh." *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22.
<https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa'i, Moh. "Risalah Tuntunan Shalat Lengkap." *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. "Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi." *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25.
<https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. "CHILDREN ' S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE." *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter

- Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5),” no. 5 (n.d.).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS.” *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdardIslamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung: Alfabeta, 2021.
- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. “The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School.” *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. “Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta.” *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. “Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education.” *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. “Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya.” *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. “Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook.” *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and*

- Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- “Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023.” SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. “Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning.” *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. “MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.” *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.
- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter. Kencana Prenada Media Group*. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.
- . Jeprianto, and . Herwani. “Pengembangan Strategi Dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah* 28, no. 02 (2021): 27–36. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v28i02.133>.
- Abubakar Muhammad. *Hadits Tarbawi III*. (Surabaya: Karya Abditama, 1997.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Amin, Alfauzan, Wiwinda Wiwinda, Alimni Alimni, and Ratmi Yulyana. “Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam Berbasis Model Pembelajaran Inquiry Training Untuk Karakter Kejujuran Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *At-Ta`lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 17, no. 1 (2018): 151–60.

<https://doi.org/10.29300/attalim.v17i1.1418>.

Badriyyah, Yoyoh. “Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler” 1, no. September 2019 (2020).

Bahasa, Pusat Pembinaan dan Pengembangan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia / Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa*. 2nd ed. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Budiyanti, Nurti, Aan Hasanah, Muhibbin Syah, and Andewi Suhartini. “Implementation of the Ulul Ilmi Model in PAI Learning to Improve Student Character.” *Islamic Research* 6, no. 1 (2023): 31–40.
<https://doi.org/10.47076/jkps.v6i1.168>.

Choiriyah, Siti. “Educational Administration : Theory and Practice Development of Evaluation Model of Character-Based Islamic Education Program in Elementary Schools.” *Kuram ve Uygulamada EğitimYönetimi Educational Administration: Theory and Practice* 2023, 29, no. 2 (2023): 300–313.

Desiani, Putri. “Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Studentjournal.laincurup* 2, no. 22 (2022): 1–8.

Dharma Kesuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Dr. Zulkifli, M, .Ag. *Panduan Praktis Memahami Zakat Infaq, Shadaqah, Wakaf Dan Pajak*. *Beritasatu.Com*, 2020.

Elihami, Elihami. “An Innovation of Character of Islamic Religious Studies Education towards Education 4.0 in Elementary School: Bibliometric Reviews.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2021): 146–56.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1832>.

Erwin Yudi Prahara. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.

Fadilah, Rini. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Chips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai.” *Attulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2019): 11–21.
<https://doi.org/10.15575/ath.v3i2.4204>.

Fanani, Ahwan. “Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran.”

- Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171–92.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.576>.
- Faqihuddin, Ahmad. “BUILDING CHARACTER IN ISLAMIC EDUCATION PERSPECTIVE” 12, no. 2 (2021): 372–82.
<https://doi.org/10.34005/alrisalah.v12i2.1504>.
- Farid, Faisol. “JURNAL PENDIDIKAN KARAKTER Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas” 14 (2023): 114–21. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>.
- Fauziah, R.S. Pupu, Novi Maryani, and Ratna Wahyu Wulandari. “Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar.” *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2019): 139.
<https://doi.org/10.30997/dt.v6i2.2133>.
- “Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD Banyakan 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Banyakan, n.d.
- “Hasil Observasi SD Ngablak, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023.” SD Ngablak, 2023.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Iasha, Vina. “How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School How Is the Education Character Implemented ? The Case Study in Indonesian Elementary School.” *Journal of Educational and Social Research*, no. January (2022). <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>.
- “KBBI VI Daring.” Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2023.
- Kemendikbud. “Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.” *Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*, 2018, 8–12.
https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf.
- Kharisma, Annisa. “Attitude Development of Elementary School Students with the Character Education-Based Discovery Learning Model.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2022): 346–54.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v6i2.45572%0AAttitude>.

- Kholifuddin, Aan Trias, and Ashif Az Zafi. "REDESIGN PAI LEARNING MODEL DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Edureligia* 05, no. 02 (2021): 39–51.
- Ki Hadjar Dewantara. *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa, n.d.
- M Nurlina. "Bab Ii Kajian Pustaka Bab Ii Kajian Pustaka 2.1." *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.
- Mais, Ilham, Muhammad Nawir, and Hidayah Quraisy. "PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS KETELADANAN." *Primary* 10 (2021): 1510–17.
- Masykur, Imam Ghazali dkk. *Almunawwar, Al Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Ayat, Terjemah Per Ayat*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2015.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyawati, Ismuningsih. "Laporan Hasil Miniriset Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan Di SD Banyakan," 2022.
- Mulyawati, Ismuningsih, and Mohamad Joko Susilo. "Peningkatan Hasil Belajar Sikap Spiritual Melalui Penerapan Model Pembelajaran PAIBP Berbasis Amalan Andalan Pada Peserta Didik Kelas 6 Di Sekolah Dasar Banyakan." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 8, no. 3 (2023): 651.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v8i3.1238>.
- Nana Sudjana. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Ngalimun. *Strategi Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2016.
- Nining, Ayi, Dedi Djubaedi, Eti Nurhayati, Didin Nurul Rosidin, and Ahmad Yani. "Persepsi Siswa Terhadap Pengaruh Model Pembelajaran PAI Berbasis Heart To Heart Di SMA Negeri 1 Kota Cirebon," 2023, 1067–82.
<https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4085>.
- Nursyamsiyah, Siti. "Evaluation Model of Islamic Education Learning in Schools in The Digital Age." *International Journal of Social Learning* 3, no. April (2023): 188–201. <https://doi.org/10.47134/ijsl.v3i2.128%0AEvaluation>.
- Observasi, Lampiran Panduan, Lembar Observasi, and Karakter Religius. "Hasil Observasi Peserta Didik Kelas 5 SD 1 Cepokojajar, 28 Februari 2023, 31 Maret 2023." SD 1 Cepokojajar, 2023.

- “Pendidikan Humanistik Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” 2009.
- Rajab, Hadarah. “Pendidikan Akhlak Masa Pandemi.” *Osfpreamprints*, 2021, 1–4.
- Rejeki, Nurmala. “Analisis Learning Loss Dan Strategi Recovery Pasca Pembelajaran Jarak Jauh.” *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 3 (2022): 407–22. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i3-2>.
- Rifa’i, Moh. “Risalah Tuntunan Shalat Lengkap.” *C.V. Toha Putra Semarang*, 1976, 127.
- Rosyid, Eha Suhayati dan Naylur. “Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Pendekatan Simulasi.” *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)* 5, no. 2 (2015): 116–25. <https://jurnal.ikipmataram.ac.id/index.php/jtp/article/view/3080/2106>.
- Rubini, and Moh. Toriqul Chaer. “CHILDREN ’ S CHARACTER EDUCATION IN JAVANESE.” *At - Tarbiyat* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sakti, Muhamad Fani, and Sugeng Atmojo , Yazida Ichsan, Ikhsannudin Nur Hidayah. “Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemi Terhadap Karakter Peserta Didik.” *Eduvis* 6 (2021): 172–79.
- Sarwat, Ahmad. “Seri Fiqih Kehidupan (5).” *DU PUBLISHING*, no. 5 (2011).
- SD 1 Cepokojajar. “Transkrip Angket Wawancara Dengan Siti Nurun Na’imah, S.Ag., M.Pd.” Piyungan, Bantul, 2023.
- SD Ngablak. “Transkrip Angket Wawancara GPAI, Afidz Nurrohman, S.Pd.I.” Piyungan, Bantul, 2023.
- Shukri, Kamarul, Mat Teh, Eni Fariyatul Fahyuni, and Hendra Erik Rudyanto. “A NEW MODEL ORIENTED ON THE VALUES OF SCIENCE , ISLAMIC , AND PROBLEM-SOLVING IN ELEMENTARY SCHOOLS.” *Hamdard Islamicus* 43 (2020): 2870–84. <https://hamdardfoundation.org/hamdardIslamicus/%0AA>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Kedua. Babndung:

Alfabeta, 2021.

- Suradi, Ahmad, and Ani Aryati. "The Islamic Education Through Scientific Approach : Learning and Character Building on Transmigration Territories Elementary School." *IJAE* 02, no. 2 (2021): 256–66.
- Susilo, Mohamad Joko. "Pengembangan Model Sekolah Premium Muhammadiyah (SPM) Di Kota Yogyakarta." *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek III*, 2018, 531–38.
https://www.researchgate.net/publication/329033852_Pengembangan_model_sekolah_premium_Muhammadiyah_SPM_di_Kota_Yogyakarta.
- Taja, Nadri, Encep Syarief Nurdin, Aceng Kosasih, Edi Suresman, and Tedi Supriyadi. "Character Education in the Pandemic Era : A Religious Ethical Learning Model through Islamic Education." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 20, no. 11 (2021): 132–53.
- Thaib, H. Zamakhsyari bin Hasballah. "Tadarus Alquran: Urgensi, Tahapan, Dan Penerapannya." *Almufida* I, no. 1 (2016): 21–48.
- Thiagarajan, Sivasailam; And Others. "Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook." *Non-Journal*, no. N/A (1974): 192.
- Thomas Lickona. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- "Transkrip Angket Wawancara Peserta Didik Kelas 5 SD Ngablak, SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, 8, 12, 13 April 2023." SD Banyakan, 2023.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.
- Ulum, Bakhrul, and Imam Syafi. "Implementing Contextual Teaching and Learning Models in Islamic Religious Education Learning." *Academicus: Journal of Teaching and Learning* 1, no. 1 (2022): 45–53.
- Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Wahab, Abdul Azis. *Metode Dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Winda, Agustina dkk. "MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *IAIN Curup, Bengkulu*, 2020, 113.

- Yahya Khan. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta, 2018.
- Zurqoni, Zurqoni, and Ida Hariyanie. “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Sains Untuk Anak Usia Dini.” *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)* 6, no. 2 (2018): 211–32.
<https://doi.org/10.21093/sy.v6i2.1383>.

JURNAL HARIAN AMALAN ANDALAN

SEKOLAH :
 NAMA :
 KELAS :
 AMALAN ANDALAN :
 BULAN :

NO.	TANGGAL	HARI	PELAKSANAAN		KETERANGAN (ALASAN LUKA TIDAK)	SHALAT 5 WAKTU					PUASA	TARAWIH	SAHUR/BUKA	
			YA	TIDAK		SHUBUH	DHUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYAK				
1	1													
2	2													
3	3													
4	4													
5	5													
6	6													
7	7													
8	8													
9	9													
10	10													
11	11													
12	12													
13	13													
14	14													
15	15													
16	16													
17	17													
18	18													
19	19													
20	20													
21	21													
22	22													
23	23													
24	24													
25	25													
26	26													
27	27													
28	28													
29	29													
30	30													
31	31													

Pernyataan :
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya jujur dalam mengisi Jurnal Harian Amalan Andalan sesuai dengan kenyataan.

Peserta Didik	Orang Tua / Wali	GPAL	KESAN DAN PESAN	KOMITMEN


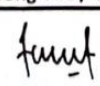
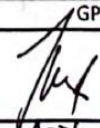
JURNAL HARIAN AMALAN ANDALAN

SEKOLAH : SD TU Ngablak
 NAMA : Chelsi Marsela Putri Amarisita
 KELAS : VB
 AMALAN ANDALAN : Sholat duha
 BULAN : Februari

NO.	TANGGAL	HARI	PELAKSANAAN		KETERANGAN	
			YA	TIDAK	WAKTU (JIKA YA)	ALASAN (JIKA TIDAK)
1	1	Rabu	✓		07.50	
2	2	Kamis	✓		09.43	
3	3	Jumat	✓		09.42	
4	4	Sabtu	✓		07.34	
5	5	Minggu	✓		07.00	
6	6	Senin	✓		07.50	
7	7	Selasa	✓		07.15	
8	8	Rabu	✓		07.20	
9	9	Kamis	✓		07.18	
10	10	Jumat	✓		07.56	
11	11	Sabtu	✓		07.20	
12	12	Minggu		X		Karena ada halangan
13	13	Senin		X		Karena ada halangan
14	14	Selasa		X		karena sedang haid
15	15	Rabu		X		karena sedang haid
16	16	Kamis	✓		09.46	
17	17	Jumat		X		Lupa
18	18	Sabtu	✓		09.30	
19	19	Minggu	✓		08.30	
20	20	Senin	✓		07.30	
21	21	Selasa	✓		10.00	
22	22	Rabu	✓		09.00	
23	23	Kamis	✓		08.00	
24	24	Jumat	✓		07.30	
25	25	Sabtu	✓		07.16	
26	26	Minggu	✓		07.11	
27	27	Senin	✓		07.20	
28	28	Selasa	✓		07.15	
29	29					
30	30					
31	31					

Pernyataan :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya jujur dalam mengisi Jurnal Harian Amalan Andalan sesuai dengan kenyataan




Peserta Didik	Orang Tua / Wali	GPAl
		
CHELSI.....HERMAWATI..	Apri Nur Rahma

JURNAL HARIAN AMALAN ANDALAN

SEKOLAH : SD 1 Cepokkotjor
 NAMA : Natasya A.
 KELAS : V (Ipa1)
 AMALAN ANDALAN : Membaca Al - Qur'an
 BULAN : Maret (3)

NO.	TANGGAL	HARI	PELAKSANAAN		KETERANGAN (ALASAN LIKA TIDAK)	SHUBUH	SHALAT 5 WAKTU					PUASA	TARAWIH	SAHUR/BUKA
			YA	TIDAK			DHUHUR	ASHAR	MAGHRIB	ISYAK				
1	1	Rabu	✓			5	5	5	5	5				
2	2	Kamis	✓			5	5	5	5	5				
3	3	Jumat	✓			5	5	5	5	5				
4	4	Sabtu	✓			5	5	5	5	5				
5	5	Minggu	✓			5	5	5	5	5				
6	6	Senin	✓			5	5	5	5	5				
7	7	Selasa	✓			5	5	5	5	5				
8	8	Rabu	✓			5	5	5	5	5				
9	9	Kamis	✓			5	5	5	5	5				
10	10	Jumat	✓			5	5	5	5	5				
11	11	Sabtu	✓			5	5	5	5	5				
12	12	Minggu	✓			5	5	5	5	5				
13	13	Senin	✓			5	5	5	5	5				
14	14	Selasa	✓			5	5	5	5	5				
15	15	Rabu	✓			5	5	5	5	5				
16	16	Kamis	✓			5	5	5	5	5				
17	17	Jumat	✓			5	5	5	5	5				
18	18	Sabtu	✓			5	5	5	5	5				
19	19	Minggu	✓			5	5	5	5	5				
20	20	Senin	✓			5	5	5	5	5				
21	21	Selasa	✓			5	5	5	5	5				
22	22	Rabu	✓			5	5	5	5	5				
23	23	Kamis	✓			5	5	5	5	5				
24	24	Jumat	✓			5	5	5	5	5				
25	25	Sabtu	✓			5	5	5	5	5				
26	26	Minggu	✓			5	5	5	5	5				
27	27	Senin	✓			5	5	5	5	5				
28	28	Selasa	✓			5	5	5	5	5				
29	29	Rabu	✓			5	5	5	5	5				
30	30	Kamis	✓			5	5	5	5	5				
31	31	Jumat	✓			5	5	5	5	5				

Pernyataan :
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya jujur dalam mengisi Jurnal Harian Amalan Andalan sesuai dengan kenyataan.

Peserta Didik	Orang Tua / Wali	GPAI	KESAN DAN PESAN	KOMITMEN
 NATASYA	 ANDARI	 AYU	Pertahankan dan ditingkatkan lagi, shalat jamaah ya :)	Terimakasih Bu ☺

TRANSKRIP ANGKET WAWANCARA

Nama Informan : Siti Nurun Na'imah, S.Ag., M.Pd.
 Tanggal : 10 April 2023
 Tempat : SD 1 Cepokoajar
 Tema : Pelaksanaan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Tujuan pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
Informan	Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt dan berakhlak mulia.
Peneliti	Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter ?
Informan	Pendidikan karakter adalah upaya menanamkan kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai kebaikan yang telah menjadi kepribadiannyayang berkaitan dengan hubungan kepada Tuhan Yang maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan.
Peneliti	Bagaimanakah peran Bapak/Ibu sebagai guru PAIBP dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada terhadap peserta didik di SD Banyakan, SD 1 Cepokoajar, SD Ngablak ?
Informan	Dimulai dengan memberikan pengetahuan tentang nilai – nilai kebaikan / karakter melalui contoh nyata, keteladanan, mengingatkan siswa, mengajak siswa melakukan bersama, memberikan apresiasi pada siswa yang telah berusaha melakukan.
Peneliti	Bagaimanakah pengembangan PAIBP yang Bapak/Ibu lakukan melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran PAIBP dalam rangka mendorong terbentuknya karakter siswa?
Informan	Mengusahakan dalam pembelajaran dimunculkan pendidikan karakter, nilai yang ada meskipun hanya diambil satu atau dua saja, disesuaikan dengan tahapannya : apakah sekedar memberikan informasi, contoh : ajakan, motivasi, praktik bersama.

Peneliti	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAIBP yang Bapak/Ibu lakukan dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai keutamaan yang dikembangkan PAIBP?
Informan	Dilakukan secara terus menerus dan bersama – sama, kerjasama dengan guru lain, mengingatkan siswa, mencontohkan, memotivasi, mengajak, melakukan bersama, memberikan apresiasi.
Peneliti	Bagaimanakah pengembangan model PAIBP yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam rangka mendongkrak terbentuknya karakter siswa?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> - Diberikan motivasi, penjelasan tentang keutamaan amalan andalan yang dilakukan. - Diingatkan secara berkala. - Memberikan tantangan pada siswa agar siswa mampu menantang dirinya sendiri dalam melaksanakan amalan andalan. - Beri apresiasi tidak terduga (hadiah sederhana dll).
Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang diintegrasikan dalam pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan ?
Informan	<p>Nilai karakter yang sudah sering dimunculkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Religius - Kejujuran - Kedisiplinan, konsistensi - Toleransi - Tanggung jawab
Peneliti	Bagaimana wujud konkrit pengembangan nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada model PAIBP Berbasis Amalan Andalan ?
Informan	Wujud konkrit : anak menjadi lebih sopan dalam berbicara, bertindak, lebih jujur, menuliskan kegiatan yang nyata dilakukan sesuai keadaannya, lebih jujur dan bertanggung jawab.
Peneliti	Apa saja faktor penunjang dan penghambat pengembangan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam mendongkrak capaian karakter siswa di SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, SD Ngablak?
Informan	<p>Faktor Penghambat :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak masih ada yang terlupa (alasan lupa) - Motivasi eksternal masih diperlukan lebih kuat dari orang tua dan guru. <p>Faktor Pendukung :</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Motivasi dari guru dan orang tua - Apresiasi dari guru dan orang tua
Peneliti	Bagaimana upaya guru PAIBP mengatasi hambatan-hambatan pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam mendongkrak capaian karakter siswa di SD Banyakan , <u>SD 1 Cepokojajar</u> , SD Ngablak .
Informasi	Upaya guru : <ul style="list-style-type: none"> - Bekerja sama dengan guru kelas untuk turut memotivasi, mengingatkan, mencontohkan, dan memberikan apresiasi pada siswa. - Mendoakan seluruh siswa.
Peneliti	Apakah terdapat kerjasama dengan Guru lain dalam rangka pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan yang terintegrasi atau pun tidak dengan mapel PAIBP di SD Banyakan , <u>SD 1 Cepokojajar</u> , SD Ngablak ?
Informan	Ya, terdapat kerjasama dengan guru lain. Ada integrasi nilai dengan mapel lain, meskipun belum tentu spesifik muncul secara tersendiri.
Peneliti	Kegiatan/program-program apa saja yang menunjang pembentukan karakter di luar kegiatan pembelajaran di kelas selain model PAIBP Berbasis Amalan Andalan ?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> - TPA atau BTHCQ
Peneliti	Berikan gambaran umum mengenai pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter di sekolah sebagai upaya mendongkrak pembentukan karakter siswa?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak melaksanakan amalan andalan tanpa perlu / tanpa adanya paksaan, cukup diingatkan / ditanya dengan bahasa sederhana, diarahkan dan sudah segera melaksanakan. - Anak menjadi lebih jujur, lebih bertanggung jawab, lebih sopan dalam bertindak, berucap dan bersikap. - Anak meningkat lebih baik, meskipun belum pada semua bidang, semua siswa.

TRANSKRIP ANGKET WAWANCARA

Nama Informan : Afidz Nurrohman, S.Pd.I, M.Pd.
 Tanggal : 13 April 2023
 Tempat : SD Ngablak
 Tema : Pelaksanaan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan

Materi Wawancara	
Peneliti	Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang Tujuan pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti?
Informan	Membimbing dan mendidik seseorang supaya memahami, menghayati dan mengamalkan nilai – nilai ajaran islam.
Peneliti	Apakah yang Bapak/Ibu ketahui tentang pendidikan karakter ?
Informan	Sebuah usaha yang sadar dan terencana untuk menanamkan nilai karakter tertentu pada peserta didik sehingga terbentuk peserta didik yang berkepribadian terpuji.
Peneliti	Bagaimanakah peran Bapak/Ibu sebagai guru PAIBP dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada terhadap peserta didik di SD Banyakan, SD 1 Cepokojajar, SD Ngablak ?
Informan	<ul style="list-style-type: none"> - Berusaha menjadi figur teladan yang baik. - Memberikan apresiasi pada siswa yang memiliki karakter baik dan memberi nasehat pada siswa yang memunculkan karakter tidak baik,. - Selalu memberi motivasi untuk selalu berperilaku terpuji.
Peneliti	Bagaimanakah pengembangan PAIBP yang Bapak/Ibu lakukan melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran PAIBP dalam rangka mendorong terbentuknya karakter siswa?
Informan	Memasukkan nilai – nilai karakter dalam pembelajaran, dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan di dalam kelas.
Peneliti	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PAIBP yang Bapak/Ibu lakukan dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa melalui nilai-nilai keutamaan yang dikembangkan PAIBP?
Informan	Menerapkan nilai – nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran, baik oleh guru maupun peserta didik.

Peneliti	Bagaimanakah pengembangan model PAIBP yang Bapak/Ibu lakukan melalui kegiatan pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam rangka mendongkrak terbentuknya karakter siswa?
Informan	Melaksanakan kegiatan – kegiatan pada jam khusus, misalnya di SD Ngablak jam 1 – 2 adalah jam pembiasaan dan literasi, bukan untuk pelajaran bidang studi.
Peneliti	Nilai-nilai karakter apa saja yang diintegrasikan dalam pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan ?
Informan	Nilai kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, religius, mandiri.
Peneliti	Bagaimana wujud konkrit pengembangan nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada model PAIBP Berbasis Amalan Andalan ?
Informan	Membiasakan peserta didik dengan kegiatan ibadah yang menjadi andalan masing – masing siswa seperti shalat dhuha, tadarus dan infak harian.
Peneliti	Apa saja faktor penunjang dan penghambat pengembangan Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam mendongkrak capaian karakter siswa di SD Banyakan , SD 1 Cepokojajar , SD Ngablak?
Informan	Penunjang : kemauan positif siswa, kerjasama dengan semua kelas (Guru) Pengahambat : kurangnya kontrol orang tua di luar sekolah, kemalasan yang masih dijumpai pada siswa.
Peneliti	Bagaimana upaya guru PAIBP mengatasi hambatan-hambatan pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam mendongkrak capaian karakter siswa di SD Banyakan , SD 1 Cepokojajar , SD Ngablak .
Informasi	Selalu mengingatkan dan memberi motivasi di setiap pembelajaran atau dalam pembiasaan.
Peneliti	Apakah terdapat kerjasama dengan Guru lain dalam rangka pengembangan model PAIBP berbasis amalan andalan yang terintegrasi atau pun tidak dengan mapel PAIBP di SD Banyakan , SD 1 Cepokojajar , SD Ngablak ?
Informan	Kerjasama dengan guru kelas dan guru lain selalu terjalin dengan baik.
Peneliti	Kegiatan/program-program apa saja yang menunjang pembentukan karakter di luar kegiatan pembelajaran di kelas selain model PAIBP Berbasis Amalan Andalan ?

Informan	Program pembiasaan dan literasi pagi menjadi program yang sangat mendukung.
Peneliti	Berikan gambaran umum mengenai pengembangan model PAIBP Berbasis Amalan Andalan dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter di sekolah sebagai upaya mendongkrak pembentukan karakter siswa?
Informan	Dengan program amalan andalan siswa semakin termotivasi dengan pembiasaan yang ada disekolah, dan dengan pembiasaan amalan andalan menjadi lebih mudah dilaksanakan dan dimonitor.



Foto FGD Uji Skala Kecil Ahli Model Pembelajaran dan Ahli Materi PAI



Foto Sosialisasi Model PAIBP Berbasis Amalan Andalan



Foto Kegiatan Amalan Andalan SD 1 Cepokojar



Foto Kegiatan Amalan Andalan SD Banyakan



Foto Kegiatan Amalan Andalan SD Ngablak



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uui.ac.id
Email: msi@uui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 10/Perpus/IAIPM/1/2024

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ismuningsih Mulyawati
Nomor Induk Mahasiswa : 21913052
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. Drs. Hajar Dewantoro, M.Ag.
Fakultas/Prodi : Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister FIAI UII
Judul Tesis : **PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS
AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK
CAPAIAN KARAKTER SISWA KELAS ATAS DI
JENJANG SEKOLAH DASAR**

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (similarity) sebesar **8% (delapan persen)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 7 Januari 2024

Kaprodi IAIPM



Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

Nomor : 280/Kaprodi IAIPM-FIAI/90/Prodi.MIAI-S2/XII/2022

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat:

Kepala SD Banyak
Kepala SDN 1 Cepokojajar
Kepala SDN Ngablak

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta menyatakan bahwa:

NAMA : Ismuningsih Mulyawati
NIM : 21913052
KONSENTRASI : Pendidikan Islam
NO HP : 081328810191

adalah Mahasiswa Prodi Ilmu Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dan saat ini yang bersangkutan sedang dalam proses menuju penyusunan Tesis dengan judul: **"PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK CAPAIAN KARAKTER SISWA KELAS ATAS DI JENJANG SEKOLAH DASAR"**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan Izin kepada yang bersangkutan guna melakukan Penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 28 Desember 2022

Kepala Prodi



Hari Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
ILMU AGAMA ISLAM
PROGRAM MAGISTER

Website : master.islamic.uii.ac.id
Email: msi@uii.ac.id

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Ismuningsih Mulyawati NIM : 21913052
Judul Tesis : PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS AMALAN ANDALAN UNTUK
MENDONGKRACK CAPAIAN KARAKTER SISWA KELAS
ATAS DI JENJANG SEKOLAH DASAR
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Dr. M. Hajar Dewantoro, M.Ag.

Bimbingan	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
Ke-1	24 Nov 22	ACC Proposal Tesis	
Ke-2	30 Nov 22	Indikator keberhasilan & Instrumen	
Ke-3	5-Jan 23	Bab 4 : Hasil Wawancara	
Ke-4	25 April 23	Bab 4 : Hasil Observasi	
Ke-5	23 Mei 23	Draft BAB 4 lengkap	
Ke-6	31 Mei 23	Revisi BAB 4 dan BAB 5	
Ke-7	27 Des 23	Tests lengkap	
Ke-8	8 Jan 24	ACC of ujian teori	

Yogyakarta, _____

Mengetahui,
Ketua Prodi

Dzulkifli Hadi Imawan, Lc., M.Kom.I., Ph.D

**PENGEMBANGAN MODEL PAIBP BERBASIS
AMALAN ANDALAN UNTUK MENDONGKRAK
CAPAIAN KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS ATAS
DI JENJANG SEKOLAH DASAR**



*8 Jan 2024
Ace of ujian tesis
[Signature]*

**Oleh :
Ismuningsih Mulyawati
NIM : 21913052**

TESIS

Diajukan kepada
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

YOGYAKARTA

2024

CURRICULUM VITE (CV)

IDENTITAS DIRI

Nama	: Ismuningsih Mulyawati
Tempat, Tanggal Lahir	: Bantul, 25 Desember 1981
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan Terakhir	: S1 Pendidikan Agama Islam
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat	: Poitan, Dk. Mandungan, RT.07, Srimartani, Piyungan
Status	: Menikah
No. HP	: 081328810191
E-mail	: 21913052@students.uii.ac.id



PENDIDIKAN

A. Pendidikan Formal

1987 – 1993	: SDN Karanggayam, Piyungan
1993 – 1996	: SMPN Baturetno, Banguntapan
1996 – 1999	: SMU Muhammadiyah 2 Yogyakarta
1999 – 2003	: IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN KERJA

2005 – 2024	: SD Banyakan, Piyungan
-------------	-------------------------